

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**KORELASI SIKAP TERHADAP GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI ENAM
SLTP NEGERI KECAMATAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 1997/1998**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

YULIANETA

**NIM : 93 1224 021
NIRM : 930051120401120020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1998**

SKRIPSI

KORELASI SIKAP TERHADAP GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI ENAM
SLTP NEGERI KECAMATAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 1997/1998

Oleh :

YULIANETA

NIM : 93 1224 021

NIRM : 930051120401120020

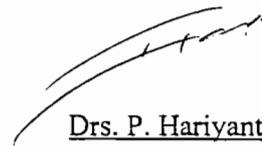
telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A.M. Slamet Soewandi
tanggal : 8 Agustus 1998



Drs. P. Hariyanto
tanggal : 8 Agustus 1998

SKRIPSI

KORELASI SIKAP TERHADAP GURU MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI ENAM
SLTP NEGERI KECAMATAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 1997/1998

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

YULIANETA

NIM : 93 1224 021

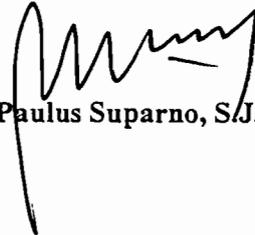
NIRM : 930051120401120020

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 4 Juli 1998
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua : Drs. P.G. Purba, M.Pd.	
Sekretaris : Drs. P. Hariyanto	
Anggota : Dr. A.M. Slamet Soewandi	
Anggota : Drs. P. Hariyanto	
Anggota : Drs. B. Rahmanto, M.Hum.	

Yogyakarta, 1998
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,


(Dr. Paulus Suparno, S.J., M.S.T.)



Persembahkan kecil untuk :

Ibu dan Bapak tercinta atas doa dan kasih sayang yang tulus ...

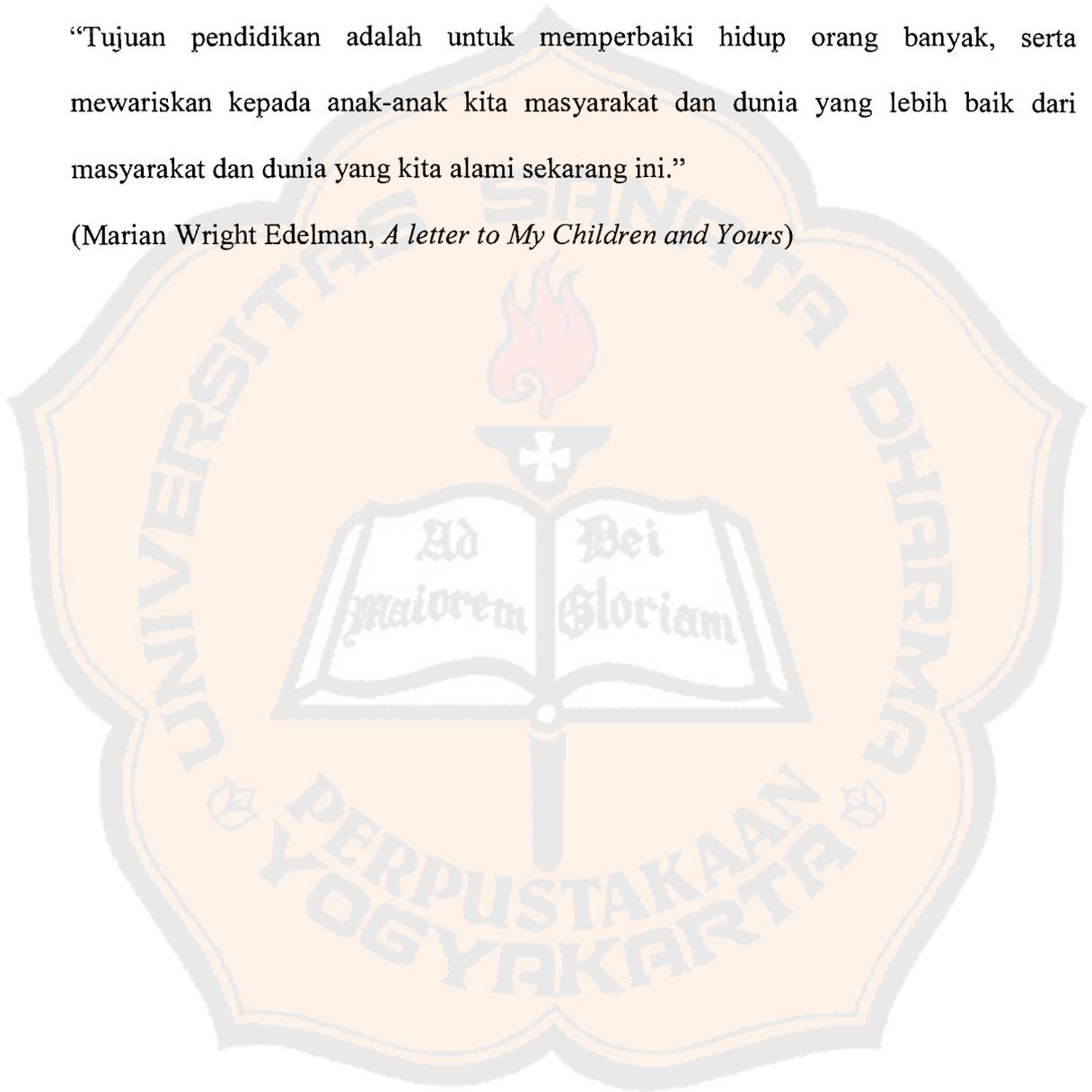
kakak, adik, mas Nung dan mak tersayang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (Q.S. 94. 6,7)

“Tujuan pendidikan adalah untuk memperbaiki hidup orang banyak, serta mewariskan kepada anak-anak kita masyarakat dan dunia yang lebih baik dari masyarakat dan dunia yang kita alami sekarang ini.”

(Marian Wright Edelman, *A letter to My Children and Yours*)



KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur pertama-tama penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga skripsi yang berjudul *Korelasi Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998* dapat penulis selesaikan dengan selamat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu, dari hati yang tulus perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, selaku pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. P. Hariyanto, selaku pembimbing kedua dan Ketua Prodi PBSI yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian lapangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

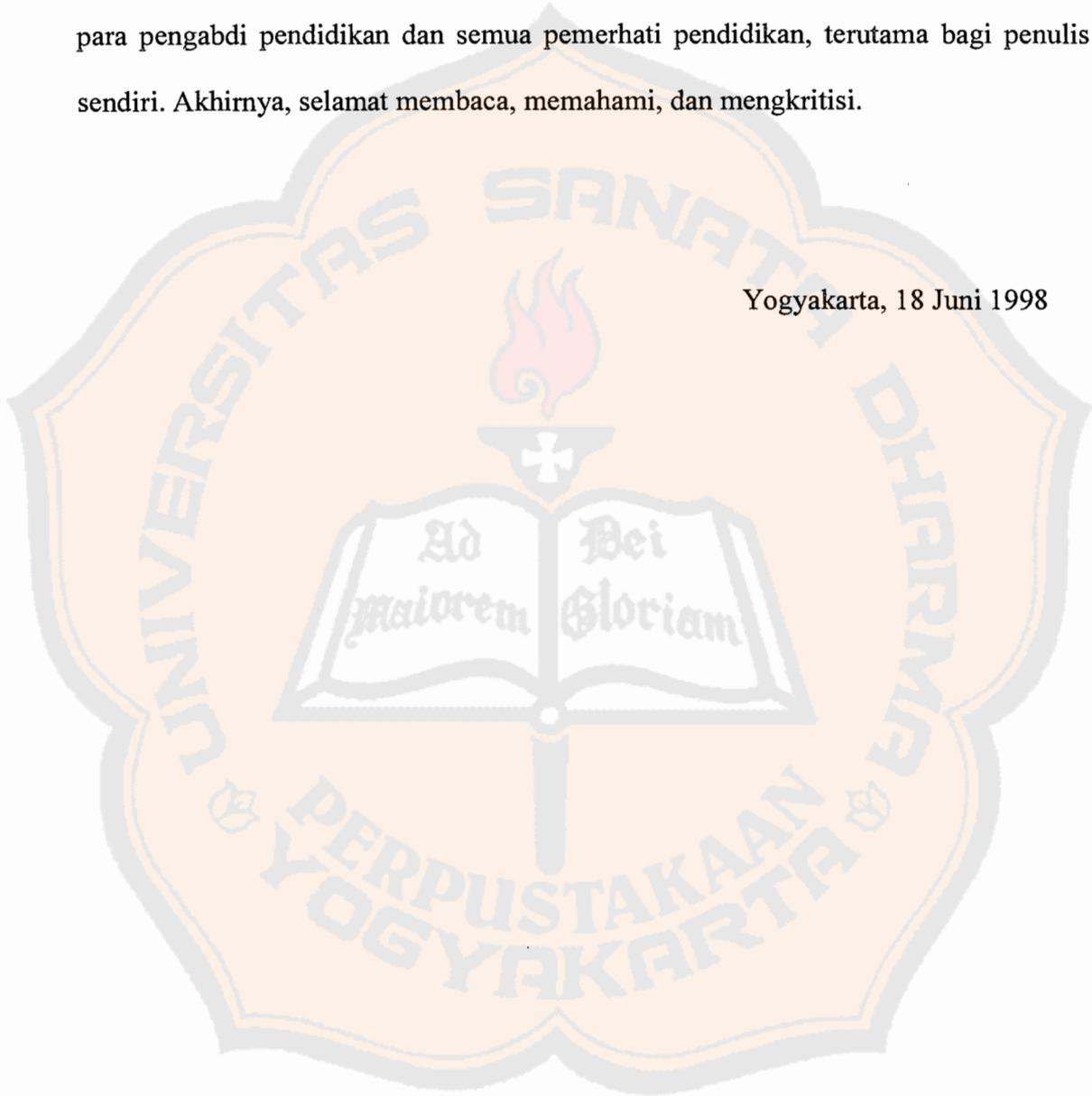
3. Dr. Paulus Suparno, S.J., M.S.T., selaku dekan FKIP, Drs. F.X. Mukarto, M.S., selaku ketua jurusan PBS, dan Drs. B. Rahmanto, M. Hum. yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji.
4. Kepala Sekolah SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6 dan SLTP Negeri 7 Sragen atas izin penelitian yang diberikan dan para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SLTP tersebut atas bantuan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
5. Siswa-siswi SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6 dan SLTP Negeri 7 Sragen yang bersedia membantu selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu dan Bapak tercinta, kakak, kakak ipar, adik, dan mak tersayang yang mendorong secara spiritual dan material.
7. Mas Nung atas doa dan dukungannya.
8. Keluarga besar Terban GK V/390, rekan kerja di TitanNet & Computer, Ning, Indat, Ezil, Eri, serta teman-teman dan para sahabat yang senantiasa menanyakan perjalanan skripsi yang telah mendorong penulis menyelesaikan.
9. Segenap karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah melayani peminjaman buku sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Semua rekan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah turut serta membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan fasilitas baik spirituil maupun materiil hingga selesainya penelitian ini. Semoga jasa baik mereka mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengabdian pendidikan dan semua pemerhati pendidikan, terutama bagi penulis sendiri. Akhirnya, selamat membaca, memahami, dan mengkritisi.

Yogyakarta, 18 Juni 1998



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Penelitian yang Relevan	12



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Masalah Sikap	14
1. Pengertian Sikap	14
2. Karakteristik Sikap	18
3. Perubahan Sikap	20
4. Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran	22
5. Sikap Anak Usia Remaja (SLTP)	23
C. Masalah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	24
1. Pengertian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	24
2. Syarat- syarat Menjadi Guru	26
D. Masalah Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	27
1. Pengertian Belajar	27
2. Pengertian Prestasi Belajar	29
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	31
F. Korelasi Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran dengan Prestasi Belajar	33
G. Pengajuan Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Variabel Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	46
1. Jenis Instrumen Penelitian	46

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pembakuan dan Pengkajian Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	61
1. Data Variabel Sikap Siswa terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	61
2. Data Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	63
B. Analisis Data	65
1. Persyaratan Analisis	65
1.1 Uji Normalitas Data Sikap terhadap Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia	67
1.2 Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	67
2. Hasil Analisis Data	68
C. Pengujian Hipotesis	69
1. Pengujian Hipotesis Pertama	70
2. Pengujian Hipotesis Kedua	71
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	80
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Saran-saran untuk Penelitian Lanjutan	84

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

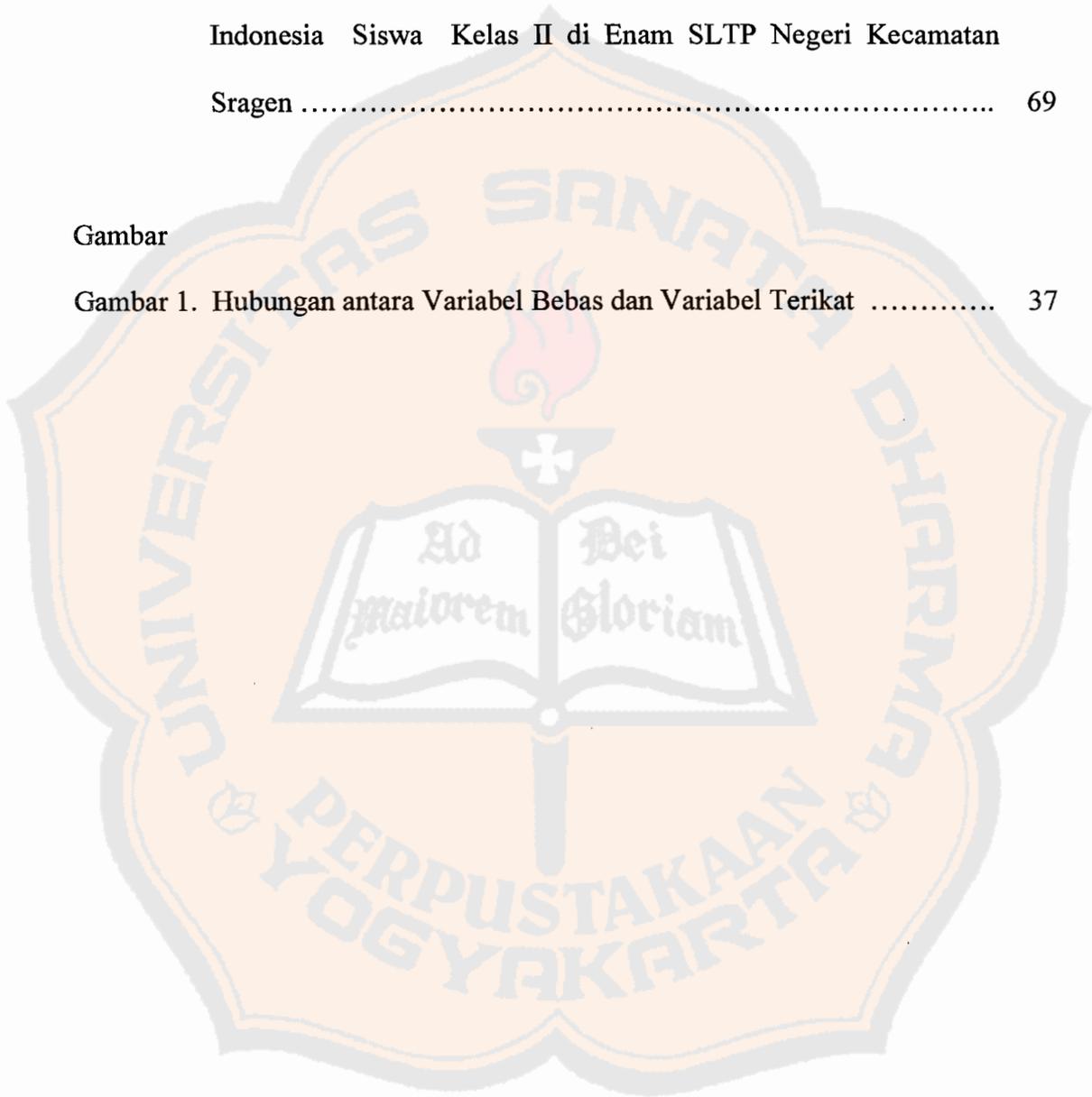
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Deskripsi Variabel Penelitian	37
Tabel 2.	Populasi Penelitian Dilihat dari Jenis Kelamin Siswa	42
Tabel 3.	Populasi Penelitian Dilihat dari Jumlah Kelas	42
Tabel 4.	Rincian Anggota Sampel Menurut Sekolah, Kelas, Jenis Kelamin, dan Jumlah Siswa yang Dipilih	46
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	50
Tabel 6.	Kualifikasi Koefisien Reliabilitas	56
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen	62
Tabel 8.	Kualifikasi Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen	63
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen	64
Tabel 10.	Kualifikasi Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen	65
Tabel 11.	Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP	

Negeri Kecamatan Sragen	68
Tabel 12. Hasil Analisis Korelasi antar Variabel	69
Tabel 13. Hasil Analisis Variansi Sederhana (Anova) Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen	69
Gambar	
Gambar 1. Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	37



ABSTRAK

Yulianeta. 1998. *Korelasi Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi Sarjana FKIP. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengenai hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SLTP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, (2) mendeskripsikan perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

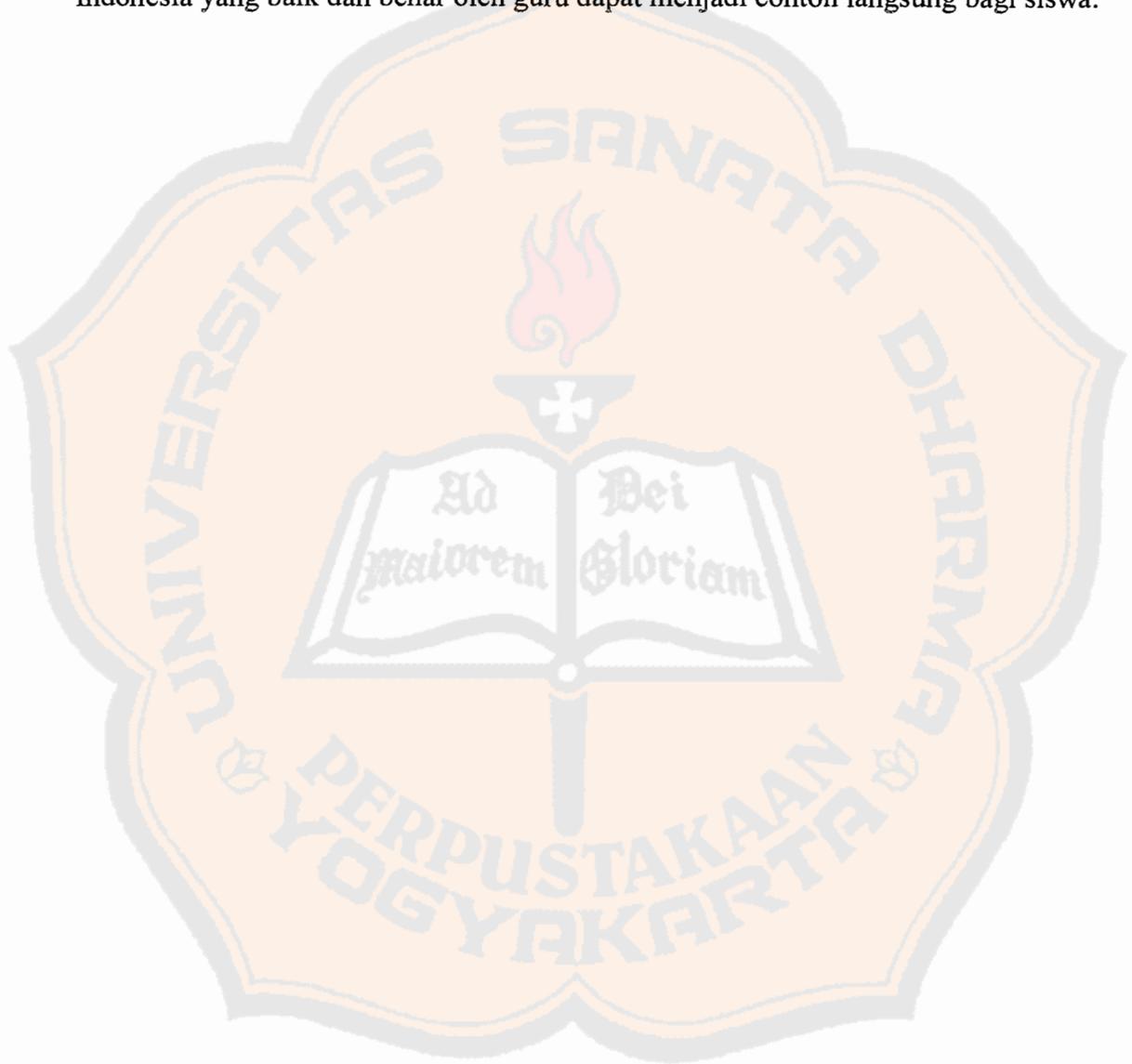
Tujuan penelitian tersebut kemudian dirumuskan dalam hipotesis penelitian sebagai berikut : (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, (2) ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen yang berjumlah 1577 siswa; sedangkan sampel penelitian diambil 10 % dari jumlah populasi yaitu 158 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling kombinasi (*combined sampling*) yang terdiri dari *cluster sampling* dan *proportional sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, korelasi, dan analisis variansi (Anova). Metode pertama digunakan untuk mendeskripsikan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Metode kedua digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Metode ketiga digunakan untuk menguji perbedaan antar variabel-variabel dengan menggunakan rumus analisis variansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah positif sedangkan prestasinya adalah cukup. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa : (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, (2) tidak ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia akan berdampak positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Sikap positif tersebut bila disertai dengan peningkatan kualitas pembelajaran akan menjadi modal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru-guru Bahasa Indonesia hendaknya membekali diri dengan metode, cara, strategi, dan teknik mengajar yang baik agar pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia lebih berhasil. Guru-guru Bahasa Indonesia sebaiknya juga mampu membina interaksi yang baik dengan siswa karena hal ini akan menimbulkan sikap positif siswa terhadap guru. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh guru dapat menjadi contoh langsung bagi siswa.



ABSTRACT

Yulianeta. 1998. *A Correlation between Students' Attitudes towards Indonesian Language Teachers and Students' Learning Achievement in Indonesian Language of the Second Year Students in Six Government Junior High School in the Subdistrict of Sragen in 1997/1998 School Year Term*. A Sarjana Pendidikan Thesis. Yogyakarta : Sanata Dharma University

This research was conducted to see whether was a correlation between students' attitudes towards Indonesian Language teachers and the students' learning achievement. The objectives of the research were (1) to describe the correlation between students' attitudes towards the language teachers and their learning achievement in Indonesian Language, (2) to describe attitude difference between male and female students towards their teachers, and (3) to describe difference between the male and female students' learning achievement

The objectives were formulated into three research hypotheses : (1) there was a positive correlation between the students' attitudes towards the Indonesian Language teachers and their learning achievement, (2) there was a difference in attitude between male and female students towards their Indonesian Language teachers, and (3) there was a difference between male and female students' learning achievement.

The population of the research was all of 1577 second year students in six government Junior High Schools in the subdistrict of Sragen. 158 students were taken by using a combined sampling technique, which were consisted of cluster sampling and proportional sampling, as samples which represented 10 % of the population. Instruments used in the research were questionnaire and documentation. The questionnaire was used to collect the data of a free variables, i.e. attitudes towards Indonesian Language teachers. The documentation was used to gather the data of a bound variable, i.e. the students' learning achievement. The research was done descriptively and employed a correlation method and analysis of variance (Anova). The descriptive method was used to describe students' attitudes and their learning achievement. Product Moment was used to test the correlation between variables. The difference between variables were analyzed using the analysis of variance.

The research findings showed that the students' attitudes towards their Indonesian Language teacher were positive and that their learning achievement was good. The results analysis indicated that (1) there was a positive and significant correlation between the students' attitudes towards their teachers and their learning achievement, (2) there was no significant difference in the attitudes between male and female students towards their teachers, and (3) there was no significant difference between the male and female students' learning achievement.

One conclusion could be drawn on the basis of the research findings, i.e. the positive attitude towards the Indonesian Language teachers would bring about positive effects on the students learning achievement. The positive attitudes together with efforts to improving the teaching and learning quality would help the students achieve better results. Therefore, Indonesian Language teachers should equip them

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selves with teaching methods, approaches, and techniques that matched with the students' needs. The teachers should also maintain a good interaction with their student. A good and appropriate use of the Indonesian language by the teachers should be encouraged so that it would be a direct example for the students.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pembangunan Indonesia diarahkan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan sebab pendidikan dapat menjadi penentu masa depan suatu bangsa maupun masa depan seseorang.

Menyadari akan pentingnya bidang pendidikan bagi kehidupan bangsa, maka pemerintah selalu mengusahakan pembaharuan dan perbaikan terhadap masalah pendidikan. Usaha itu meliputi perbaikan kualitas maupun kuantitas pendidikan, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal. Surya (1982) melalui Syah (1995 : 248) menyatakan baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan prestasi belajar itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi : karakteristik siswa, karakteristik guru, interaksi dan metode, karakteristik kelompok, fasilitas fisik, mata pelajaran, dan lingkungan alam sekitar. Sedangkan Masrun dan Martaniah (1974 : 65-66) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi (1) kemampuan bawaan, (2) kondisi fisik anak yang belajar, (3) kondisi psikis anak (4) kemauan belajar dan (5) sikap terhadap guru mata pelajaran.

Melalui pendidikan formal di sekolah, guru sebagai pendidik memberi pengaruh terhadap subjek didik. Sardiman (1986 : 17) mengatakan bahwa guru di dalam proses belajar mengajar merupakan mediator, tokoh yang menjadi pusat perhatian dan segala tingkah lakunya akan ditiru oleh anak didik. Guru sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan memiliki karakteristik (ciri khas) kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis – pedagogis.

Selama proses belajar-mengajar berlangsung terjadilah interaksi sosial antara guru dan siswa. Gerungan (1988 : 57) mengatakan interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya. Pada umumnya apa yang dilakukan atau ditampilkan oleh guru akan dinilai oleh siswa.

Menurut Soitoe (1982 : 28-31) tingkah laku guru menjadi stimulus untuk murid, segala sesuatu selanjutnya banyak tergantung dari tingkah laku guru itu. Pandangan murid terhadap guru mempengaruhi interaksi antara guru dan murid, mempengaruhi antara relasi guru-murid dan murid-guru. Interelasi tersebut mempengaruhi sifat bimbingan belajar yang diberikan guru, dengan demikian tentu akan mempengaruhi pula hasil belajar atau lebih luas, mempengaruhi hasil perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Prediksi terhadap perilaku manusia dapat ditempuh dengan berbagai cara. Sikap masih dipandang sebagai variabel timbulnya perilaku yang banyak

digunakan hingga saat ini karena kemampuannya dalam mengukur perilaku atau paling tidak sebagai prediktor perilaku. Beberapa ahli mengungkapkan hal ini, antara lain, Greenwald melalui Baron dan Byrne (1991) menyatakan bahwa sikap merupakan pendahulu perilaku. Mc Guire melalui Bentler dan Speckart (1981) secara lebih tegas mengungkapkan bahwa sikap dapat membentuk perilaku (Indayanti, 1996 : 3).

Syah (1995 : 135) menyatakan bahwa sikap merupakan gejala internal berdimensi afektif, yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diajarkan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sikap tersebut dapat dilihat dari kemauannya untuk menerima pelajaran dari guru, perhatiannya terhadap guru, penghargaannya terhadap guru, hasratnya untuk bertanya kepada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya (Sudjana, 1990 : 33). Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Walaupun mungkin tidak mengalami kesulitan belajar, prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

Menurut Sutadipura (1983 : 124) fakta-fakta memberi kecenderungan untuk beranggapan bahwa guru-guru yang ramah, luwes, toleran, mempunyai perhatian terhadap anak-anak didiknya, memiliki *sense of humor*, rupanya mempunyai kemampuan lebih banyak untuk dapat mempengaruhi secara

lebih positif anak-anak didiknya dalam soal sikap dan belajar, daripada mereka yang tidak memiliki ciri-ciri itu.

Siswa yang mempunyai sikap positif terhadap guru mata pelajaran, akan menganggap guru mata pelajaran sebagai orang yang simpatik, penuh perhatian, dapat mengelola kelas, tidak membosankan, dapat memberikan materi pelajaran dengan jelas, dan dapat membuat suasana kelas menjadi dinamis. Sebaliknya guru yang angker, dan kaku dalam membuka pelajaran akan membuat siswa takut, tidak bergairah dan tidak akan tertarik pada pelajaran. Siswa menjadi diam dan perhatiannya hanya tertuju pada perilaku guru yang nampak kejam, sehingga materi pelajaran kurang mendapat perhatian (Sardiman, 1986 : 18-19). Sikap siswa terhadap guru mata pelajaran sangat tergantung pada stimulus itu sendiri. Bila stimulus itu menyenangkan akan membuat siswa tekun belajar dan prestasi belajarnya pun dapat optimal.

Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Feldman dan Theiss (1982) yang menemukan bahwa siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap guru akan memandang mata pelajaran yang dipegang guru menarik, serta menilai guru lebih jelas dalam menyajikan pelajaran. Cantrell (1977) berpendapat bahwa seorang pengajar atau guru mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan prestasi belajar siswa. Pengetahuan, sikap dan karakteristik guru yang berhubungan dengan proses belajar dapat mempengaruhi perilaku, penilaian dan prestasi siswa. Demikian pula dengan beberapa artikel di surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, 29 April 1997 : 4; *Kedaulatan Rakyat*, 21 November 1997 : 15; *Kompas*, 24 November 1997 : 4

dan *Kedaulatan Rakyat*, 26 November 1997 mengatakan eratnya hubungan antara sikap guru, mata pelajaran, dan sikap tanggapan dari siswa.

Penelitian Fisher dan Fisher (1979) melalui Olivia (1984) menunjukkan bahwa gaya belajar dan penyimpangan tingkah laku siswa bersumber pada gaya mengajar guru. Brophy (1974) dan Good Carter (1979) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa ada korelasi yang berarti antara gaya mengajar guru dengan sikap, kemampuan, dan motivasi belajar siswa (Sahertian, 1994 : 94).

Menurut beberapa penelitian dalam Sutadipura (122-123) sifat-sifat kepribadian guru menempati tangga paling atas setelah persyaratan pertama mengenai teknik-teknik mengajar yang secara langsung berhubungan dengan anak-anak didik. Suatu penelitian, telah memperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan-hubungan positif antara luasnya perhatian guru yang ditujukan kepada minat perseorangan para siswanya dan kesediaannya untuk mendengarkan gagasan dan kreativitas yang ditampilkannya.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha pembinaan tidak dapat dijalankan tanpa bertopang pada hasil penelitian tentang apa yang diperlukan di lapangan. Jadi penelitian mengenai korelasi sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia penting. Penulis memilih judul *Korelasi Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998* dengan dasar pemikiran sebagai berikut :

1. Penulis memilih siswa SLTP sebagai sumber data karena adanya beberapa alasan. Penelitian mengenai korelasi sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen tahun ajaran 1997/1998” sejauh pengetahuan penulis belum pernah dilaksanakan orang.
2. Penulis memilih sikap terhadap guru mata pelajaran karena sikap siswa mempengaruhi prestasi belajarnya. Sikap yang negatif akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajarnya. Sedangkan sikap yang positif akan menunjang keberhasilan prestasi belajarnya.
3. Penulis memilih prestasi belajar Bahasa Indonesia karena sesuai dengan program studi penulis yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Penulis memilih siswa SLTP Negeri di Kecamatan Sragen karena penulis lebih mudah mendapatkan izin penelitian daripada di tempat lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen?
2. Apakah ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan?

3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.
2. Mendeskripsikan perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan.
3. Mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai hubungan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen.
2. Apabila terdapat perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan, maka dapat dilakukan hal-hal tertentu untuk menyeimbangkan sikap mereka oleh guru yang bersangkutan.
3. Apabila ternyata terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan, maka dapat ditentukan langkah lebih lanjut untuk menyeimbangkan prestasi belajar mereka.
4. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas belajar-mengajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan evaluasi terhadap pribadi guru, gaya mengajar guru, proses belajar mengajar di kelas dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Indonesia.
5. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.
6. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi para calon guru/mahasiswa

FKIP Universitas Sanata Dharma khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai hubungan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi peneliti selanjutnya mengingat pendidikan terus berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1987 : 93) variabel adalah permasalahan pokok yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan variabel terikat yaitu prestasi belajar Bahasa Indonesia.

2. Batasan Istilah

Berikut ini akan disajikan berbagai istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini agar terjadi kesatuan pemahaman yang mempermudah mencerna dan memahami penelitian ini.

2.1 Sikap

Yang dimaksud dengan sikap adalah kecenderungan individu yang diorganisir melalui pengalaman untuk mereaksi secara positif maupun negatif terhadap objek psikologis (Smith dan Hougins, 1971: 464). Objek yang dimaksud adalah guru mata pelajaran. Dalam hal ini yang

menjadi pusat kajian adalah sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

2.2 Guru Mata Pelajaran

Istilah guru mata pelajaran berasal dari guru dan mata pelajaran. Guru adalah orang yang bertanggung jawab secara langsung dalam mewujudkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi di sekolah. Mata pelajaran di sini merupakan kumpulan dari sub-sub mata pelajaran yang sejenis yang digabung menjadi satu. Dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari sub-sub mata pelajaran kebahasaan dan sub-sub mata pelajaran kesusastraan. Yang dimaksud dengan guru mata pelajaran dalam penelitian ini adalah semua tenaga pengajar yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

2.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar, yaitu sejauhmana siswa menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan (Masrun dan Martainah , 1973 : 67). Prestasi belajar mengacu pada pencapaian hasil belajar berdasarkan hasil pengukuran prestasi siswa setelah mengikuti suatu program belajar yang digambarkan dalam bentuk angka. Dalam hal ini yang menjadi pusat kajian penelitian adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai oleh siswa kelas II di

enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen pada Ulangan Umum Bersama catur wulan II tahun ajaran 1997/1998.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya bermaksud mendeskripsikan :

1. Sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap diwujudkan dalam bentuk skor sebagai hasil pengisian angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa berupa skor hasil tes Ulangan Umum Bersama catur wulan II tahun ajaran 1997/1998.

Hasil deskripsi tersebut kemudian dikorelasikan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan beberapa hasil penelitian yang sejenis dan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Hasil penelitian yang relevan dan teori-teori tersebut akan digunakan sebagai landasan dan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Sistematika bab ini disusun sebagai berikut : (1) penelitian yang relevan, (2) masalah sikap, (3) masalah guru mata pelajaran, (4) masalah prestasi belajar, (5) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, (6) korelasi sikap terhadap guru mata pelajaran dengan prestasi belajar, dan (7) pengajuan hipotesis penelitian.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang bermaksud mengetahui hasil pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia sudah banyak dilakukan orang. Demikian pula halnya dengan penelitian tentang keterkaitan aspek tujuan pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia.

Sebagai contoh penelitian Suwahyo (1988) mengenai hubungan antara sikap terhadap pengajaran praktik dan kemampuan mengajar praktik para instuktur di BPLT Semarang tahun 1988/1989. Populasi penelitian berjumlah 115 orang. Dan sampel penelitiannya berjumlah 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap pengajaran praktik mempunyai hubungan dengan kemampuan mengajar praktik.

Darsiti (1991) meneliti korelasi antara pengetahuan dan sikap bahasa dengan keterampilan berbahasa Indonesia baku dalam bentuk ekspresi tulis siswa kelas III SMA BOPKRI se-Kodya Yogyakarta tahun ajaran 1990/1991. Populasi penelitian berjumlah 374. Dan sampel penelitian berjumlah 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara sikap bahasa dan keterampilan berbahasa siswa kelas III SMA BOPKRI se-Kodya Yogyakarta. Dan ada korelasi yang positif dan signifikan pula antara pengetahuan dan sikap secara bersama-sama dengan ketrampilan menulis siswa tersebut.

Indayanti (1996) meneliti hubungan antara sikap terhadap profesi guru dengan intensi untuk memilih profesi sebagai guru pada mahasiswa PDU Akutansi FPIPS IKIP Yogyakarta angkatan 1992, 1993, 1994, dan 1995. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara sikap mahasiswa terhadap profesi guru dengan intensi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru. Semakin positif sikap terhadap profesi guru maka semakin besar intensi untuk memilih profesi sebagai guru, dan sebaliknya.

Adapun penelitian mengenai perbedaan prestasi belajar telah dilakukan oleh Moegianto dan kawan-kawan dalam Suryabrata (1984 : 228). Beliau meneliti perbedaan prestasi belajar bahasa anak-anak kelas VI SD di seluruh Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 13872 anak (laki-laki : 7950 anak dan perempuan : 5922 anak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa anak perempuan sedikit lebih tinggi perolehannya daripada anak laki-

laki.

Sunarto (1989) meneliti kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas kelas II SMP Katolik Baturetno. Sampel penelitian berjumlah 161 siswa (laki-laki : 70 anak dan perempuan : 91 anak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih mampu memahami jenis-jenis paragraf daripada siswa laki-laki. Siswa perempuan mempunyai presentase lebih tinggi daripada siswa laki-laki dalam memakai jenis paragraf narasi, argumentasi, eksposisi dan deskripsi. Siswa laki-laki hanya unggul dalam memahami jenis paragraf persuasi saja.

Hubungan dengan penelitian ini yakni penelitian-penelitian di atas masih relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Jika penelitian di atas dapat dikatakan melibatkan satu atau dua aspek tujuan pendidikan , penelitian ini melibatkan dua aspek tujuan pendidikan yaitu aspek afektif yang diwujudkan dalam variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan aspek kognitif diwujudkan dalam variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia. Di samping itu penelitian ini juga meneliti perbedaan aspek tujuan pendidikan tersebut antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan.

B. Masalah Sikap

1. Pengertian Sikap

Manusia tidak dilahirkan dengan sikap tertentu melainkan sikap itu

dibentuk sepanjang perkembangannya. Peranan sikap di dalam kehidupan manusia adalah besar karena sikap merupakan salah satu aspek psikologis yang penting, yang dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sikap itu ada pada diri seseorang dan akan memberikan ciri tersendiri dalam bertindak dan bertingkah laku. Dengan mengetahui sikap seseorang, maka kita akan mendapatkan gambaran kemungkinan tingkah laku atau perbuatan yang timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Untuk memberikan gambaran mengenai sikap, penulis akan mengemukakan batasan sikap dari berbagai ahli. G.W Allport (1971 : 17) mendefinisikan sikap sebagai berikut :

An attitude is a disposition to act which is built up by the integration of numerous specific responses of a similar type, but which exists as a general neural 'set', and when activated by a specific stimulus result in behavior that is more obviously a function of the disposition than of the activating stimulus.

Kutipan tersebut mengandung arti bahwa sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara-cara tertentu. Kecenderungan yang dimaksud adalah suatu kecenderungan potensial untuk bereaksi apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Definisi ini menempatkan sikap bukan sebagai tingkah laku, tetapi merupakan predisposisi seseorang. Oleh karena itu, kecenderungan sikap akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Smith dan Houdgins (1971 : 464) mengemukakan bahwa :

An attitude as an emotionalized tendency, organized through experience, to react positively or negatively toward a psychological object.

Menurutnya sikap adalah suatu kecenderungan emosional, yang diorganisasi melalui pengalaman untuk mereaksi secara positif atau negatif terhadap objek psikologis.

A. Quin Sartain dan kawan-kawan (1972 : 108) memberikan batasan sikap sebagai berikut :

An attitude may be defined as a tendency to react positively or negatively toward an object. The object of the attitude maybe of any kind – a policy, persons, group, event, abstract entity (such as freedom or God) or material object.

Dari kutipan tersebut dapat diartikan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi dengan positif maupun negatif terhadap objek. Objek sikap dapat berupa kebijaksanaan, orang, kelompok, peristiwa, hal-hal yang abstrak atau konkret.

Bruno (Syah, 1995 : 120) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian pada prinsipnya sikap itu adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

Menelaah beberapa batasan sikap di atas, maka dapat dikatakan bahwa sikap merupakan suatu kecenderungan emosional individu yang diorganisasi melalui pengalaman untuk mereaksi secara positif maupun negatif terhadap

suatu objek tertentu. Bertitik tolak dari pengertian di atas maka dalam pengertian tersebut terdapat beberapa gagasan utama yang selalu ada dalam sikap.

- a. Sikap itu merupakan suatu kecenderungan emosional individu terhadap suatu objek tertentu.
- b. Sikap itu diorganisasi melalui pengalaman yang diperoleh individu selama berinteraksi dengan suatu objek.
- c. Dalam memberikan reaksi terhadap suatu objek bisa secara positif dan bisa juga secara negatif.

Andris (1986 : 40) menyatakan sikap merupakan aspek psikis atau mental yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola berpikir ini akan mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli menyatakan bahwa sikap dapat memprediksi perilaku (Greenwald, 1991). Aaker dan Day (1986) menyatakan bahwa sikap merupakan pendahulu perilaku. Mc. Guire (Bentler dan speckart, 1981) secara lebih tegas mengungkapkan bahwa sikap dapat membentuk perilaku (Indayanti, 1996 : 3). Sikap diasumsikan mempengaruhi perilaku. Hal ini berarti bahwa tindakan seseorang merupakan refleksi dari sikapnya terhadap objek tersebut. Dengan demikian sikap menentukan perilaku seseorang, termasuk perilaku siswa terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dilihat dari strukturnya sikap memiliki tiga komponen yang saling berkaitan yaitu komponen kognitif, afektif dan psikomotorik (Azwar,

1988 : 17; Suardiman, 1984 : 77). Komponen kognitif berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan atas informasi yang berhubungan dengan objek. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Sedangkan komponen psikomotorik merupakan aspek kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan atau terhadap objek (prediposisi untuk bertindak terhadap objek).

Sikap bukan merupakan faktor bawaan melainkan hasil belajar. Sikap seseorang tumbuh sebagai hasil dari interaksi yang dilakukannya dengan orang lain dan lingkungannya. Sikap terbentuk melalui pengalaman atau proses sosialisasi (Wirawan, 1984 : 98; Suardiman, 1984 : 74). Dengan demikian sikap akan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap antara lain : pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, institusi, dan faktor emosi diri individu (Azwar, 1988 : 24).

Sikap selalu tertuju pada satu objek atau beberapa objek dan merupakan bentuk perilaku yang dipelajari. Sikap dapat dilihat dari hasil belajar yang diidentifikasi sebagai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2. Karakteristik Sikap

Untuk mengukur sikap seseorang, menurut Sax (1988 : 9) ada lima karakteristik sikap yang perlu diperhatikan, yaitu (1) arah, (2) intensitas, (3) keluasan, (4) konsistensi, dan (5) spontanitas.

Karakteristik sikap yang pertama adalah arah. Sikap akan menunjukkan apakah seseorang menyetujui atau tidak menyetujui, apakah mendukung

atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap suatu objek sikap. Seseorang yang mempunyai sikap mendukung terhadap suatu objek berarti mempunyai sikap yang berarah positif terhadap objek tersebut. Dan seseorang yang tidak memihak atau tidak mendukung sesuatu objek berarti mempunyai sikap yang arahnya negatif terhadap objek yang bersangkutan.

Karakteristik sikap yang kedua adalah intensitas. Intensitas atau kekuatan sikap pada setiap orang belum tentu sama. Dua orang yang sama-sama mempunyai sikap positif terhadap sesuatu, mungkin tidak sama intensitasnya, dalam arti yang satu bersikap positif akan tetapi, yang lain bersikap lebih positif daripada yang pertama. Demikian juga sikap negatif mempunyai derajat kekuatan yang bertingkat-tingkat. Tidak semua orang sama tidak sukanya pada sesuatu begitu pula tidak semua orang sama sukanya pada sesuatu.

Karakteristik sikap yang ketiga adalah keluasan. Keluasan sikap menunjuk kepada luas tidaknya cakupan aspek objek sikap yang disetujui atau tidak disetujui oleh seseorang. Seseorang dapat mempunyai sikap mendukung terhadap objek sikap secara menyeluruh atau sebagian saja.

Karakteristik sikap yang keempat adalah konsistensi sikap. Konsistensi sikap ditunjukkan oleh kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan oleh subjek dengan responnya terhadap objek sikap. Konsistensi sikap juga ditunjukkan oleh tidak adanya keraguan dalam bersikap. Seseorang dapat saja mempunyai sikap yang tidak konsisten

apabila ia menyatakan setuju pada sesuatu tetapi sekaligus juga menyatakan tidak mendukung objek sikap tersebut. Sikap yang tidak konsisten tidak dapat disimpulkan artinya.

Karakteristik sikap yang terakhir adalah spontanitas, yaitu sejauh mana kesiapan subjek untuk menyatakan sikapnya secara spontan. Suatu sikap dikatakan mempunyai spontanitas yang tinggi apabila sikap dinyatakan tanpa perlu mengadakan pengungkapan atau desakan agar subjek menyatakan sikapnya.

Pengukuran terhadap sikap, seharusnya mencakup semua karakteristik sikap di atas. Akan tetapi hal ini sukar dilakukan (Azwar, 1988 : 11). Bahkan mungkin sekali tidak akan pernah ada suatu pengukuran sikap yang dapat mengungkap kesemua karakteristik sikap itu sekaligus.

3. Perubahan Sikap

Sikap yang sudah terbentuk dalam diri individu memungkinkan mengalami perubahan. Secord dan Backman (Azwar, 1988 : 42) mengungkapkan teori yang menjelaskan tentang perubahan sikap yaitu teori Katz (fungsional). Pemahaman mengenai sikap harus dilakukan dari dasar motivasional sikap tersebut. Fungsi sikap individu dapat dirumuskan menjadi empat.

Pertama adalah fungsi instrumental, penyesuaian atau manfaat. Individu dengan sikapnya berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang diinginkan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Individu akan bersikap positif terhadap hal-hal yang menguntungkan dan akan bersikap

negatif terhadap hal-hal yang merugikan. Sikap negatif terhadap suatu objek dapat diubah dengan cara mengubah objek sikap agar menguntungkan bagi individu.

Kedua adalah fungsi pertahanan ego. Bila individu mengalami hal-hal yang mengancam egonya atau bila mengetahui fakta yang tidak menyenangkan maka sikap dapat berfungsi sebagai mekanisme pertahanan ego yang akan melindunginya dari kepahitan. Sikap dapat diubah dengan cara membuat lingkungan yang tidak mengancam ego individu.

Ketiga adalah fungsi pernyataan nilai. Orang sering kali mempunyai sikap tertentu untuk memperoleh kepuasan dalam menyatakan nilai yang dianutnya dan yang sesuai dengan penilaian pribadi dan konsep dirinya. Perubahan sikap dapat dilakukan dengan cara mengubah nilai-nilai individu.

Keempat adalah fungsi pengetahuan. Manusia mempunyai dorongan dasar ingin tahu, mencari penalaran, dan mengorganisasikan pengalamannya. Adanya unsur-unsur pengalaman yang semula tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu akan disusun kembali atau diubah sedemikian rupa sehingga mencapai suatu konsistensi. Perubahan sikap dapat dilakukan dengan cara memberikan pengalaman baru yang dimungkinkan dapat diorganisasikan dengan pengalaman individu sebelumnya.

Individu akan cenderung bersikap positif terhadap hal-hal yang menguntungkan dan bersikap negatif terhadap hal-hal yang merugikan dirinya.

4. Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran

Menurut Masrun dan Martaniah (1975 : 65-66) sikap terhadap guru mata pelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang membenci gurunya akan terhambat belajarnya sedangkan siswa yang senang dengan gurunya akan lancar belajarnya. Sikap guru yang baik, ramah, mengenal murid akan menjadi dorongan murid untuk menyukai gurunya. Hal ini juga dipengaruhi oleh penampilan guru.

Sehubungan dengan adanya komponen sikap yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik, maka sikap terhadap guru mata pelajaran juga memperlihatkan adanya tiga komponen tersebut.

Komponen kognitif berupa pengetahuan mengenai guru mata pelajaran. Pengetahuan tersebut pada akhirnya menjadi kepercayaan. Dengan kata lain, kepercayaan siswa terhadap gurunya diperoleh dari apa yang diketahuinya mengenai guru mata pelajaran.

Komponen afektif berupa perasaan senang atau tidak senang terhadap guru mata pelajaran. Dengan kata lain komponen afektif menunjuk pada emosi siswa terhadap guru mata pelajaran. Jika siswa senang dengan gurunya, maka ia akan mengartikan bahwa ia menyukai guru mata pelajaran yang mengajarnya.

Jika komponen kognitif merupakan pengetahuan mengenai guru bidang studi, sedangkan komponen afektif merupakan emosi yang mewarnai pengetahuan mengenai guru mata pelajaran, maka komponen psikomotorik merupakan perilaku terhadap guru mata pelajaran. Perilaku tersebut berupa

kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, memperhatikan guru, menghargai guru, mempunyai hasrat untuk bertanya pada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikan. Perilaku terhadap guru mata pelajaran dipengaruhi oleh pengetahuan dan perasaan. Dengan kata lain, komponen kognitif mempengaruhi komponen psikomotorik. Bertolak dari hal tersebut, maka perilaku siswa terhadap guru mata pelajaran dipengaruhi oleh pengetahuan dan perasaannya tentang guru mata pelajaran yang mengajarnya.

Sikap terhadap guru mata pelajaran mempunyai dua arah, yaitu positif atau negatif. Sikap terhadap guru mata pelajaran yang positif akan membuat siswa mendekati, menyukai guru dan mata pelajaran yang diajarkannya. Sebaliknya sikap terhadap guru mata pelajaran yang negatif akan membuat siswa menjauhi, membenci guru dan mata pelajaran yang diajarkannya.

5. Sikap Anak Usia Remaja (SLTP)

Anak usia remaja atau usia masuk sekolah lanjutan (berada dalam rentangan usia 11-16 tahun) sudah tidak dikategorikan pada masa kanak-kanak lagi. Mereka sudah mengakhiri masa kanak-kanak dan menuju masa remaja atau sering dikenal dengan masa pubertas pertama. Hurlock (1996 : 190-193) menyatakan perubahan pada masa puber ini berakibat pada sikap dan perilaku anak, yaitu :

- a. Perkembangan sikap masih belum sempurna atau masih ada keraguan serta mudah terpengaruh temannya atau kelompok sebaya.

- b. Suka merenung, mudah tersinggung dan kadang-kadang benci pada dirinya sendiri.
- c. Mudah bosan. Anak puber bosan dengan permainan yang sebelumnya digemari, tugas-tugas sekolah, kegiatan sosial, dan kehidupan pada umumnya sehingga prestasinya di berbagai bidang menurun.
- d. Adanya ketidakstabilan dalam sikap dan sikap menentang masyarakat, keinginan untuk bebas dari ikatan-ikatan.
- e. Perubahan perhatian anak putri lebih cepat daripada anak laki-laki.
- f. Sikap ingin bergaul atau mengetahui lebih dalam tentang seks.
- g. Sikap menjadi lebih dewasa dan dituntut adanya tanggung jawab sebagai individu yang bukan anak-anak lagi. Tuntutan ini datang dari orang yang lebih dewasa dan lingkungan.

Pada umumnya pengaruh pada masa puber lebih banyak pada anak perempuan daripada anak laki-laki, sebagian disebabkan karena anak perempuan lebih cepat matang daripada anak laki-laki dan sebagian karena hambatan-hambatan sosial mulai ditekankan pada perilaku anak perempuan yaitu dengan adanya pembatasan-pembatasan dalam bertingkah laku. Lingkungan pergaulan anak laki-laki lebih bebas dan daripada anak perempuan.

C. Masalah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Istilah guru mata pelajaran berasal dari kata guru dan mata pelajaran.

Guru dalam istilah Jawa berarti *digugu* dan *ditiru*, maksudnya dianut dan dicontoh atau sebagai teladan bagi siswanya. Guru juga disebut sebagai pengajar dan pendidik. Suryabrata (1983 : 26) menyatakan pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan sebagai individu yang mandiri.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *National Education Association* mendefinisikan bahwa guru adalah semua petugas yang langsung terlibat dalam tugas-tugas kependidikan (Ametembun, 1973 : 3) Menurut batasan yang diberikan oleh UNESCO (1976 : 7) perkataan guru meliputi semua orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan para murid.

Ali (1985 : 30) mengatakan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab secara langsung dalam mewujudkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi di sekolah. Menurut SK Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara guru adalah orang yang dalam tugasnya disertai tanggung jawab dan wewenang melaksanakan kurikulum resmi di sekolah. Demikian pula UUSPN tahun 1989 Bab VII Pasal 27 ayat 3 menyatakan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya mengajar.

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu tenaga pengajar yang bertanggung jawab secara



langsung dalam mewujudkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Mata pelajaran di sini merupakan kumpulan dari sub-sub mata pelajaran yang sejenis yang digabung menjadi satu. Dalam hal ini mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari sub-sub mata pelajaran kebahasaan dan sub-sub mata pelajaran kesusasteraan. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Bahasa dan Sastra Indonesia) adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1993 : 1).

2. Syarat-syarat Menjadi Guru

Untuk dapat menunaikan tugasnya dengan baik, seorang guru harus memenuhi syarat-syarat seperti yang tercantum dalam undang-undang pendidikan.

Syarat utama untuk menjadi guru, selain dari ijazah dan atau pengetahuan yang setaraf dengan syarat-syarat tentang kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat-sifat yang perlu untuk memberikan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan contoh yang baik untuk mencapai tujuan seperti yang dimaksudkan pada tujuan pendidikan dan pengajaran (Notonagoro, 1980 :53)

Syarat yang dimaksud dalam undang-undang pendidikan ialah seorang guru harus sehat jasmani dan rohaninya dan memiliki ijazah pendidikan guru, bersifat pedagogis, bersifat didaktis, bersifat psikologi dan berjiwa Pancasila.

Seorang guru secara ideal haruslah sehat jasmani dan rohaninya karena pribadi seseorang tidak dapat dibagi-bagi, ia merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Hingga hal-hal yang mempengaruhi raga akan

berakibat pada jiwa dan sebaliknya. Dan yang penting guru harus dapat mengambil keputusan sendiri dan mempertanggung jawabkannya.

D. Masalah Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kebutuhan setiap orang sebab dengan belajar seseorang dapat memahami dan menguasai sesuatu sehingga dapat meningkatkan kemampuan. Hal ini terjadi karena belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Segala bentuk aktivitas dan prestasi belajar yang dicapai setiap orang juga hasil dari belajar. W.H. Burton dalam bukunya *The Guidance of Learning Activities* (1944) seperti yang dikutip oleh Usman dan Setiawati (1993 : 4) menyatakan bahwa

Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which feels a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment.

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Dalam pengertian ini terdapat kata perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami suatu proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilan, maupun aspek sikapnya.

Slameto (1988 : 2) mendefinisikan belajar ditinjau dari segi psikologis, yaitu bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Moh. Suryo (1993 :60) dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Masih dalam buku yang sama, Dimiyati menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang diamati maupun yang tidak diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Pasaribu (1983 : 59) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan kegiatan. Reaksi terhadap lingkungan dan perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan oleh obat-obatan. Perubahan yang dimaksud oleh Pasaribu adalah perubahan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. Jadi belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapainya.

Suryabrata (1984 : 252-253) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dengan sengaja untuk memperoleh perubahan perilaku dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengetahuan baru ke arah yang lebih baik. Perubahan perilaku bersifat relatif permanen, baik perubahan aktual maupun potensial. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lebih lanjut Winkel (1987 : 36) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan nilai sikap perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Jadi belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang disengaja untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang relatif.

Berdasarkan definisi tentang belajar seperti di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hakekat dari belajar adalah perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati secara langsung maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung . Tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan sikap yang lebih baik dibanding sebelumnya.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dalam kurun waktu tertentu dalam suatu program pengajaran. Prestasi belajar dipakai sebagai ukuran untuk menyatakan hasil kegiatan belajar yakni sejauh mana siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan atau dipelajarinya (Masrun dan Martainah , 1973 :67). Sedang menurut Mangindan (1978) prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai pada saat dilakukan evaluasi. Senada dengan pendapat di atas Wirawan (1976) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang

dicapai sekarang dari usaha belajar yang dilakukan dalam periode tertentu.

Menurut Suryabrata (1984 : 255) prestasi belajar adalah kemampuan seseorang yang diperoleh dari hasil pengalaman belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk rapor, atau indeks prestasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar. Sejalan dengan itu Sukarti (1986) mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh siswa berhasil dalam melakukan tugas-tugas di sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas, prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa yang dilakukan dengan cara evaluasi. Evaluasi terhadap hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah tercapai; sejauh mana perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Sedangkan Bahasa Indonesia dimaksudkan sebagai obyek pokok dalam penguasaan pelajaran atau prestasi.

Prestasi belajar mencerminkan hasil yang dicapai oleh masing-masing anak didik dalam periode tertentu di dalam studinya. Prestasi belajar anak dapat berubah-ubah menurut perkembangan anak pada umumnya atau kecerdasannya. Maka prestasi belajar anak di sekolah perlu diketahui oleh pendidik maupun anak didik.

Dengan mengetahui prestasi belajar anak, menurut Suryabrata (1984 : 325-330), pendidik dalam hal ini guru menilai dirinya sendiri. Ditinjau dari pihak anak didik (1) dengan adanya hasil belajar atau rapor, untuk dirinya

dapat mengetahui dalam hal apa ia gagal dan dalam hal apa ia berhasil, (2) dengan melihat keberhasilan dan kegagalan itu berpengaruh pada pekerjaan berikutnya.

Dan ditinjau dari pendidik (1) dengan mengetahui hasil usaha anak didiknya, guru menjadi tahu seberapa jauh ia berhasil dan seberapa ia gagal dalam memberikan pelajaran kepada anak didiknya, (2) dengan mengetahui kegagalan dan keberhasilan guru harus mengadakan introspeksi terhadap dirinya mungkin harus memperbaiki metode mengajar, mungkin memberi tambahan pelajaran dan usaha lain. Usaha untuk mengadakan evaluasi ini sebenarnya juga untuk mengadakan kontrol terhadap pihak pendidik.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandangan, antara lain dari sudut si pelajar, proses belajar dan situasi belajar. Akan tetapi secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan besar yaitu faktor yang berasal dari dalam atau internal, dan faktor yang berasal dari luar atau eksternal (Suryabrata, 1984 : 249-254)

Pertama, faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam si pelajar meliputi : (1) fisiologis dan biologis yaitu keadaan jasmaniah baik yang bersifat bawaan, maupun yang tidak bersifat bawaan. (2) psikologis yaitu keadaan rokhaniah yang meliputi *faktor intelektual*, seperti inteligensi, bakat dan faktor *non intelektual* seperti minat, motif, emosi, dan kedewasaan sikap.

Kedua, faktor eksternal atau faktor yang ada di luar si pelajar meliputi : (1) faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan kelompok, (2) faktor budaya yang meliputi adat istiadat, kesenian, teknologi dan sebagainya, (3) faktor lingkungan fisik yang meliputi alat-alat perlengkapan belajar, ruangan, cuaca, dan sebagainya, (4) faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Suryo melalui Syah (1995 : 242) menyatakan bahwa situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses intruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik guru, (3) interaksi dan metode, (4) karakteristik kelompok, (5) fasilitas fisik, (6) mata pelajaran, dan (7) lingkungan alam sekitar.

Menurut Roijackers (1982 :16) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari si pelajar dan faktor yang berasal dari diri si pengajar. Faktor yang berasal dari si pelajar meliputi (1) motivasi, (2) perhatian pada pelajaran yang berlangsung, (3) tingkat penerimaan dan pengingatan, (4) kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, dan (5) kemampuan menggeneralisasi.

Faktor yang berasal dari diri si pengajar, meliputi (1) kemampuan menggairahkan minat murid, (2) kemampuan menggairahkan penjelasan, (3) kemampuan memberi penjelasan, (4) kemampuan menyebutkan secara singkat pokok-pokok masalah yang diajarkan, dan (5) kemampuan mengarahkan perhatian pada mata pelajaran yang sedang berlangsung, (6) kemampuan memberikan komentar terhadap reaksi murid.

Berdasarkan uraian di atas ternyata faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sangat kompleks, dan antara faktor yang satu dan faktor yang lainnya saling berhubungan, sehingga untuk menentukan faktor manakah yang paling kuat pengaruhnya dalam proses maupun dalam hasil belajar bukanlah suatu hal yang mudah. Dengan demikian untuk mengadakan penelitian yang tuntas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sangat kompleks.

F. Korelasi Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran dengan Prestasi Belajar

Kondisi fisik dan psikologis siswa merupakan faktor yang turut menentukan keaktifan dan keefektifan dalam belajar. Dalam kondisi fisik yang prima dan kondisi psikologis yang tenang, memungkinkan tingginya prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Sepertinya tidak diragukan lagi bahwa sikap merupakan hasil pertumbuhan, perkembangan dan pengalaman kita sendiri (Tarigan, 1978 : 101). Sikap akan mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sikap terhadap guru mata pelajaran. Pandangan murid terhadap guru mempengaruhi interaksi antara guru dan murid, mempengaruhi relasi guru-murid dan murid-guru. Interelasi tersebut mempengaruhi sifat bimbingan belajar yang diberikan guru. Dengan demikian tentu akan mempengaruhi pula hasil belajar atau lebih luas,

mempengaruhi hasil perubahan tingkah laku yang diharapkan (Soitoe, 1982 : 28-31).

Sikap yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diajarkan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sikap tersebut dapat dilihat dari kemauannya untuk menerima pelajaran dari guru, perhatiannya terhadap guru, penghargaanya terhadap guru, hasratnya untuk bertanya kepada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya. Sebaliknya sikap negatif terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Walaupun mungkin tidak mengalami kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan (Sudjana, 1990 : 33).

Dari uraian di atas penulis berkeyakinan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran dengan prestasi belajarnya. Keyakinan ini didukung oleh penelitian-penelitian berikut. Penelitian Feldman dan Theiss (1982) menemukan bahwa siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap guru akan memandang mata pelajaran yang dipegang guru menarik, serta menilai guru lebih jelas dalam menyajikan pelajaran.

Penelitian Fisher dan Fisher (1979) menunjukkan bahwa gaya belajar dan penyimpangan tingkah laku siswa bersumber pada gaya mengajar guru. Brophy (1974) dan Good Carter (1979) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa ada korelasi yang berarti antara gaya mengajar guru dengan sikap, kemampuan, dan motivasi belajar siswa (Sahertian, 1994 : 94).

Penelitian sejenis dilakukan oleh Suwahyo (1988 : 122) yang menyimpulkan bahwa sikap terhadap pengajaran praktik terbukti mempunyai hubungan yang positif dengan kemampuan mengajar praktik. Penelitian Andris Syukur (1986 : 24) menyimpulkan bahwa sikap terhadap lembaga dan bidang studi atau program pengajaran secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Demikian pula penelitian Darsiti (1991 : 136) menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara sikap bahasa dan keterampilan berbahasa siswa kelas III SMA BOPKRI se-Kodya Yogyakarta. Dan ada korelasi yang positif dan signifikan pula antara pengetahuan dan sikap secara bersama-sama dengan ketrampilan menulis siswa tersebut.

Penelitian Indayanti (1996) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara sikap mahasiswa terhadap profesi guru dengan intensi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru. Semakin positif sikap terhadap profesi guru maka semakin besar intensi untuk memilih profesi sebagai guru, dan sebaliknya.

Dengan hasil penelitian di atas dan beberapa teori yang terkait, peneliti menduga bahwa sikap siswa terhadap guru mata pelajaran berkorelasi positif dengan prestasi belajarnya. Semakin tinggi sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Dan sebaliknya semakin rendah sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran maka semakin jelek pula prestasi belajarnya.

G. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berpijak dari landasan teori dan kerangka berpikir tersebut di atas, dapatlah dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.
2. Ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih positif sikapnya dibandingkan siswa yang berjenis kelamin laki-laki.
3. Ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.. Siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi prestasinya dibandingkan siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan tentang metodologi penelitian meliputi variabel penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1987 : 93) variabel adalah permasalahan pokok yang akan diteliti. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua , yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan variabel terikat yaitu prestasi belajar Bahasa Indonesia. Variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel bebas (sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia)	(X1) Perempuan (84)	(X2) Laki-laki (74)
Variabel terikat (prestasi belajar bahasa Indonesia)	(Y1) Perempuan (84)	(Y2) Laki-laki (74)

Sejumlah variabel yang akan dimasukkan ke dalam proyek penelitian harus berada dalam model yang dibangun (Sudarsono, 1988 : 4). Menurut Peter Hagul dkk. (1984 : 28), Moriss Rosenberg dan Johan Galtung (1982: 18) ada tiga jenis hubungan antar variabel, yaitu (1) hubungan asimetris, (2) hubungan simetris dan hubungan timbal balik.

Dalam hubungan asimetris, variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Hubungan simetris adalah hubungan di mana tidak ada salah satu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan hubungan timbal balik adalah hubungan di mana suatu variabel dapat menjadi sebab dan juga akibat dari variabel lainnya.

Bertolak dari penjelasan hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia bersifat asimetris. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan gambar :

X : variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Y : variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia

B. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan,

karena dilakukan di lapangan yakni di sekolah. Sedangkan ditinjau dari tujuan yang akan dicapai, penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Ditinjau dari saat pengukurannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian PSK, yaitu pengukuran sesudah kejadian (Arikunto, 1990 : 280). Atau juga biasa disebut penelitian *ex post facto*, yaitu pengukuran sesudah fakta/kejadian (Sudjana, 1989 : 56). Penelitian ini dikatakan sebagai pengukuran sesudah kejadian karena pengukuran terhadap variabel yang diteliti dilakukan setelah perlakuan terjadi. Dalam hal ini peneliti tidak memberikan perlakuan. Perlakuan sudah ada sebelumnya; sudah ada dengan sendirinya tanpa dipermasalahkan kapan terjadinya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di enam SLTP Negeri di Kecamatan Sragen, masing-masing : SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6, dan SLTP Negeri 7 Sragen. Untuk keperluan uji coba instrumen penelitian, dilakukan di SLTP Negeri 6 Sragen karena siswa SLTP ini yang paling banyak di antara SLTP yang lain dan instrumen tersebut diujicobakan pada kelas yang tidak diambil

sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan terbatas pada enam SLTP Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap uji coba instrumen penelitian dan tahap penelitian yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan antara tanggal 13 - 14 Januari 1988, sedangkan penelitian yang sesungguhnya dilakukan antara tanggal 19 – 21 Januari 1998.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6, dan SLTP Negeri 7 Sragen yang terdaftar pada tahun ajaran 1997/1998. Populasi tersebut berjumlah 1577 siswa yang tersebar di enam SLTP Negeri, dengan rincian sebagai berikut : SLTP Negeri 1 berjumlah 240 siswa, siswa SLTP Negeri 3 berjumlah 198 siswa, SLTP Negeri 4 berjumlah 282 siswa, SLTP Negeri 5 berjumlah 277 siswa, SLTP Negeri 6 berjumlah 302 siswa, dan SLTP Negeri 7 berjumlah 278 siswa.

Penentuan populasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- 1.1 SLTP Negeri yang dipilih dan bukan SLTP Swasta karena kualitas SLTP Negeri tersebut relatif lebih baik jika dibandingkan dengan kualitas SLTP Swasta di daerah populasi. Pada waktu seleksi penerimaan siswa baru yang masuk di SLTP Negeri sesuai dengan

sistem yang berlaku sekarang memiliki NEM yang lebih baik apabila dibandingkan dengan siswa yang masuk SLTP Swasta. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat hasil yang sama di SLTP Swasta di daerah populasi. Di samping itu letak SLTP Negeri tersebut menyebar sehingga menampung siswa-siswa dari semua penjuru daerah populasi.

- 1.2 Kecamatan Sragen ditentukan sebagai daerah populasi karena sepengetahuan penulis di daerah tersebut masih jarang diadakan penelitian pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 1.3 Siswa kelas II SLTP sudah cukup mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari GBPP kurikulum 1994 bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu dipilihnya siswa kelas II dan bukan kelas I atau kelas III karena dipandang dari materi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia siswa kelas II mendapatkan jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan yang diterima siswa kelas I, dan materi yang diajarkan di kelas II hanya selisih sedikit dengan kelas III. Selain itu siswa kelas II dipandang telah melewati masa penyesuaian dengan lingkungan sekolah.
- 1.4 Populasi penelitian ini terbatas di Kecamatan Sragen. Hal ini dilakukan karena mengingat teknis administratif perizinan penelitian, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel dua adalah rincian populasi dilihat dari jenis kelamin siswa. dan tabel tiga adalah rincian populasi dilihat dari kelas.

Tabel 2. Populasi Penelitian Dilihat dari Jenis Kelamin Siswa

No	Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SLTPN 1	114	126	240
2.	SLTPN 3	106	92	198
3.	SLTPN 4	130	152	282
4.	SLTPN 5	137	140	277
5.	SLTPN 6	152	150	302
6.	SLTPN 7	102	176	278
Jumlah		741	836	1577

Tabel 3. Populasi Penelitian Dilihat dari Jumlah Kelas

No	Sekolah	Nama kelas II (paralel)						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1.	SLTPN 1	49	50	48	46	47	-	240
2.	SLTPN 3	50	50	49	49	-	-	198
3.	SLTPN 4	47	47	48	47	47	46	282
4.	SLTPN 5	47	46	46	46	46	46	277
5.	SLTPN 6	47	48	48	48	56	55	302
6.	SLTPN 7	44	44	48	44	49	49	278
Jumlah								1577

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Penarikan sampel dari populasi atau rancangan sampel dibedakan menjadi dua cara, yakni cara

peluang atau *probability sampling* dan tanpa peluang atau *non-probability sampling*. Dalam *probability sampling* elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan dalam *non-probability sampling* penarikan sampel dari populasi tidak menggunakan dasar peluang tetapi ditentukan oleh peneliti berdasarkan kebutuhannya (Sudjana, 1989 : 85).

Rancangan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara peluang atau *probability sampling*. Cara tersebut dipilih karena menjamin sampel mewakili populasinya sehingga kesimpulan sampel sah. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sejumlah siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *Combined Sampling*; artinya pengambilan sampel dengan beberapa teknik *sampling* atau *sampling* kombinasi. Adapun *sampling* kombinasi ini terdiri dari *Cluster Sampling* dan *Proportional Sampling* (Hadi, 1992 : 230).

Populasi penelitian ini terdiri atas *cluster-cluster*/kelompok-kelompok yang berupa SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6, dan SLTP Negeri 7. Masing-masing kelompok tersebut memiliki jumlah kelas paralel yang berbeda. SLTP Negeri 1 memiliki lima kelas paralel. SLTP Negeri 3 memiliki empat kelas paralel. Sedangkan SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6, dan SLTP Negeri 7 memiliki enam kelas paralel. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan adanya susunan bertingkat atau tingkatan-tingkatan

karena penempatan siswa ke dalam kelas-kelas tersebut tidak berdasarkan tingkat prestasi. Dari kelompok-kelompok tersebut dipilih individu-individu yang mewakilinya.

Secara garis besar rancangan sampling dapat diuraikan sebagai berikut :

2.1 Menentukan sampel ideal yang diperlukan

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1577 siswa. Menurut Singarimbun (1987 : 106), Nasution (1982 : 116), dan Arikunto (1989 : 106) jumlah sampel dianggap memadai jika memenuhi 10 % dari jumlah populasi. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebesar 158 siswa. Jumlah ini diperoleh dari perkalian 10 % X 1577 siswa. Sampel tersebut terdiri dari 74 orang laki-laki dan 84 orang perempuan .

2.2 Sampling tahap pertama

Sampling tahap pertama adalah untuk penentuan sekolah atau kelompok. Enam SLTP Negeri di Kecamatan Sragen yang menjadi sampel penelitian adalah SLTP Negeri 1, SLTP Negeri 3, SLTP Negeri 4, SLTP Negeri 5, SLTP Negeri 6, dan SLTP Negeri 7.

2.3 Sampling tahap kedua

Sampling tahap kedua ini adalah untuk penentuan sampel kelas. Pemilihan sampel kelas ini menggunakan teknik sampling acak sederhana karena sampel yang diambil merupakan populasi homogen yang mengandung satu ciri. Penempatan siswa ke dalam kelas

paralel tidak berdasarkan tingkat prestasi tetapi merata antara siswa yang pandai, sedang dan kurang. Adapun sampel yang dipilih adalah kelas II A untuk SLTP Negeri 1, kelas II A untuk SLTP Negeri 3, kelas II C untuk SLTP Negeri 4, kelas II B untuk SLTP Negeri 5, kelas II B untuk SLTP Negeri 6, dan kelas II B untuk SLTP Negeri 7.

2.4 Sampel tahap ketiga

Sampling tahap ketiga ini adalah penentuan sampel kelompok. Dalam penelitian ini terdapat populasi yang mempunyai ciri-ciri sendiri yaitu laki-laki dan perempuan. Sampel tersebut terdiri dari 74 orang laki-laki dan 84 orang perempuan. Jumlah siswa laki-laki ini diperoleh dari perkalian $10\% \times 741$ siswa. Dan jumlah siswa perempuan tersebut diperoleh dari perkalian $10\% \times 836$ siswa.

2.5 Sampel tahap keempat

Sampling tahap keempat ini adalah penentuan sampel individu. Setelah didaftar semua siswa pada kelas-kelas yang dipilih dari sampel sekolah, kemudian secara rambang/acak dengan cara undian (Sudjana, 1989 : 86) dipilih sejumlah 74 individu (Laki-laki) dan 84 individu (perempuan).

Secara keseluruhan anggota sampel dirinci menurut sekolah, kelas, jenis kelamin, dan jumlah siswa yang dipilih. Rincian anggota sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Rincian Anggota Sampel Menurut Sekolah, Kelas, Jenis Kelamin dan Jumlah Siswa yang Dipilih

No	Sekolah	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa yang dipilih
			L	P	
1.	SLTPN 1	II A	11	13	24
2.	SLTPN 3	II A	11	9	20
3.	SLTPN 4	II C	13	15	28
4.	SLTPN 5	II B	14	14	28
5.	SLTPN 6	II B	15	15	30
6.	SLTPN 7	II B	10	18	28
Jumlah			74	84	158

Jumlah siswa yang dipilih dari masing-masing kelas tersebut diperoleh dari perkalian 10 % X jumlah keseluruhan siswa kelas II di tiap sekolah . Jumlah sampel menurut jenis kelamin tersebut diperoleh dari perkalian 10 % X jumlah siswa laki-laki atau perempuan di tiap sekolah.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas yaitu sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu prestasi belajar Bahasa Indonesia pada Ulangan Umum Bersama Catur Wulan II. Angket merupakan alat pengumpulan data

melalui daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan diserahkan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau responden (Nasution, 1982 : 148; Faisal 1981 : 3; Arikunto, 1989 : 124).

Menurut bentuknya angket dibedakan menjadi empat macam, yaitu (1) angket pilihan ganda, (2) angket isian (3) *check list*, dan (4) skala bertingkat (Arikunto, 1989 : 125). Instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran ini menggunakan *The Likert Method of Summated Ratings* dengan lima tingkat alternatif jawaban. Angket ini terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif dengan lima tingkat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Setiap alternatif jawaban mempunyai bobot skor yang berbeda. Hal ini karena (1) mengukur sikap adalah mencoba menentukan peringkat sikap seseorang menurut ciri-ciri yang telah ditentukan, (2) pengukuran sikap merupakan pengukuran terhadap aspek psikologis yang memiliki tingkatan atau gradasi yang tidak sama untuk setiap individu. Jadi, alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori dengan bobot skor yang berbeda dimaksudkan untuk mengukur peringkat sikap seseorang terhadap objek guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pilihan yang mengandung arti sangat positif diberi skor 5; pilihan jawaban yang mengandung arti positif diberi skor 4, pilihan jawaban yang mengandung arti netral diberi bobot skor 3; pilihan yang mengandung arti negatif diberi skor 2; dan pilihan yang mengandung arti sangat negatif diberi skor 1. Secara singkat

dapat dikatakan untuk pernyataan positif, skor bergerak dari lima ke satu. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif skor bergerak dari satu ke lima.

Apabila seorang siswa memilih alternatif yang dikehendaki oleh peneliti, skornya akan mencapai 5 X jumlah pernyataan. Dalam hal ini, ia akan memperoleh skor 250, karena jumlah butir angket penelitian ada 50 butir pernyataan. Sebaliknya, jika seorang siswa memilih semua alternatif yang tidak dikehendaki oleh peneliti, skor yang diperolehnya adalah 1 X 50 atau 50 (Faisal, 1982 : 199; Arikunto, 1990 : 247).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa kelima kategori pilihan dalam angket tersebut tidak sama intervalnya; responden tidak mungkin secara valid merespon pernyataan singkat tanpa adanya situasi-situasi yang menggambarkan kehidupan nyata; tidak mungkin kesamaan skor yang diperoleh siswa menunjukkan kesamaan sikap mereka terhadap objek tertentu; kombinasi pendirian yang berbeda dapat menghasilkan skor yang sama. Meskipun demikian, instrumen angket jenis ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu hasilnya dapat diolah, responden tidak perlu mengekspresikan buah pikirannya ke dalam bentuk tulisan, dan pengisiannya tidak banyak memakan waktu (Nasution, 1982 : 151).

Di samping itu, pengumpulan data dengan instrumen angket ini layak dipercaya, karena sesuai dengan pendapat Tukman (1978) bahwa angket dapat dipakai untuk mengukur (1) apa yang diketahui oleh siswa, (2) apa yang disukai dan tidak disukai, (3) apa yang dipikirkan, (4) apa yang

dialami, dan (5) apa yang sedang terjadi. Informasi yang diperoleh dapat diubah menjadi data kuantitatif (Soewandi, 1989 : 127-128).

Penyusunan angket ini merupakan operasionalisasi konsep sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap tersebut adalah sikap yang didasarkan atas keputusan menerima guru mata pelajaran Bahasa Indonesia baik dari segi perilaku maupun dari tugas-tugasnya. Seperti telah diuraikan pada bagian terdahulu, sikap memiliki tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam angket ini semua komponen juga diungkap melalui setiap sasaran sikap.

Kognitif maksudnya pengetahuan seseorang mengenai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang akhirnya menjadi suatu kepercayaan atau keyakinan. Afektif merupakan emosi atau perasaan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan konatif merupakan perilaku terhadap atau yang berhubungan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pernyataan-pernyataan positif dari aspek afektif tercermin dalam butir 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, dan 17. Aspek kognitif tercermin dalam butir 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, dan 33. Dan aspek Psikomotorik atau konatif tercermin dalam butir 35, 37, 39, 41, 43, 45, 47, dan 49.

Pernyataan-pernyataan negatif dari aspek afektif tercermin dalam butir 2, 4, 6, 8, 10, 12., 14, 16, dan 18. Aspek kognitif tercermin dalam butir 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, dan 34. Dan aspek psikomotorik atau konatif

tercermin dalam butir 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, dan 50 Untuk jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel di berikut ini.



Tabel 5. Kisi-kisi Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Jenis Pernyataan	Butir-butir Komponen Sikap			Jumlah
		Afektif	Kognitif	Psikomotorik	
1.	Positif	1, 3, 5, 7,	19, 21, 23,	35, 37, 39,	25
		9, 11, 13,	25, 27, 29,	41, 43, 45,	
		15, 17	31, 33	47, 49	
2.	Negatif	2, 4, 6, 8,	20, 22, 24,	36, 38, 40,	25
		10, 12, 14,	26, 28, 30,	42, 44, 46,	
		16, 18	32, 34	48, 50	
Jumlah		18	16	16	50

2. Pembakuan dan Pengkajian Instrumen

Suatu instrumen penelitian atau alat pengumpul data dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan utama, yaitu memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Nasution, 1982 : 86). Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan calon sampel penelitian.

Menurut Arikunto (1989 : 231) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur alat tersebut benar-benar mengukur apa yang

seharusnya diukur. Sedangkan Azwar (1997 : 5-7) berpendapat bahwa validitas atau kesahihan suatu alat pengukuran adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurnya. Tepat berarti alat ukur mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Cermat berarti pengukuran tersebut dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya di antara subjek yang satu dan yang lain.

Lebih lanjut Arikunto (1989 : 231) menjelaskan ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas logis jika instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkap. Instrumen yang sudah sesuai dengan isi dikatakan sudah memiliki validitas isi sedangkan instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang diukur dikatakan sudah memiliki validitas konstruksi. ✓

Sebagai pokok persyaratan kedua dari instrumen pengumpul data adalah reliabilitas. Tuckman (1975 : 254) menyatakan bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat tersebut dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu. Sedangkan Azwar (1997 : 5) berpendapat bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan lebih dari satu kali terhadap

gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Reliabilitas suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal dan eksternal. Pendekatan konsistensi internal dilakukan dengan formula/rumus (1) Spearman Brown untuk Belah-Dua, (2) Rulon, (3) Koefisien Alpha, (4) Koefisien Alpha : Formula umum (5) Kuder-Richardson (6) Kristof untuk Belah-Tiga, (7) Reliabilitas Belah Dua dengan Panjang Berbeda dan (8) Analisis Varians (Azwar, 1997 : 68 – 92). Pendekatan eksistensi eksternal dilakukan dengan teknik ulang dan teknik paralel.

Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk (1) mendeteksi dan mengoreksi kelemahan-kelemahan petunjuk dan perintah soal, (2) mendeteksi kelemahan soal, (3) menentukan batas waktu yang sesuai dengan soal, dan (4) menentukan taraf kesukaran dan indeks diskriminasi item (Pujiati, 1987 : 60). Selain itu, dengan uji coba instrumen akan dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas item sebagai syarat mutlak instrumen penelitian (Faisal, 1981 : 29).

Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan kepada siswa kelas II D SLTP Negeri 6 Sragen. Pada waktu mengerjakan diberikan waktu yang cukup dan suasana normal. Ini dimungkinkan karena peneliti sendiri yang menunggu sehingga diperkirakan mengurangi tekanan psikologis. Pengumpulan data sikap siswa terhadap guru mata pelajaran ini dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengisi angket dalam waktu 25 menit. Mengenai bagaimana proses dan hasil uji coba, berikut

diuraikan secara lengkap.

2.1 Uji Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Uji validitas yang digunakan terhadap hasil uji coba instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah validitas konstruk dan validitas faktor. Dalam validitas faktor, suatu instrumen harus disusun berdasarkan kerangka teoritik variabel yang akan diukur dan juga berdasarkan indikatornya. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan. Atas dasar teori tersebut, instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini disusun berdasarkan konsep teoritik tentang sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup perasaan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kepercayaan atau keyakinan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan perilaku terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Indikator perasaan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dituangkan ke dalam butir soal nomor 1 sampai 18; indikator kepercayaan atau keyakinan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dituangkan ke dalam butir soal nomor 19 sampai 34, dan indikator perilaku terhadap guru mata pelajaran dituangkan ke dalam butir soal nomor 35 sampai 50. Pernyataan-pernyataan tersebut dibagi ke dalam pernyataan yang favorabel dan takfavorabel. Pernyataan yang favorabel dituangkan ke dalam butir soal nomor

ganjil (25 butir soal) dan pernyataan yang takfavorabel dituangkan ke dalam butir soal nomor genap (25 butir soal).

Dengan penjabaran-penjabaran tersebut, dapatlah dinyatakan bahwa instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil analisis validitas faktor dengan rumus korelasi Product Moment terhadap instrumen sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil indeks validitas untuk masing-masing pernyataan sebagai berikut : pernyataan yang favorabel 0,935 , dan pernyataan yang takfavorabel 0,957. Setelah harga-harga tersebut dikonsultasikan dengan tabel r kritik untuk $N = 50$ pada taraf kepercayaan 5 % diperoleh $r = 0,279$ dan 1 % diperoleh $r = 0,361$ (Hadi, 1992 : 359) , ternyata r hitung tersebut lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah memadai dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini . Adapun hasil uji validitas instrumen sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara lengkap terdapat pada lampiran 2.

2.2 Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk menguji reliabilitas instrumen sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia digunakan rumus Spearman-Brown untuk belah-dua sebagai berikut :

$$S-B = r_{xx'} = \frac{2(r_{1.2})}{1+r_{1.2}}, \text{ di mana :}$$

$r_{xx'}$ = koefisien reliabilitas Spearman-Brown

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi antara kedua belahan

(Azwar, 1997 : 69)

Rumus tersebut dipilih karena instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini di belah menjadi dua bagian yang relatif paralel satu dengan yang lain. Dan rumus tersebut dapat digunakan pada tes yang aitem-aitemnya diberi skor dikotomi maupun bukan dikotomi.

Untuk memperoleh dua belahan tes yang relatif paralel satu sama lain dalam penggunaan formula/rumus Spearman-Brown, dilakukan pembelahan gasal-genap karena dari cara itulah diharapkan akan diperoleh belahan-belahan paralel seperti dikehendaki.

Skor yang diperoleh subjek dalam tes dihitung terpisah untuk masing-masing belahan sehingga setiap subjek memperoleh dua skor. Kemudian, distribusi skor subjek pada masing-masing belahan dikorelasikan dengan rumus korelasi *Product Moment*. Koefisien korelasinya dinamai $r_{1.2}$. Estimasi reliabilitas tes diperoleh dengan menggunakan formula/rumus Spearman-Brown pada koefisien korelasi antara kedua belahan tersebut (Azwar, 1997 : 69).

Hasil koefisien reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel sebagai berikut

Tabel 6. Kualifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas yang Diperoleh	Kualifikasi
0,800 – 1.00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0, 200	Sangat Rendah

Perhitungan dengan formula/rumus Spearman Brown untuk Belah-Dua diperoleh r_{xx} sebesar 0,885. Jika harga r tersebut dikonsultasikan dengan tabel kualifikasi di atas, harga tersebut termasuk dalam kualifikasi antara 0,800 – 1,00 dan merupakan kategori sangat tinggi. Dengan demikian instrumen angket sikap siswa terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 3.

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari hasil uji coba angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah bahwa instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sudjana (1989 : 128) pengolahan data atau analisis data

bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik deskriptif kualitatif dengan persentase, teknik korelasi product moment, dan analisis variansi (ANOVA)*.

Teknik deskriptif kualitatif dilakukan dengan tujuan memberikan predikat kepada variabel sesuai dengan tolok ukur yang ditentukan (Arikunto, 1989 : 196). Adapun langkah-langkahnya adalah mengadakan pengukuran secara kuantitas terhadap variabel, kemudian mentransfer harga kuantitas tersebut menjadi predikat. Setelah data dari setiap variabel disusun, langkah selanjutnya adalah mencari rerata atau *prosentase*, kemudian memasukkannya ke dalam tabel kualifikasi.

Teknik Korelasi Product Moment dipilih karena data dari masing-masing variabel berbentuk data interval (Irianto, 1988 : 153). Teknik ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik yang dipergunakan adalah teknik korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Pearson. Pengujian dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan

(Hadi, 1992 : 294; Sudjana, 1989 : 146-149)

Menurut Hadi (1992 : 302) hasil penghitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga $r_{(tabel)}$. Kemudian variabel dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan apabila harga $r_{(hitung)}$ lebih besar dari harga $r_{(tabel)}$.

Analisis variansi (ANOVA) digunakan untuk menguji hipotesis yang berkenaan dengan perbedaan dua mean atau lebih. Indeks perbedaan menggunakan variansi melalui F rasio. Unsur utama dalam analisis variansi adalah variansi antarkelompok dan variansi di dalam kelompok (Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 151). Analisis ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis yaitu (1) perbedaan variabel bebas antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan (2) perbedaan variabel terikat antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengujian dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

a. Hitung jumlah kuadrat keseluruhan diberi notasi $\sum x^2_{tot}$ dengan

rumus sebagai berikut :
$$\sum x^2_{tot} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

b. Selanjutnya di cari jumlah kuadrat antarkelompok diberi

notasi $\sum x^2_{Jak}$ dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum x^2_{Jak} = \frac{(\sum X1)^2}{n1} + \frac{(\sum X2)^2}{n2} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

c. Tahap selanjutnya dicari jumlah kuadrat dalam kelompok dengan

notasi $\sum x^2_{Jdk}$. Rumus menghitungnya :

$$\sum x^2_{Jdk} = \sum x^2_{tot} - \sum x^2_{Jak}$$

d. Membuat rangkuman hasil perhitungan dalam tabel *ANOVA*.

e. Membandingkan nilai F rasio yang diperoleh dengan F tabel pada taraf nyata dan derajat bebas tertentu. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila nilai F rasio \geq dari F tabel pada taraf nyata dan derajat bebas tertentu.

Keterangan :

$\sum X1$: jumlah skor dalam sebaran X1

$\sum X2$: jumlah skor dalam sebaran X2

$\sum X1^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X1

$\sum X2^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X2

N : banyaknya subjek skor X1 dan skor X2

n_1 : banyaknya subjek skor X1

n_2 : banyaknya subjek skor X2

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X1 dan X2

$\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X_1 dan X_2



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Januari sampai dengan 26 Februari 1998, dengan perincian sebagai berikut : data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dikumpulkan mulai tanggal 19 sampai dengan 21 Januari 1998; dan data prestasi belajar Bahasa Indonesia dikumpulkan mulai tanggal 23 Februari sampai dengan tanggal 26 Februari 1998.

Setelah diadakan verifikasi data dan penyekoran jawaban, kemudian data tersebut dianalisis dengan program kalkulator untuk memperoleh skor rata-rata, standar deviasi dan varians. Selanjutnya dilakukan tabulasi data.

Deskripsi data secara umum adalah sebagai berikut :

1. Data Variabel Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil tes dan analisis skor sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh siswa adalah 153, dan skor tertinggi 231. Setelah dimasukkan program kalkulator diperoleh skor rata-rata 195,10; standar deviasi 13,659 dan varians 186,563. Data skor sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No	Interval Kelas	Frekuensi	% dari N = 158
1	231 – 243	1	0,63 %
2	218 – 230	9	5,69 %
3	205 – 217	27	17,10 %
4	192 – 204	55	34,81 %
5	179 – 191	50	31,65 %
6	166 – 178	13	8,23 %
7	153 – 165	3	1,89 %
	Jumlah	158	100 %

Untuk mengetahui sejauh mana dan bagaimana sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen, dilakukan pengkualifikasian data. Skor rata-rata yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kualifikasi untuk mengetahui kriteria atau predikatnya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut ini. Dari tabel ini nanti akan diketahui gambaran umum sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lebih dari itu dapat pula diketahui *prosentasi* sikap tersebut dan kategorinya.

Tabel 8

Kualifikasi Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No.	Interval Kelas	Kategori
1	201 – 250	Sangat positif
2	151 – 200	Positif
3	101 – 150	Netral
4	51 – 100	Negatif
5	0 – 50	Sangat Negatif

Pengelompokan kategori tersebut didasarkan pada perolehan skor yang paling rendah sampai paling tinggi. Skor minimum yang mungkin diperoleh adalah 0 dan skor maksimum 250. Rentangan skor dibagi lima sama besar yaitu kategori sangat positif skor 201 sampai dengan 250; kategori positif skor 151 sampai dengan 200; kategori netral skor 101 sampai dengan 150; kategori negatif skor 51 sampai dengan 100; dan kategori sangat negatif skor 0 sampai dengan 50 (Arikunto, 1989 : 336 – 337). Berdasarkan kualifikasi tabel di atas, dapat dilihat bahwa sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Sragen berada pada rentangan angka 151 – 200, dan termasuk dalam kategori positif.

2. Data Variabel Skor Prestasi Bahasa Indonesia

Hasil analisis skor prestasi Bahasa Indonesia memperlihatkan bahwa skor terendah yang diperoleh siswa adalah 59, dan skor tertinggi 89. Skor rata-rata 73,34 ; standar deviasi 7,055 dan varians 49,778.

Adapun distribusi frekuensi skor prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen adalah sebagai berikut.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No	Interval Kelas	Frekuensi	% dari N = 158
1	89 – 93	1	0,63 %
2	84 – 88	6	3,80 %
3	79 – 83	37	23,42 %
4	74 – 78	36	22,78 %
5	69 – 73	43	27,22 %
6	64 – 68	17	10,76 %
7	59 – 63	18	11,39 %
Jumlah		158	100 %

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai tingkat prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen , dilakukan pengkualifikasian data. Skor rata-rata yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kualifikasi untuk mengetahui kriteria atau predikatnya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut ini. Dari tabel ini nanti akan diketahui gambaran umum prestasi belajar Bahasa Indonesia. Lebih dari itu dapat pula diketahui *prosentasi* tingkat sikap siswa dan kategorinya.

Tabel 10
 Kualifikasi Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II
 di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No.	Interval Kelas	Kategori	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Baik	A
2	80 – 89	Baik	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	60 – 69	Sedang	D
5	Di bawah 50	Kurang	E

Pengelompokan kategori tersebut didasarkan pada distribusi normal skor prestasi belajar (Ametembun, 1974 : 219). Berdasarkan kualifikasi tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Sragen berada pada rentangan angka 60 – 84, dan termasuk dalam kategori cukup.

Adapun deskripsi dari data masing-masing variabel ini secara lengkap terdapat pada lampiran 5.

B. Analisis Data

1. Persyaratan Analisis

Penelitian ini pada dasarnya akan mencari hubungan atau nilai r antar variabel dan menguji perbedaan mean (rerata) dari sampel atau nilai F. Menurut Hadi (1992 : 303) ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan pengujian r agar kesimpulan yang dibuat tidak menyimpang dari kebenaran. Persyaratan tersebut adalah : (1) sampel yang digunakan

harus sampel yang diambil secara acak, (2) hubungan antara variabel X dan Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier dan (3) bentuk distribusi variabel X dan Y dalam populasi adalah mendekati distribusi normal.

Dalam penelitian ini, syarat pertama telah terpenuhi karena penelitian ini merupakan studi populasi. Oleh karena itu tidak akan terjadi kesalahan pengambilan sampel. Syarat kedua juga telah terpenuhi karena penelitian ini hanya untuk satu pasang variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan syarat ketiga masih harus dilakukan pengujian terhadap data dari masing-masing variabel penelitian.

Untuk mencari perbedaan mean (rerata) dari sampel digunakan analisis variansi (Anova) atau sering disebut dengan istilah rasio F. Menurut Soepeno (1997 : 172) persyaratan penggunaan teknik ini sampel diambil secara random atau acak dari populasi yang berdistribusi normal dan datanya harus berskala interval atau rasio.

Sehubungan dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi baik untuk melakukan analisis korelasi maupun analisis variansi, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data.

Hasil analisis pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sebagai persiapan uji normalitas data, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi dengan interval 6 kelas. Pembagian kelas interval

menjadi 6 kelas tersebut didasarkan pada kurva normal. Sedangkan rentangan nilai ditentukan berdasarkan selisih antara skor tertinggi dan terendah dibagi dengan jumlah kelas interval. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan rumus Chi Kuadrat (X^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad , \text{ di mana :}$$

X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = frekuensi yang diharapkan dari sampel

(Hadi, 1992 : 318).

(1) Uji Normalitas Data Variabel Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh harga X^2 yang dihitung dengan kalkulator = 1,846801345. Harga X^2 sebesar 1,846801345 ternyata lebih kecil daripada harga X^2 tabel = 11,070 pada taraf signifikansi 5 %. Atas dasar tersebut dapat dikatakan bahwa data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia berdistribusi normal.

(2) Uji Normalitas Data variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Hasil uji normalitas terhadap data variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia diperoleh harga X^2 yang dihitung dengan kalkulator = 3,511784509 . Harga X^2 sebesar 3,511784509 ternyata lebih kecil

daripada harga X^2 tabel = 11,070 pada taraf signifikansi 5 %. Atas dasar tersebut dapat dikatakan bahwa data variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal.

Adapun hasil analisis uji normalitas data dari masing-masing variabel secara lengkap terdapat pada lampiran 6.

2. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data secara keseluruhan dalam penelitian ini meliputi (1) deskripsi sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen, (2) hasil analisis korelasi antar variabel, (3) hasil analisis variansi (Anova) sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Adapun hasil analisis data penelitian secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11

Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No.	Variabel	Skor Rata-Rata	Rentangan Skor	Kategori
1.	Sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia	195,10	151 – 200	Positif
2.	Prestasi belajar Bahasa Indonesia	73,34	60 – 84	Cukup

Tabel 12
 Hasil Analisis Korelasi antar Variabel

No.	Pasangan Variabel	r yang diperoleh	r tabel t.k. 5 %	Kategori
1	X dan Y	0,774209443	0,159	Signifikan

Tabel 13
 Hasil Analisis Variansi Sederhana (ANOVA) Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas II di Enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen

No.	Pasangan Variabel	F	F tabel t.k 5 %	Kategori
1.	X1 dan X2 (sikap siswa)	0,29319	3,90	Tidak signifikan
2.	X1 dan X2 (prestasi siswa)	0,083469	3,90	Tidak signifikan

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berpijak pada hasil analisis korelasi antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia, hasil analisis variansi (Anova) perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan hasil analisis variansi (Anova) perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Ada tiga hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a); dan untuk keperluan penganalisisan data, selain diajukan H_a juga diajukan H_o .

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Untuk keperluan uji hipotesis tersebut diperlukan hipotesis nul (H_0) yang berbunyi :

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Taraf signifikansi yang dipakai adalah 5 %. Dengan $N = 158$ didapatkan r tabel sebesar 0,159. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dan jika harga r hitung yang diperoleh lebih kecil daripada r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Setelah diadakan penganalisan terhadap data penelitian, diperoleh harga koefisien korelasi antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar

0,774. Hasil uji hipotesis tersebut secara lengkap terdapat pada lampiran 7.

2. Pengajuan Hipotesis Kedua

Ha : Ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Untuk keperluan uji hipotesis tersebut diperlukan hipotesis nul (H_0) yang berbunyi

H_0 : Tidak ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan teknik analisis variansi (Anova). Dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh harga F tabel 3,90. Untuk mengetahui apakah harga F yang diperoleh tersebut berarti atau tidak, harga F tersebut dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika harga F hitung lebih besar daripada harga F tabel berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dan sebaliknya, jika harga F hitung lebih kecil daripada F tabel berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Setelah diadakan penganalisan terhadap data penelitian, diperoleh harga F hitung sebesar 0,29319. Sedangkan harga F tabel pada taraf

signifikansi 5 % adalah 3,90. Berdasarkan hasil konsultasi dengan tabel kritik pada taraf signifikansi 5 % ternyata harga F tabel jauh lebih besar daripada harga F hitung. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Namun bila dilihat dari rerata skornya, ternyata siswa yang berjenis kelamin perempuan (195,655) mempunyai sikap yang lebih baik terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki (194,473).

Dengan demikian tidak ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Hasil uji hipotesis kedua tersebut secara lengkap terdapat pada lampiran 7.

3. Pengajuan Hipotesis Ketiga

H_a : Ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Untuk keperluan uji hipotesis tersebut diperlukan hipotesis nul (H_0) yang berbunyi :

H_0 : Tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin

perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen.

Pengujian terhadap hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan teknik analisis variansi (Anova). Dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh harga F tabel 3,90. Untuk mengetahui apakah harga F yang diperoleh tersebut berarti atau tidak, harga F tersebut dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika harga F hitung lebih besar daripada harga F tabel berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dan sebaliknya, jika harga F hitung lebih kecil daripada F tabel berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Setelah diadakan penganalisisan terhadap data penelitian, diperoleh harga F hitung sebesar 0,083469. Sedangkan harga F tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,90. Berdasarkan hasil konsultasi dengan tabel kritik pada taraf signifikansi 5 % ternyata harga F tabel jauh lebih besar daripada harga F hitung. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Namun bila dilihat dari rerata skornya, ternyata siswa yang berjenis kelamin perempuan (73,49) mempunyai prestasi belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik di bandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki (73,16).

Dengan demikian tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri

Kecamatan Sragen. Hasil uji hipotesis ketiga tersebut secara lengkap terdapat pada lampiran 7.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini berarti, semakin positif sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, semakin tinggi pula prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ia akan mempunyai prestasi belajar Bahasa Indonesia yang baik.

Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat diterima. Sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu faktor yang berperan dalam kegiatan belajar seseorang berhubungan erat dengan motivasi belajar seseorang. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia akan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar Bahasa Indonesia. Sikap yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif terhadap guru mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Walaupun mungkin tidak mengalami kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan. Jadi, jika seseorang bersikap negatif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada kecenderungan ia akan menjauhi guru, tidak mau menerima pelajaran dari guru, tidak memperhatikan

guru, tidak menghargai guru, tidak mempunyai hasrat untuk bertanya pada guru, tidak senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikan. Sebaliknya, jika seseorang bersikap positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ia akan memiliki kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, memperhatikan guru, menghargai guru, mempunyai hasrat untuk bertanya pada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikan. Dengan modal tersebut kemungkinan prestasi belajar yang dicapai lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan postulat yang diajukan oleh Warner dan De Fleur (Suardiman, 1984 : 85) yakni postulat yang pertama atau postulat keajegan. Pada postulat keajegan dijelaskan bahwa sikap verbal merupakan alasan yang masuk akal untuk menduga apa yang akan dilakukan oleh seseorang apabila ia berhadapan dengan objek sikapnya. Di samping itu penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwahyo (1988 : 112), Darsiti (1991 : 120) dan Indayanti (1996 : 90).

Pengujian terhadap hipotesis kedua membuktikan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Namun jika dilihat dari rerata skornya sikap siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan cenderung mempunyai sikap yang lebih positif terhadap



guru mata pelajaran Bahasa Indonesia daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih dapat menerima guru, menghargai guru, menghormati guru, mempunyai hasrat bertanya pada guru, berusaha membina dan menjaga hubungan yang baik dengan guru daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Menurut Taiguri (Soekadji, 1984 : 12) antara pria dan wanita terdapat kecenderungan yang berlainan di dalam menyikapi suatu obyek terutama yang berwujud manusia.

Pengujian terhadap hipotesis ketiga membuktikan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Namun jika dilihat dari rerata skornya prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih baik daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan cenderung mempunyai prestasi belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan minat dan sikap terhadap aktivitas belajar antara siswa yang berjenis kelamin perempuan dan siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Dan menurut penelitian Leinhardt dkk. (Soekadji, 1984 : 12) ditemukan bahwa perbedaan perlakuan guru pada siswa pria dan wanita juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru lebih

banyak melakukan kontak akademik pada murid pria di saat pelajaran matematika dan dengan murid wanita pada waktu pelajaran membaca.

Tidak terbuktinya hipotesis kedua dan ketiga mungkin karena kesalahan di dalam pengambilan sampel penelitian. Kesalahan ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya jumlah sampel. Barangkali jika jumlah sampel ditambah, mungkin semua hipotesis akan terbukti dan sesuai dengan harapan.

Selain itu, barangkali faktor alat ukur pengungkap sikap kurang memadai, mungkin angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang peka mendeteksi sikap siswa.

Namun demikian, ditinjau dari segi ada tidaknya perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan, dijumpai adanya perbedaan meskipun pada hipotesis kedua dan ketiga perbedaan itu tidak signifikan. Siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih positif sikapnya dibandingkan siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Demikian pula dengan prestasi belajarnya, siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih baik prestasi belajarnya daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Taiguri (Soekadji, 1984 : 12) bahwa antara pria dan wanita terdapat kecenderungan yang berlainan di dalam menyikapi suatu obyek terutama yang berwujud manusia. Di samping itu penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moegianto dkk (Suryabrata, 1984 : 228) dan Sunarto (1989).

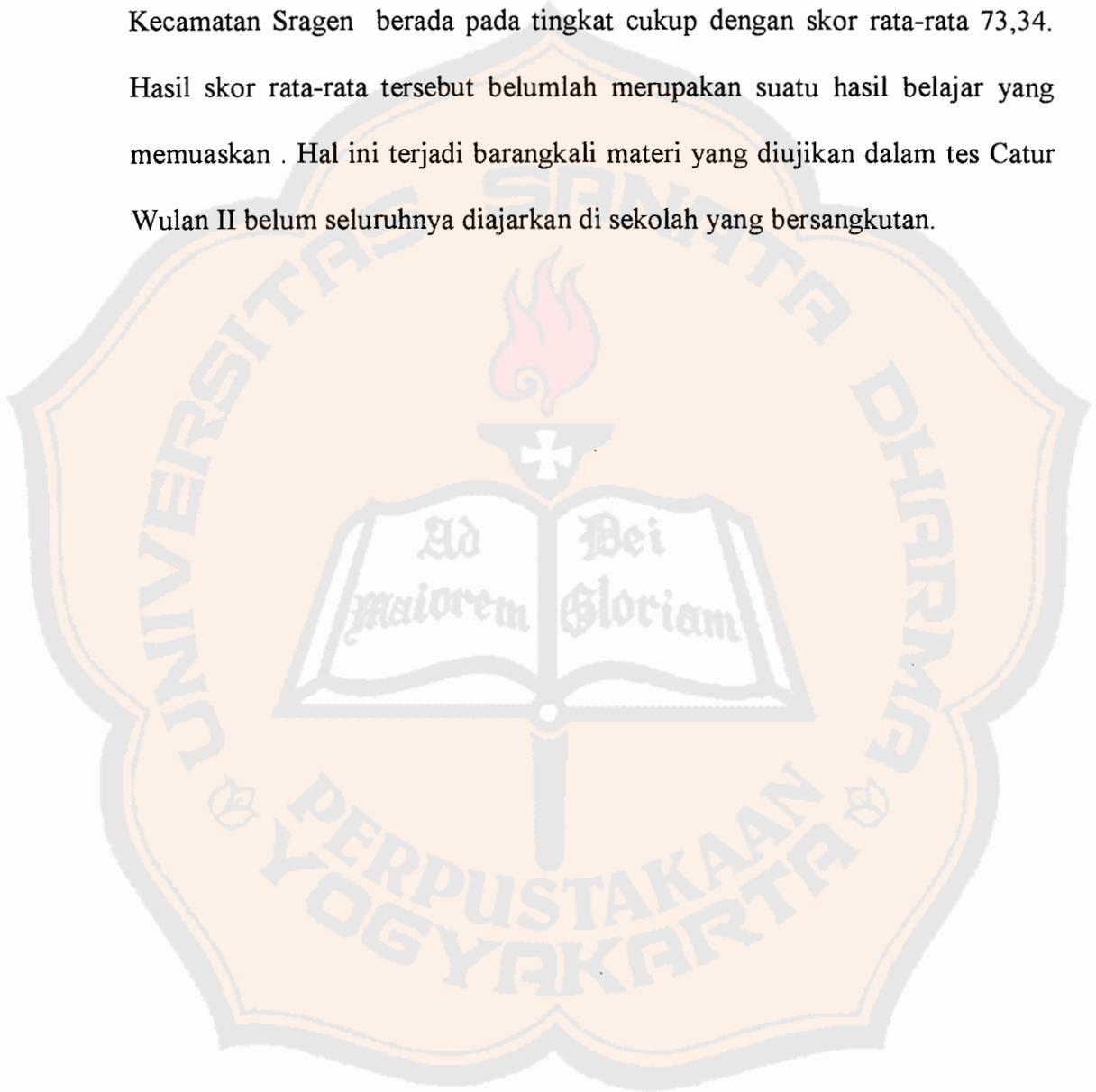
Hasil deskripsi umum hasil penelitian membuktikan bahwa sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen adalah positif, dengan skor rata-rata 195,10. Temuan tersebut layak dimengerti karena beberapa alasan sebagai berikut.

Pertama, ada kemungkinan siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen tidak mempunyai alasan untuk bersikap negatif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian sudah sepantasnya jika siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen memiliki kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, memperhatikan guru, menghargai guru, mempunyai hasrat untuk bertanya pada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikan.

Kedua, ada kemungkinan siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen dalam mengisi angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan jawaban yang baik-baik saja sesuai dengan kelemahan angket tersebut. Dan pada waktu pelaksanaan pengambilan data siswa harus mencantumkan namanya. Jadi ada kemungkinan siswa khawatir pengisian angket akan mempengaruhi nilai rapornya sehingga jawaban yang mereka berikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Akan tetapi, lepas dari jawaban yang mereka berikan benar atau tidak, dalam hal ini tidak terlalu menjadi masalah. Sebaliknya, jawaban tersebut layak dimengerti karena instrumen angket sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pengungkap data dalam penelitian ini telah melalui uji

coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Selain itu, dari deskripsi umum hasil penelitian diketahui bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen berada pada tingkat cukup dengan skor rata-rata 73,34. Hasil skor rata-rata tersebut belumlah merupakan suatu hasil belajar yang memuaskan. Hal ini terjadi barangkali materi yang diujikan dalam tes Catur Wulan II belum seluruhnya diajarkan di sekolah yang bersangkutan.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan hasil-hasil penelitian, implikasi dari hasil-hasil penelitian tersebut, dan saran-saran yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen adalah positif, dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 195,10. Temuan tersebut mengandung makna bahwa siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen memiliki perasaan, kepercayaan dan perilaku yang positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun demikian., temuan ini memiliki keterbatasan sesuai dengan pelaksanaan pengambilan data di lapangan karena dalam pengisian angket siswa harus mencantumkan namanya. Jadi ada kemungkinan siswa khawatir pengisian angket akan mempengaruhi nilai rapornya sehingga jawaban yang mereka berikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kedua, tingkat prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen adalah cukup dengan skor rata-rata 73,34. Skor rata-rata 73,34, belumlah dapat dikatakan sebagai hasil belajar yang

memuaskan . Namun demikian, hal tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar yang cukup.

Ketiga, ada korelasi yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Artinya, semakin positif sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada kecenderungan semakin tinggi pula prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa. Besarnya korelasi yang ditemukan adalah 0,774 , dan merupakan suatu korelasi yang tinggi dan signifikan. Namun demikian, temuan ini memiliki keterbatasan seperti telah disebutkan di atas.

Kelima, tidak ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Ini dibuktikan dengan hasil penghitungan nilai F yaitu 0,293 dan hasil tersebut lebih kecil dari nilai F tabel 3.901 dengan taraf signifikansi 0.05.

Keenam , tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penghitungan nilai F yaitu 0,083 dan hasil tersebut lebih kecil dari nilai F tabel 3.901 dengan taraf signifikansi 0.05.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah positif. Implikasi yang dapat dilakukan dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia tidak hanya aspek prestasi belajar yang menjadi sasaran tujuan pengajaran, melainkan aspek sikap terhadap guru mata pelajaran juga perlu diperhatikan. Sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia akan berdampak positif terhadap prestasi belajarnya. Siswa akan memiliki kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, memperhatikan guru, menghargai guru, mempunyai hasrat untuk bertanya pada guru, senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Dengan modal tersebut kemungkinan prestasi yang dicapai lebih tinggi.

Namun perlu diingat bahwa sikap yang positif terhadap guru mata pelajaran belum tentu menjamin tingginya prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Untuk berfungsinya sikap positif secara optimal perlu didukung oleh situasi positif dalam interaksi belajar, seperti digunakannya metode yang bervariasi dan menarik. Dengan kata lain, sikap positif terhadap guru mata pelajaran harus selalu dipelihara agar berfungsi untuk tercapainya tujuan belajar.

Dapat pula terjadi, siswa yang memiliki sikap positif terhadap guru mata pelajaran tidak dapat berprestasi dengan baik. Hal ini dapat terjadi apabila

siswa tersebut tidak suka dengan metode yang digunakan, tidak jelas dengan materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ataupun faktor lain yang sifatnya melemahkan sikap positif siswa.

Implikasi lain yang dapat dilakukan adalah guru diharapkan dapat menciptakan timbulnya sikap positif dan memelihara sikap positif siswa sehingga prestasinya selalu dapat terjaga dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru, baik dalam pengajaran, penampilan, bimbingan maupun dalam hubungan sosialnya sehingga dapat tercapai suasana belajar mengajar yang baik. Bagi siswa sendiri diharapkan dapat membina hubungan yang baik dengan guru sehingga muncul sikap positif terhadap guru.

Dengan ditemukannya rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia berada dalam taraf cukup, maka dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Misalnya dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Guru dalam hal ini diberi kebebasan untuk menentukan metode, pendekatan atau pengelolaan siswa sendiri. Pemilihan hal-hal tersebut didasarkan atas berbagai pertimbangan, antara lain: fasilitas yang tersedia, keaktifan dan kreatifitas siswa. Dengan demikian proses belajar mengajar di kelas akan menjadi hal yang menyenangkan sehingga siswa bersemangat untuk belajar dan terlibat secara maksimal. Siswa akan memperoleh hasil dengan tingkat penguasaan yang

lama dan meresap dengan dalam. Hal ini akan berdampak positif pada prestasi belajarnya.

C. Saran-saran untuk Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

Penelitian ini akan sangat baik bila ditindaklanjuti dengan penelitian yang menyeluruh mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap belajar dan hasilnya sehingga dapat digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel dengan prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut misalnya lingkungan sosial, aspirasi, dan status sosial ekonomi.

Populasi penelitian ini belum menjangkau seluruh siswa SLTP dan seluruh kelas. Oleh karena itu perlu penelitian lanjutan yang dapat menjangkau kedua sasaran tersebut.

Pengambilan data dengan menggunakan angket perlu diperhatikan dengan baik. Misalnya dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan angket sehingga temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, guru-guru Bahasa Indonesia hendaknya lebih membekali diri dengan metode, cara, strategi, dan teknik mengajar yang baik agar pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia lebih berhasil. Metode, cara, teknik dan strategi mengajar yang dipilih guru dalam mengajar turut menentukan keberhasilan peserta didik. Guru Bahasa

Indonesia di SLTP hendaknya mampu membina interaksi yang baik dengan siswa karena interaksi yang baik ini akan menimbulkan sikap positif terhadap guru yang bersangkutan. Selain itu , guru hendaknya mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar karena hal tersebut akan menjadi teladan atau contoh bagi siswa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1985. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru.
- Allport, G.W. 1971. "Attitudes," *Attitudes and Behavior*. eds. Kerry Thomas. Australia : Penguin Modern Psychology Readings.
- Ametembun, N.A.1973. *Guru dalam Administrasi Pembangunan*. Bandung : IKIP Bandung.
- _____. 1974. *Manajemen Kelas : Penuntun bagi para Guru dan Calon Guru*. Bandung : IKIP Bandung.
- Anonim. "Guru Modern Bagai Seorang Resi," *Kedaulatan Rakyat*, 21 November 1997 : 15.
- Anonim. "Sebagai Pendidik Peran Guru Tak Bisa Diganti Apa pun," *Kedaulatan Rakyat*, 26 November 1997 : 3.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Depdikbud.
- _____. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1988. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- _____. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmaningtyas. "Matinya Profesi Guru", *Kompas*, 24 November 1997 : 4.
- Darsiti. 1991. "Studi Korelasi antara Pengetahuan dan Sikap Bahasa dengan Keterampilan Berbahasa Indonesia Baku dalam Bentuk Ekspresi Tulis Siswa Kelas III SMA BOPKRI Se-Kodya Yogyakarta". Skripsi Sarjana IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar (SLTP)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1981. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya : Usaha Nasional.
- _____. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.

- Gerungan, W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Statistik I*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Statistik II*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- IKIP Sanata Dharma. 1988. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma.
- Indayanti, Ika. 1996. "Hubungan antara Sikap terhadap Profesi Guru dengan Intensi untuk Memilih Profesi sebagai Guru pada Mahasiswa PDU Akutansi FPIPS IKIP Yogyakarta Angkatan 1992,1993,1994, dan 1995". Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Univesitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Irianto, Agus. 1988. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Mangindan. et.al. 1978. *Nasional Assesement of The Quality of Indonesian Education*. Jakarta : BP3K Depdikbud.
- Marijan. "Menyimak Dunia Pendidikan Kita dengan Segenap Fenomenanya," *Kedaulatan Rakyat*, 29 April 1997: 4.
- Masrun M.A. dan Martaniah, S.M. 1974. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Nasution, S. 1982. *Metode Research*. Bandung : Djemars.
- Notonagoro. 1980. *Kumpulan Perundang-Undangan Mengenai Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Pasaribu dan I.L. Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Pujiati, Suyata. 1987. *Penilaian Pencapaian Belajar*. Yogyakarta : FPBS IKIP Yogyakarta.
- Rooijackers, Ad. 1984. *Mengajar dengan Sukses : Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Sahertian, A. Piet. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Rajawali.

- Sartain , A Quin et.al. 1972. *Psychology Understanding Human Behavior*. Fourth ed. Tokyo : Mc. Graw Hill Kogakhusa.
- Singarimbun, Masri. 1987. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Smith, Louis M. and Bryce B. Houdgins. 1971. *Educational Psychology*. New York : Knoff Publication in Psychology.
- Soeito, Samuel. 1982. *Psikologi Pendidikan : Mengutamakan Segi-segi Perkembangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Soekadji, Soetarlinah. 1984. "Pengaruh Penataran Pengembangan Pribadi Guru untuk Meningkatkan Komponen Afektif Proses Mengajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid di Sekolah-sekolah Dasar Pedesaan". Ringkasan Desertasi UGM, Yogyakarta.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soewandi, A.M. Slamet. 1989. "Tingkat Kedwibahasaan Jawa-Indonesia dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Murid-murid Sekolah Dasar". Desertasi Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang.
- _____. 1996. *Diktat Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Suardiman, Siti Partini. 1984. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Studying.
- Sudarsono, F.X. 1988. *Analisis Data I*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- _____. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Hieronymus. 1989. "Kemampuan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katolik di Baturetno". Skripsi Sarjana IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali. ✓
- Sutadipura, Balnadi H. 1983. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung : Angkasa.

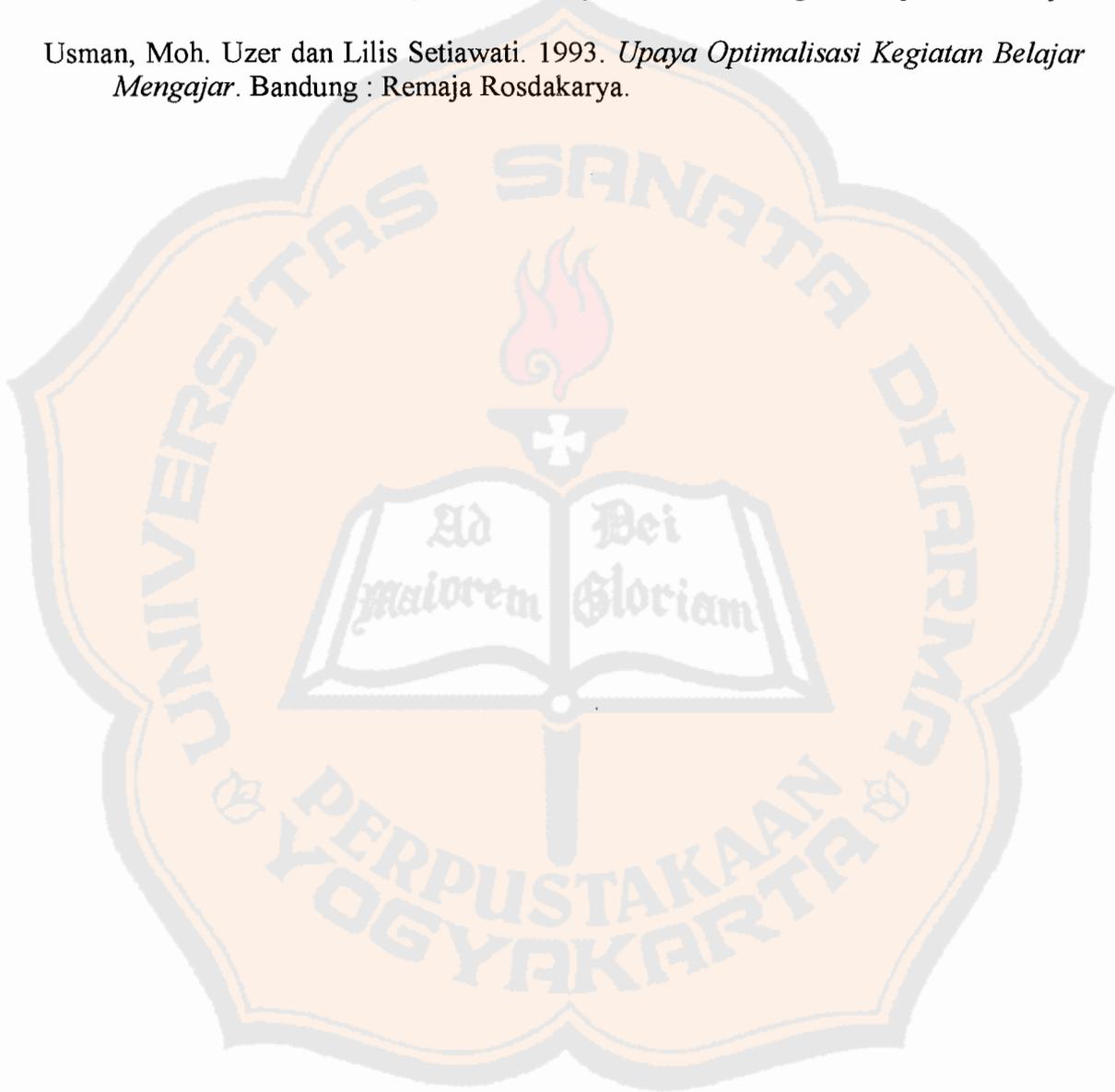
Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tuckman, Bruce W. *Educational Out Comes Fundamental of Testing*. New York : Harcourt Brace Javanovich.

Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia

Usman, Moh. Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Analisis Aitem Angket untuk Penghitungan Korelasi Teknik Belah Dua	1
Lampiran 2. Tabel Persiapan Penghitungan Validitas dan Reliabilitas	4
Lampiran 3. Uji Validitas Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	5
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	8
Lampiran 5. Instrumen Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	10
Lampiran 6. Data Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	18
Lampiran 7. Uji Normalitas Data	22
Lampiran 8. Uji Hipotesis Penelitian	24
Lampiran 9. Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program MS EXCEL	
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 11. Surat Keterangan	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Analisis Aitem Angket untuk Penghitungan Korelasi Teknik Belah Dua

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	5	3	4	5	2	4	2	4	2	4	3	4	2
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3
6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
10	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
11	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
13	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3
15	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
17	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
18	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	5	3	5	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2
19	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
25	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
30	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
31	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
33	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
36	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4	4
37	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
39	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4
40	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
41	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
43	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4
46	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
48	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
49	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
50	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5

N = 50

Nomor Aitem																						
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
4	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	3	3	5	4	4	1	5	3	4	2	5	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	1	5	3	4	3	5	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5

			<i>Belahan</i>		<i>Skor X</i>
<i>48</i>	<i>49</i>	<i>50</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	
5	4	4	119	109	228
2	3	2	99	74	173
4	4	4	105	101	206
4	5	5	115	107	222
5	4	5	104	103	207
3	4	4	103	98	201
4	4	4	112	108	220
4	4	4	106	101	207
4	4	4	104	101	205
4	4	4	113	109	222
4	4	4	105	99	204
4	3	3	105	100	205
4	4	4	112	107	219
4	4	4	103	101	204
4	4	4	106	102	208
4	4	4	112	110	222
4	4	4	108	100	208
3	3	4	94	82	176
5	4	4	113	107	220
4	4	3	101	97	198
4	4	4	104	105	209
4	4	4	113	106	219
4	4	4	107	105	212
4	4	4	113	110	223
4	4	4	105	100	205
4	4	4	107	107	214
4	4	4	102	99	201
4	4	4	97	96	193
4	4	4	109	105	214
4	4	4	105	98	203
4	4	4	100	98	198
4	4	4	110	104	214
4	4	4	102	98	200
4	4	4	100	98	198
4	4	4	108	105	213
4	4	4	97	93	190
4	4	4	100	95	195
4	4	4	109	107	216
4	4	4	102	94	196
3	3	4	101	95	196
4	4	5	99	101	200
4	4	5	104	100	204
4	4	4	99	97	196
4	4	4	106	102	208
4	4	4	103	93	196
4	4	4	98	93	191
4	4	4	108	100	208
4	4	5	105	99	204
4	4	4	96	96	192
4	4	5	108	107	215
			5256	5022	10278

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Tabel Persiapan Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1*Y	X2*Y
1	119	109	228	14161	11881	51984	27132	24852
2	99	74	173	9801	5476	29929	17127	12802
3	105	101	206	11025	10201	42436	21630	20806
4	115	107	222	13225	11449	49284	25530	23754
5	104	103	207	10816	10609	42849	21528	21321
6	103	98	201	10609	9604	40401	20703	19698
7	112	108	220	12544	11664	48400	24640	23760
8	106	101	207	11236	10201	42849	21942	20907
9	104	101	205	10816	10201	42025	21320	20705
10	113	109	222	12769	11881	49284	25086	24198
11	105	99	204	11025	9801	41616	21420	20196
12	105	100	205	11025	10000	42025	21525	20500
13	112	107	219	12544	11449	47961	24528	23433
14	103	101	204	10609	10201	41616	21012	20604
15	106	102	208	11236	10404	43264	22048	21216
16	112	110	222	12544	12100	49284	24864	24420
17	108	100	208	11664	10000	43264	22464	20800
18	94	82	176	8836	6724	30976	16544	14432
19	113	107	220	12769	11449	48400	24860	23540
20	101	97	198	10201	9409	39204	19998	19206
21	104	105	209	10816	11025	43681	21736	21945
22	113	106	219	12769	11236	47961	24747	23214
23	107	105	212	11449	11025	44944	22684	22260
24	113	110	223	12769	12100	49729	25199	24530
25	105	100	205	11025	10000	42025	21525	20500
26	107	107	214	11449	11449	45796	22898	22898
27	102	99	201	10404	9801	40401	20502	19899
28	97	96	193	9409	9216	37249	18721	18528
29	109	105	214	11881	11025	45796	23326	22470
30	105	98	203	11025	9604	41209	21315	19894
31	100	98	198	10000	9604	39204	19800	19404
32	110	104	214	12100	10816	45796	23540	22256
33	102	98	200	10404	9604	40000	20400	19600
34	100	98	198	10000	9604	39204	19800	19404
35	108	105	213	11664	11025	45369	23004	22365
36	97	93	190	9409	8649	36100	18430	17670
37	100	95	195	10000	9025	38025	19500	18525
38	109	107	216	11881	11449	46656	23544	23112
39	102	94	196	10404	8836	38416	19992	18424
40	101	95	196	10201	9025	38416	19796	18620
41	99	101	200	9801	10201	40000	19800	20200
42	104	100	204	10816	10000	41616	21216	20400
43	99	97	196	9801	9409	38416	19404	19012
44	106	102	208	11236	10404	43264	22048	21216
45	103	93	196	10609	8649	38416	20188	18228
46	98	93	191	9604	8649	36481	18718	17763
47	108	100	208	11664	10000	43264	22464	20800
48	105	99	204	11025	9801	41616	21420	20196
49	96	96	192	9216	9216	36864	18432	18432
50	108	107	215	11664	11449	46225	23220	23005
Jumlah	5256	5022	10278	553950	506600	2119190	1083270	1035920
Rerata	105.12	100.44	205.56	11079	10132	42383.8	21665.4	20718.4

Lampiran 3

Uji Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Hasil Analisis Perhitungan uji validitas belahan 1

Pengerjaan terhadap data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan harga-harga sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 5256 & \sum X^2 &= 553950 \\ \sum Y &= 10278 & \sum Y^2 &= 2119190 \\ \sum XY &= 1083270 & n &= 50 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}} \\ r &= \frac{1083270 - \frac{5256 \times 10278}{50}}{\sqrt{\left[553950 - \frac{(5256)^2}{50} \right] \left[2119190 - \frac{(10278)^2}{50} \right]}} \\ &= \frac{10823270 - 1080423,36}{\sqrt{(553950 - 552510,72) (2119190 - 2112745,68)}} \\ &= \frac{2846,64}{\sqrt{(1439,28) (6444,32)}} \\ &= \frac{2846,64}{\sqrt{9275180,89}} \\ &= \frac{2846,64}{3045,528164} \\ &= 0,934697522 \end{aligned}$$

2. Hasil Analisis Perhitungan uji validitas belahan 2

Pengerjaan terhadap data variabel sikap s terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan harga-harga sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 5022 & \sum X^2 &= 506600 \\ \sum Y &= 10278 & \sum Y^2 &= 2119190 \\ \sum XY &= 1035920 & n &= 50 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}} \\ r &= \frac{1035920 - \frac{5022 \times 10278}{50}}{\sqrt{\left[506600 - \frac{(5022)^2}{50} \right] \left[2119190 - \frac{(10278)^2}{50} \right]}} \\ &= \frac{1035920 - 1032322,32}{\sqrt{(506600 - 504409,68) (2119190 - 2112745,68)}} \\ &= \frac{3597,68}{\sqrt{(2190,32) (6444,32)}} \\ &= \frac{3597,68}{\sqrt{14115122,98}} \\ &= \frac{3597,68}{375,009} \\ &= 0,95759153 \end{aligned}$$

Setelah harga-harga r statistik yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan r tabel kritik Product Moment; dengan N ; 50 dan taraf kepercayaan 5 % diperoleh $r = 0,279$ dan 1 % diperoleh $r = 0,361$ (hadi, 1987 : 359), ternyata harga r yang diperoleh pada belahan 1 dan 2 berada di atas harga r kritik; baik dalam taraf kepercayaan 5 % maupun 1 %. r pada belahan 1 sebesar 0,935 dan belahan sebesar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,957. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-item an terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia baik pada belahan 2, mempunyai validitas yang tinggi sehingga dapat mengumpulkan data penelitian.

PESANAN FOTOKOPI

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
Kampus Mirican

Tanggal : 12 May 2007

Nama : Septi Dwi I.

No. Mhs.: 031334056

Halaman: 3

hal 5-7



Lampiran 4

Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen Angket Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pengerjaan terhadap data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan harga-harga sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 5256 & \sum X^2 &= 553950 \\ \sum Y &= 5022 & \sum Y^2 &= 506600 \\ \sum XY &= 10278 & n &= 50 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}} \\ &= \frac{529320 - \frac{5256 \times 5022}{50}}{\sqrt{\left[553950 - \frac{(5256)^2}{50} \right] \left[506600 - \frac{(5022)^2}{50} \right]}} \\ &= \frac{529320 - 527912,64}{\sqrt{(553950 - 552510,72) (506600 - 504409,68)}} \\ &= \frac{1407,36}{\sqrt{(1439,28) (2190,32)}} \\ &= \frac{1407,36}{\sqrt{3152483,77}} \\ &= \frac{1407,36}{1775,52352} \\ &= 0,792645089 = 0,793 \end{aligned}$$

Harga $r_{1,2} = 0,793$ kemudian dimasukkan ke dalam formula/rumus

Spearman-Brown untuk Belah Dua sebagai berikut :

$r_{xx'}$ = koefisien reliabilitas Spearman –Brown

$r_{1,2}$ = koefisien korelasi antar kedua belahan = 0,793

$$r_{xx'} = \frac{2(r_{1,2})}{1+r_{1,2}}$$

$$r_{xx'} = \frac{2(0,793)}{1+0,793}$$

$$= \frac{1,586}{1,793}$$

$$= 0,884551031 = 0,885$$

Setelah harga tersebut dikonsultasikan dengan tabel kualifikasi seperti terlihat pada halaman 65, bab III ternyata harga $r_{xx'} = 0,885$ berada pada rentangan angka 0,800 – 1,00 yang termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5

Kepada

Yth. Siswa- siswi SLTP Negeri

Kecamatan Sragen

di Sekolah

Para siswa,

Dalam rangka menyusun skripsi, kami dari FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengadakan penelitian tentang sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kecamatan Sragen. Untuk itu kami mohon kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah, sehingga semua jawaban yang Anda berikan adalah benar. Jawaban apa pun yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Anda. Oleh karena itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Atas kesediaan Anda mengisi angket ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Desember 1997

Hormat saya,

Yulianeta



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANGKET SIKAP TERHADAP GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sebelum Anda bekerja perhatikan petunjuk umum ini :

1. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda silang pada huruf yang sesuai.
2. Tuliskan nama Anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
4. Lembar angket harus dikembalikan dalam keadaan bersih (tidak boleh ditulisi).
5. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai raport Anda.

Contoh :

Saya ... guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan tugas rumah.

- | | | |
|------------------|------------------------|---------------|
| a. Sangat senang | b. Senang | c. Biasa saja |
| d. Tidak senang | e. Sangat tidak senang | |

Jika Anda menjawab **sangat senang** maka berilah tanda silang pada huruf **A** dalam lembar jawab.

A B C D E

1. Ketika mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia saya merasa

a. Sangat senang	b. Senang	c. Biasa saja
d. Tidak senang	e. Sangat tidak senang	

2. Ketika mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia saya merasa

a. Sangat bosan	b. Bosan	c. Biasa saja
d. Tidak bosan	e. Sangat tidak bosan	

3. Kalau berpikir tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia saya merasa

a. Sangat senang	b. Senang	c. Biasa saja
d. Tidak senang	e. Sangat tidak senang	

4. Kalau berpikir tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia saya merasa

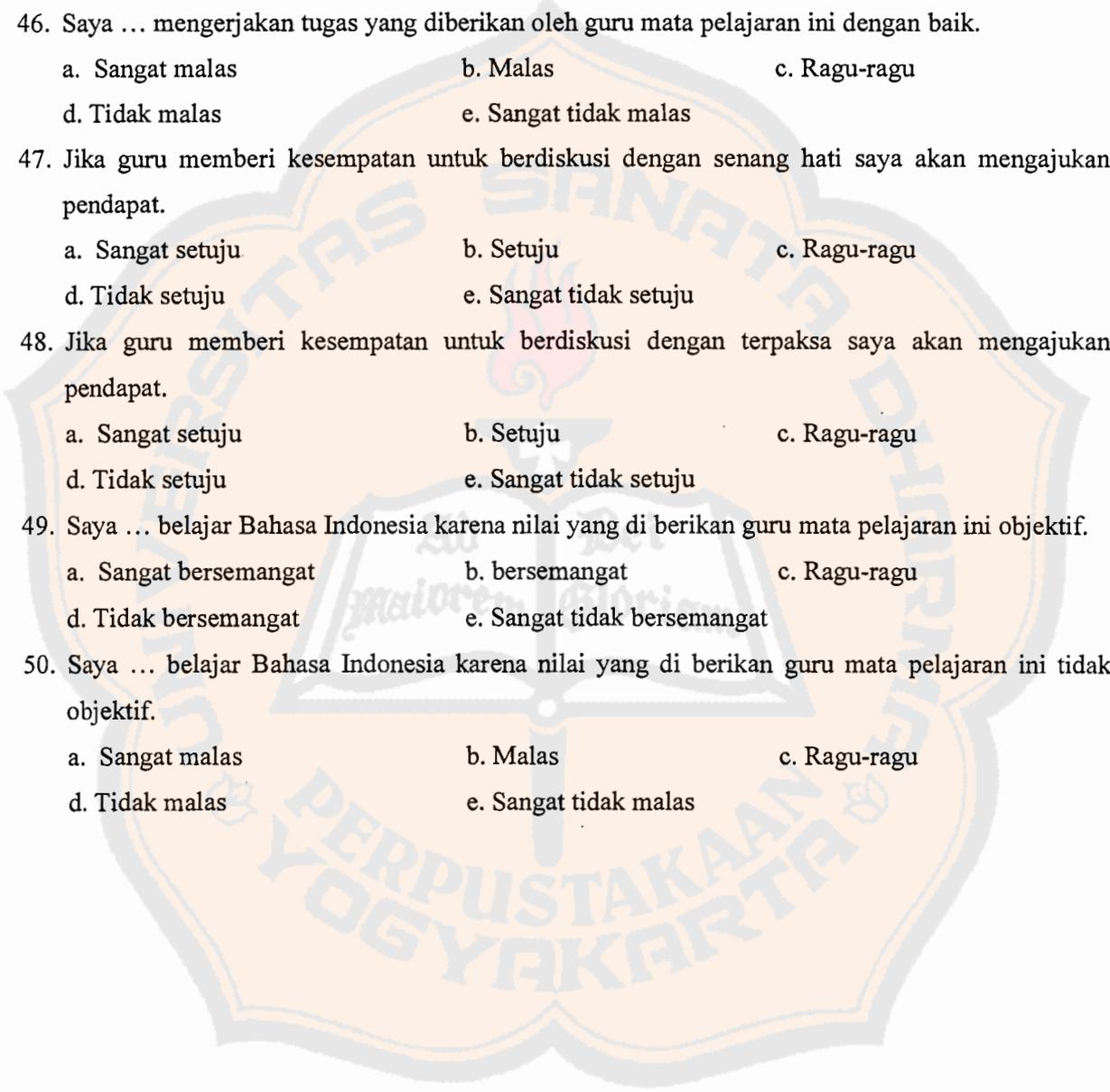
a. Sangat jengkel	b. Jengkel	c. Biasa saja
d. Tidak jengkel	e. Sangat tidak jengkel	

5. Saya merasa ... ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a. Sangat senang	b. Senang	c. Biasa saja
d. Tidak senang	e. Sangat tidak senang	

- d. Tidak senang e. Sangat tidak senang
16. Saya jengkel dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia selalu memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Biasa saja
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
17. Berhadapan dengan guru yang terus menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
- a. Sangat senang b. Senang c. Biasa saja
d. Tidak senang e. Sangat tidak senang
18. Berhadapan dengan guru yang terus menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
- a. Sangat bosan b. Bosan c. Biasa saja
d. Tidak bosan e. Sangat tidak bosan
19. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru ... saya pahami.
- a. Sangat mudah b. Mudah c. Ragu-ragu
d. Tidak mudah e. Sangat tidak mudah
20. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru ... saya pahami.
- a. Sangat sulit b. Sulit c. Ragu-ragu
d. Tidak sulit e. Sangat tidak sulit
21. Penggunaan Bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat saya ... mengikuti pelajaran.
- a. Sangat sulit b. Sulit c. Bingung
d. Tidak sulit e. Sangat tidak sulit
22. Penggunaan Bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat saya ... mengikuti pelajaran.
- a. Sangat mudah b. Mudah c. Bingung
d. Tidak mudah e. Sangat tidak mudah
23. Sumber yang beragam (dari koran majalah, media elektronik, dan sebagainya) yang digunakan oleh guru mata pelajaran ini sebagai acuan dalam pemilihan bahan pelajaran memperluas wawasan saya.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
24. Sumber yang beragam (dari koran majalah, media elektronik, dan sebagainya) yang digunakan oleh guru mata pelajaran ini sebagai acuan dalam pemilihan bahan pelajaran membingungkan saya.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju

- d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
35. Saya tidak ingin membolos pada jam pelajaran Bahasa Indonesia karena gurunya menyebalkan.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
36. Saya ingin membolos pada jam pelajaran Bahasa Indonesia karena gurunya menyebalkan.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
37. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, diskusi, demonstrasi, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.
- a. Sangat bersemangat b. Bersemangat c. Ragu-ragu
d. Tidak bersemangat e. Sangat tidak bersemangat
38. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, diskusi, demonstrasi, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.
- a. Sangat Malas b. Malas c. Ragu-ragu
d. Tidak malas e. Sangat tidak malas
39. Humor segar yang dilontarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat saya ... sewaktu mengikuti pelajaran.
- a. Sangat bersemangat b. Bersemangat c. Ragu-ragu
d. Tidak bersemangat e. Sangat tidak bersemangat
40. Humor segar yang dilontarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat saya ... sewaktu mengikuti pelajaran.
- a. Sangat mengantuk b. Mengantuk c. Ragu-ragu
d. Tidak mengantuk e. Sangat tidak mengantuk
41. Saya ... dibantu oleh guru mata pelajaran ini untuk menyelesaikan masalah belajar yang saya hadapi.
- a. Sangat bersedia b. Bersedia c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak bersedia
42. Saya ... dibantu oleh guru mata pelajaran ini untuk menyelesaikan masalah belajar yang saya hadapi.
- a. Sangat menolak b. Menolak c. Ragu-ragu
d. Tidak menolak e. Sangat tidak menolak
43. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju

44. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya pasif dalam kegiatan belajar mengajar.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
45. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran ini dengan baik.
- a. Sangat bersemangat
 - b. Bersemangat
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak bersemangat
 - e. Sangat tidak bersemangat
46. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran ini dengan baik.
- a. Sangat malas
 - b. Malas
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak malas
 - e. Sangat tidak malas
47. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan senang hati saya akan mengajukan pendapat.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
48. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan terpaksa saya akan mengajukan pendapat.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
49. Saya ... belajar Bahasa Indonesia karena nilai yang di berikan guru mata pelajaran ini objektif.
- a. Sangat bersemangat
 - b. bersemangat
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak bersemangat
 - e. Sangat tidak bersemangat
50. Saya ... belajar Bahasa Indonesia karena nilai yang di berikan guru mata pelajaran ini tidak objektif.
- a. Sangat malas
 - b. Malas
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak malas
 - e. Sangat tidak malas
- 

Lembar Jawab

1. A B C D E	17. A B C D E	34. A B C D E
2. A B C D E	18. A B C D E	35. A B C D E
3. A B C D E	19. A B C D E	36. A B C D E
4. A B C D E	20. A B C D E	37. A B C D E
5. A B C D E	21. A B C D E	38. A B C D E
6. A B C D E	22. A B C D E	39. A B C D E
7. A B C D E	23. A B C D E	40. A B C D E
8. A B C D E	24. A B C D E	41. A B C D E
9. A B C D E	25. A B C D E	42. A B C D E
10. A B C D E	26. A B C D E	43. A B C D E
11. A B C D E	27. A B C D E	44. A B C D E
12. A B C D E	28. A B C D E	45. A B C D E
13. A B C D E	29. A B C D E	46. A B C D E
14. A B C D E	30. A B C D E	47. A B C D E
15. A B C D E	31. A B C D E	48. A B C D E
16. A B C D E	32. A B C D E	49. A B C D E
	33. A B C D E	50. A B C D E

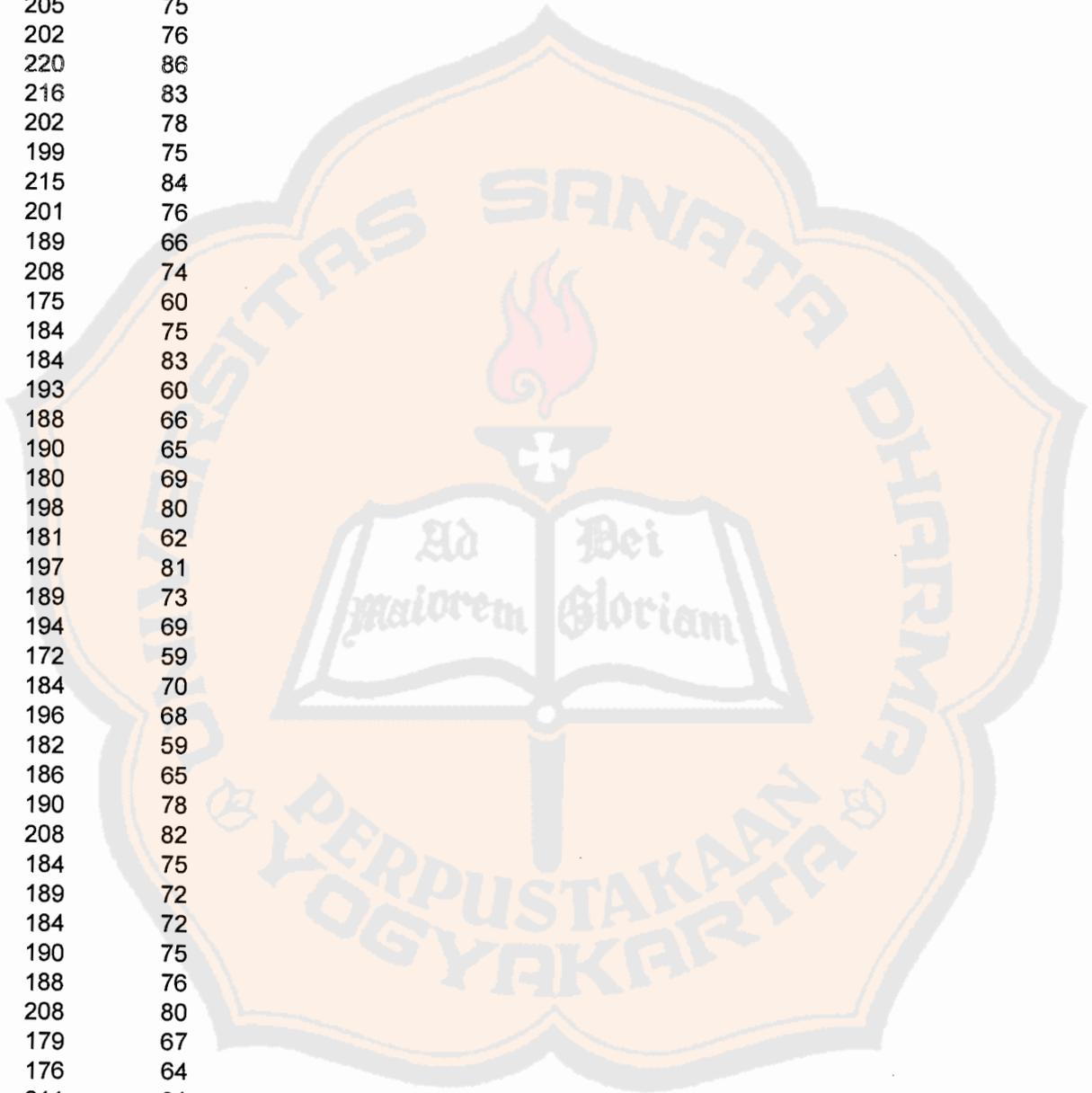
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6

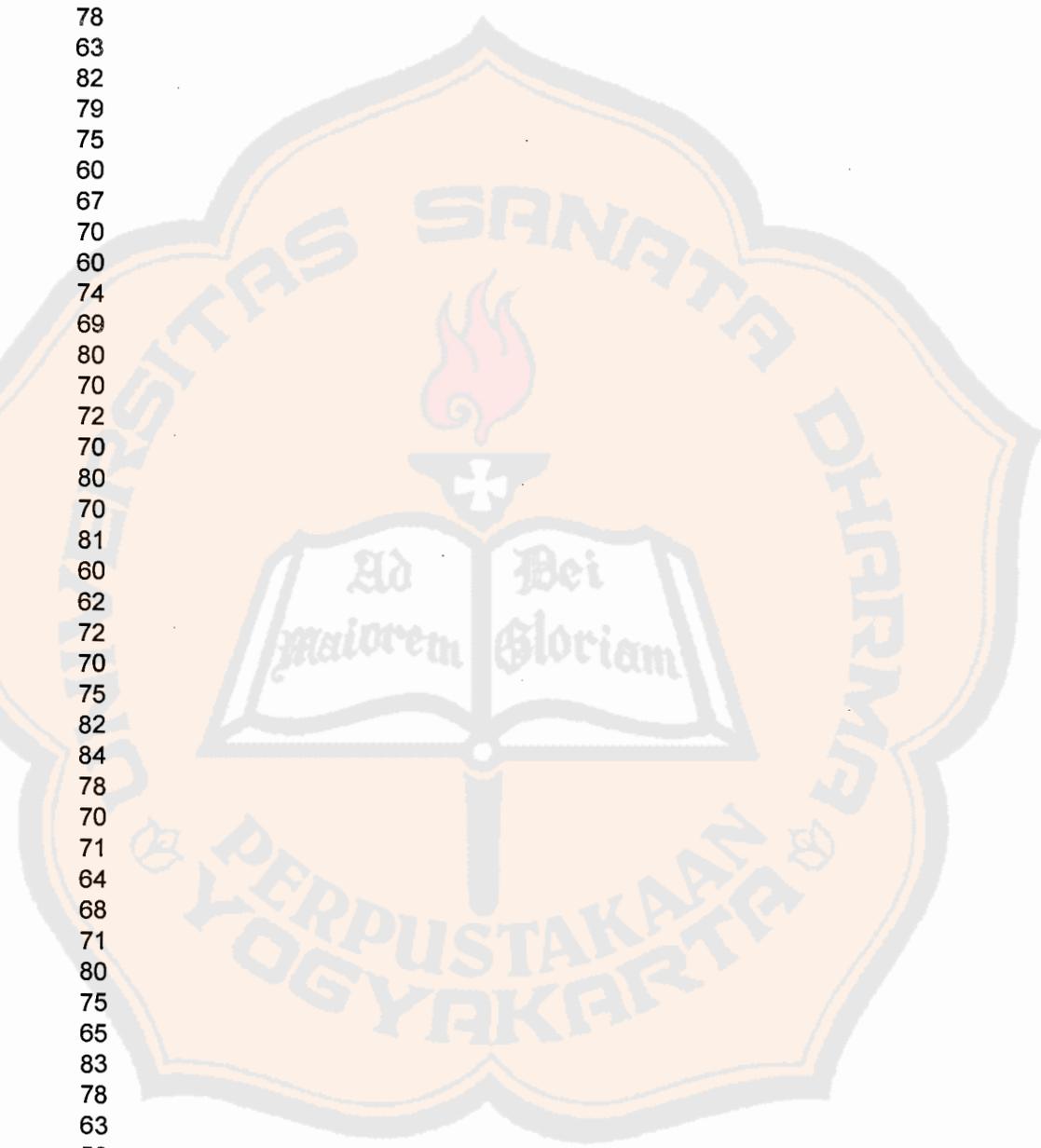
Data Skor Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

No	SIKAP	PRESTASI
1	226	89
2	198	70
3	221	85
4	202	78
5	192	78
6	209	82
7	217	79
8	202	80
9	197	75
10	194	72
11	198	78
12	199	79
13	203	81
14	201	79
15	195	73
16	190	75
17	194	74
18	202	80
19	179	60
20	190	62
21	193	75
22	179	62
23	195	64
24	229	86
25	202	70
26	184	73
27	186	69
28	197	73
29	207	78
30	208	81
31	188	73
32	188	72
33	218	83
34	194	72
35	199	77
36	189	69
37	207	83
38	208	80
39	199	71
40	191	72
41	163	61
42	173	71
43	173	71
44	153	59
45	181	70
46	176	62
47	186	68

48	191	76
49	214	75
50	206	80
51	218	85
52	208	73
53	206	75
54	183	73
55	189	65
56	225	82
57	205	75
58	202	76
59	220	86
60	216	83
61	202	78
62	199	75
63	215	84
64	201	76
65	189	66
66	208	74
67	175	60
68	184	75
69	184	83
70	193	60
71	188	66
72	190	65
73	180	69
74	198	80
75	181	62
76	197	81
77	189	73
78	194	69
79	172	59
80	184	70
81	196	68
82	182	59
83	186	65
84	190	78
85	208	82
86	184	75
87	189	72
88	184	72
89	190	75
90	188	76
91	208	80
92	179	67
93	176	64
94	211	81
95	191	78
96	212	82
97	191	59
98	185	71
99	219	73



100	231	81 ✓
101	193	68
102	199	76
103	194	71
104	220	80
105	176	65
106	199	79
107	199	73
108	199	78
109	204	78
110	183	63
111	206	82
112	201	79
113	196	75
114	178	60
115	182	67
116	191	70
117	178	60
118	199	74
119	193	69
120	209	80
121	186	70
122	189	72
123	197	70
124	213	80
125	179	70
126	220	81
127	176	60
128	165	62
129	172	72
130	187	70
131	193	75
132	204	82
133	210	84
134	200	78
135	195	70
136	193	71
137	179	64
138	175	68
139	182	71
140	214	80
141	196	75
142	188	65
143	201	83
144	203	78
145	183	63
146	177	59
147	213	78
148	205	70
149	192	70
150	190	79
151	190	71



152	199	69
153	192	75
154	200	79
155	203	79
156	189	75
157	210	82
158	186	79



Lampiran 7

Uji Normalitas Data

(1) Uji Normalitas Distribusi Data X

Tabel 1

Tabel Persiapan Uji Normalitas Distribusi Data X

No.	Interval Distandarisasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	224 – 231	4	3	1	1	0,333333333
2.	210 – 223	18	22	-4	16	0,727272727
3.	196 – 209	52	54	-2	4	0,074074074
4.	182 – 195	60	54	6	36	0,666666666
5.	168 – 181	21	22	-1	1	0,045045045
6.	153 – 167	3	3	0	0	0
Jumlah		158	158	-	-	1,846801345

Dengan db 5 (6-1), pada taraf kepercayaan 5 % batas penolakan hipotesisnya adalah 11,070 (Hadi, 1997 : 353). Harga Chi kuadrat yang diperoleh dari perhitungan di atas adalah 1,847. Hasil ini dikonsultasikan dengan tabel Chi kuadrat. Ternyata harga Chi kuadrat hitung sebesar 1,847 lebih kecil daripada harga Chi kuadrat tabel pada taraf kepercayaan 5 % sebesar 11,070. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data variabel X tidak menyimpang dari distribusi normal.

(2) Uji Normalitas Distribusi Data Y

Tabel 2
Tabel Persiapan Uji Normalitas Distribusi Data Y

No.	Interval Distandarisasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	88 – 89	1	3	-2	4	1.333333333
2.	81 – 87	24	22	2	4	0,181818181
3.	74 – 80	55	54	1	1	0,018518518
4.	67 – 73	49	54	-5	25	0,462962963
5.	60 – 66	24	22	2	4	0,181818181
6.	- 59	5	3	2	4	1,333333333
Jumlah		158	158	-	-	3,511784509

Harga Chi kuadrat yang diperoleh sebesar 3,512. Sedangkan harga Chi kuadrat tabel dengan db 5 (6-1) pada taraf kepercayaan 5 %, batas penolakan hipotesisnya 11,070. Setelah dikonsultasikan, ternyata harga Chi kuadrat hitung lebih kecil daripada harga Chi kuadrat tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa distribusi data variabel Y tidak menyimpang dari distribusi normal karena $3,513 < 11,070$.

Lampiran 8

Uji Hipotesis Penelitian

Perhitungan terhadap data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (X) dan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) menghasilkan harga-harga sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X = 30826 & \sum X^2 = 6043482 \\ \sum Y = 11587 & \sum Y^2 = 857553 \\ \sum XY = 2272352 & n = 158 \end{array}$$

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama diterima atau tidak, langkah yang dilakukan adalah memasukkan skor-skor di atas kedalam rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}} \\ r &= \frac{2272352 - \frac{30826 \times 11587}{158}}{\sqrt{\left[6043482 - \frac{(30826)^2}{158} \right] \left[857553 - \frac{(11587)^2}{158} \right]}} \\ &= \frac{2272352 - 2260638,367}{\sqrt{(6043482 - 6014191,62) (857553 - 849737,7785)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11713,633}{\sqrt{(29290,38) (7815,2215)}} \\
 &= \frac{11713,633}{\sqrt{228910807,5}} \\
 &= \frac{11713,633}{15129,78966} \\
 &= 0,774209443
 \end{aligned}$$

Harga r yang diperoleh adalah 0,774. Sedangkan harga r tabel dengan N = 158 pada taraf signifikansi 5 % = 0,150 dan 1 % = 0,200. Dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama yang berbunyi “ ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen” **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengerjaan terhadap data variabel sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menghasilkan harga-harga yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang kedua sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 16435 \qquad \sum X_1^2 = 3232307$$

$$\sum X_2 = 14391 \qquad \sum X_2^2 = 2811175$$

$$N = 158$$

$$n_1 = 84$$

$$n_2 = 74$$

$$\sum X = 16435 + 14391 = 30826$$



$$\sum X^2 = 3232307 + 2811175 = 6043482$$

Harga-harga tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Analisis Variansi (Anova) sebagai berikut :

a. Jumlah kuadrat keseluruhan

$$\sum x^2_{tot} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2_{tot} &= 6043482 - \frac{(30826)^2}{158} \\ &= 6043482 - 6014191,62 = 29290,38 \end{aligned}$$

b. Jumlah kuadrat antarkelompok

$$\sum x^2_{Jak} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2_{Jak} &= \frac{(16435)^2}{84} + \frac{(14391)^2}{74} - \frac{(30826)^2}{158} \\ &= 3215586,012 + 2798660,554 - 6014191,62 = 54,946 \end{aligned}$$

c. Jumlah kuadrat dalam kelompok

$$\sum x^2_{Jdk} = \sum x^2_{tot} - \sum x^2_{Jak}$$

$$\sum x^2_{Jdk} = 29290,38 - 54,946 = 29235,434$$

d. Daftar Anava

Sumber Variansi	Jumlah kuadrat	Derajat bebas (d)	Kuadrat Mean (M)	F	Taraf nyata 5 %
1. Di antara kelompok (ak)	54,946	1	54,946	0,29319	3,90
2. Di dalam kelompok (dk)	29235,434	156	187,4066		
3. Keseluruhan (total)	29290,38	157			

Harga F yang diperoleh adalah 0,29319. Sedangkan harga F tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,90. Berdasarkan hasil konsultasi dengan tabel kritik pada taraf signifikansi 5 % ternyata harga F tabel jauh lebih besar daripada harga F hitung. Dengan demikian hipotesis kedua (H_a) yang berbunyi “Ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen” **ditolak**. Namun bila dilihat dari rerata skornya, ternyata siswa yang berjenis kelamin perempuan (195,655) mempunyai sikap yang lebih positif terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di bandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki (194,473).

Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi “ Tidak ada perbedaan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen” **diterima**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pergerjaan terhadap data variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia menghasilkan harga-harga yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang kedua sebagai berikut :

$$\sum X_1 = 6173 \qquad \sum X_1^2 = 458219$$

$$\sum X_2 = 5414 \qquad \sum X_2^2 = 399334$$

$$N = 158$$

$$n_1 = 84 \qquad n_2 = 74$$

$$\sum X = 6173 + 5414 = 11587$$

$$\sum X^2 = 458219 + 399334 = 857553$$

Harga-harga tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Analisis Variansi (Anova) sebagai berikut :

a. Jumlah kuadrat keseluruhan

$$\sum x^2_{tot} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2_{tot} &= 857553 - \frac{(11587)^2}{158} \\ &= 857553 - 849717,7785 = 7815,2215 \end{aligned}$$

b. Jumlah kuadrat antarkelompok

$$\sum x^2_{Jak} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2_{Jak} = \frac{(6173)^2}{84} + \frac{(5414)^2}{74} - \frac{(11587)^2}{158}$$

$$= 453642,0119 + 396099,9459 - 849737,7785 = 4,1793$$

c. Jumlah kuadrat dalam kelompok

$$\sum x^2 Jdk = \sum x^2_{tot} - \sum x^2_{Jak}$$

$$\sum x^2 Jdk = 7815,2215 - 4,1793 = 7811,042$$

d. Daftar Anova

Sumber Variansi	Jumlah kuadrat	Derajat bebas (d)	Kuadrat Mean (M)	F	Taraf nyata 5 %
4. Di antara kelompok (ak)	4,1793	1	4,1793	0,083469	3,90
5. Di dalam kelompok (dk)	7811,042	156	50,07078		
6. Keseluruhan (total)	7815,2215	157			

Harga F yang diperoleh adalah 0,083469. Sedangkan harga F tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,90. Berdasarkan hasil konsultasi dengan tabel kritik pada taraf signifikansi 5 % ternyata harga F tabel jauh lebih besar daripada harga F hitung. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_a) yang berbunyi “Ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen” **ditolak**. Namun bila dilihat dari rerata skornya, ternyata siswa yang berjenis kelamin perempuan (73,49) mempunyai prestasi

belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik di bandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki (73, 16).

Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi “ Tidak ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan pada siswa kelas II di enam SLTP Negeri Kecamatan Sragen” **diterima.**



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

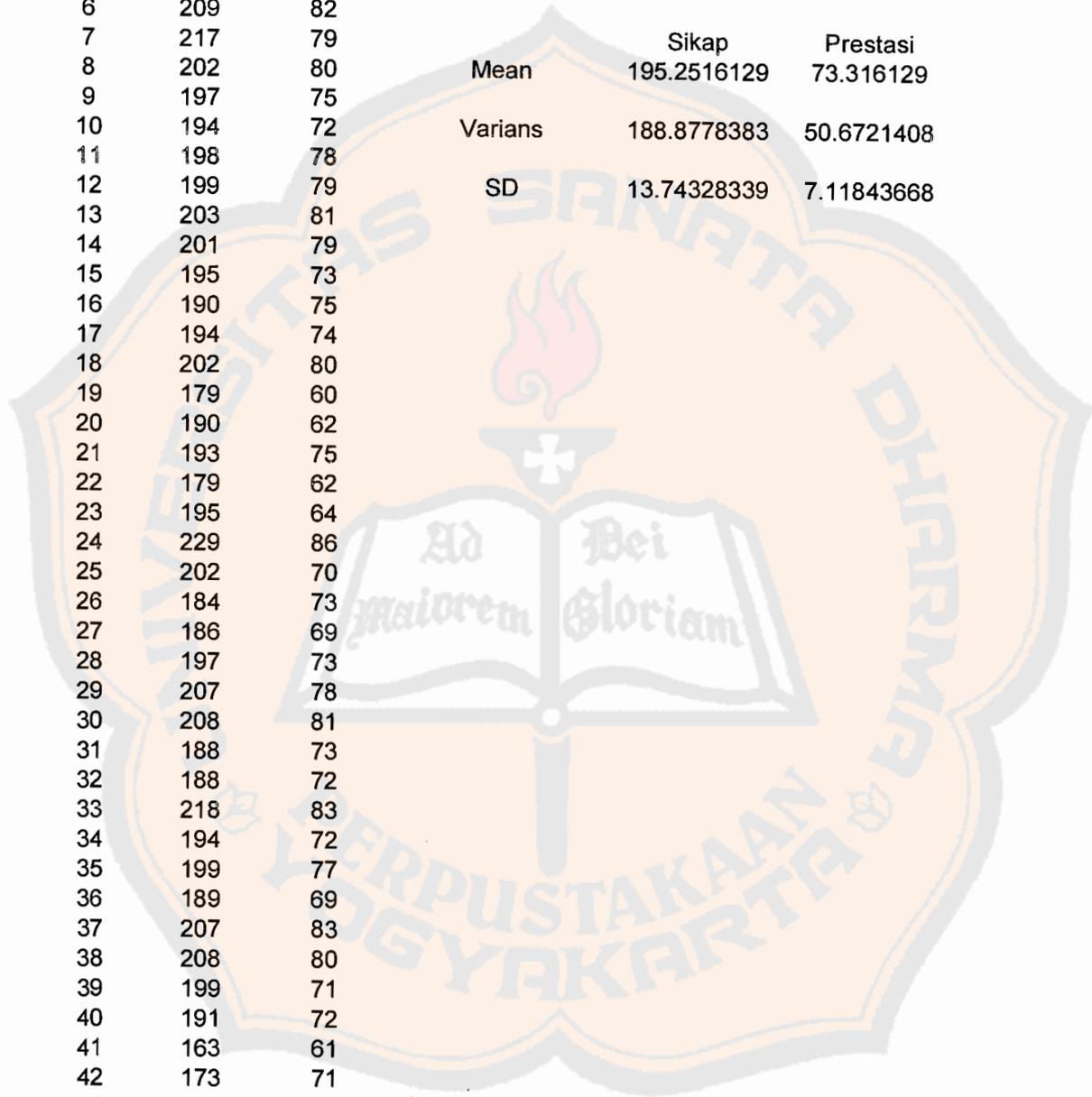
Lampiran 9

Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program MS EXCEL

No	SIKAP	PRESTASI
1	226	89
2	198	70
3	221	85
4	202	78
5	192	78
6	209	82
7	217	79
8	202	80
9	197	75
10	194	72
11	198	78
12	199	79
13	203	81
14	201	79
15	195	73
16	190	75
17	194	74
18	202	80
19	179	60
20	190	62
21	193	75
22	179	62
23	195	64
24	229	86
25	202	70
26	184	73
27	186	69
28	197	73
29	207	78
30	208	81
31	188	73
32	188	72
33	218	83
34	194	72
35	199	77
36	189	69
37	207	83
38	208	80
39	199	71
40	191	72
41	163	61
42	173	71
43	173	71
44	153	59
45	181	70
46	176	62
47	186	68
48	191	76
49	214	75
50	206	80
51	218	85
52	208	73

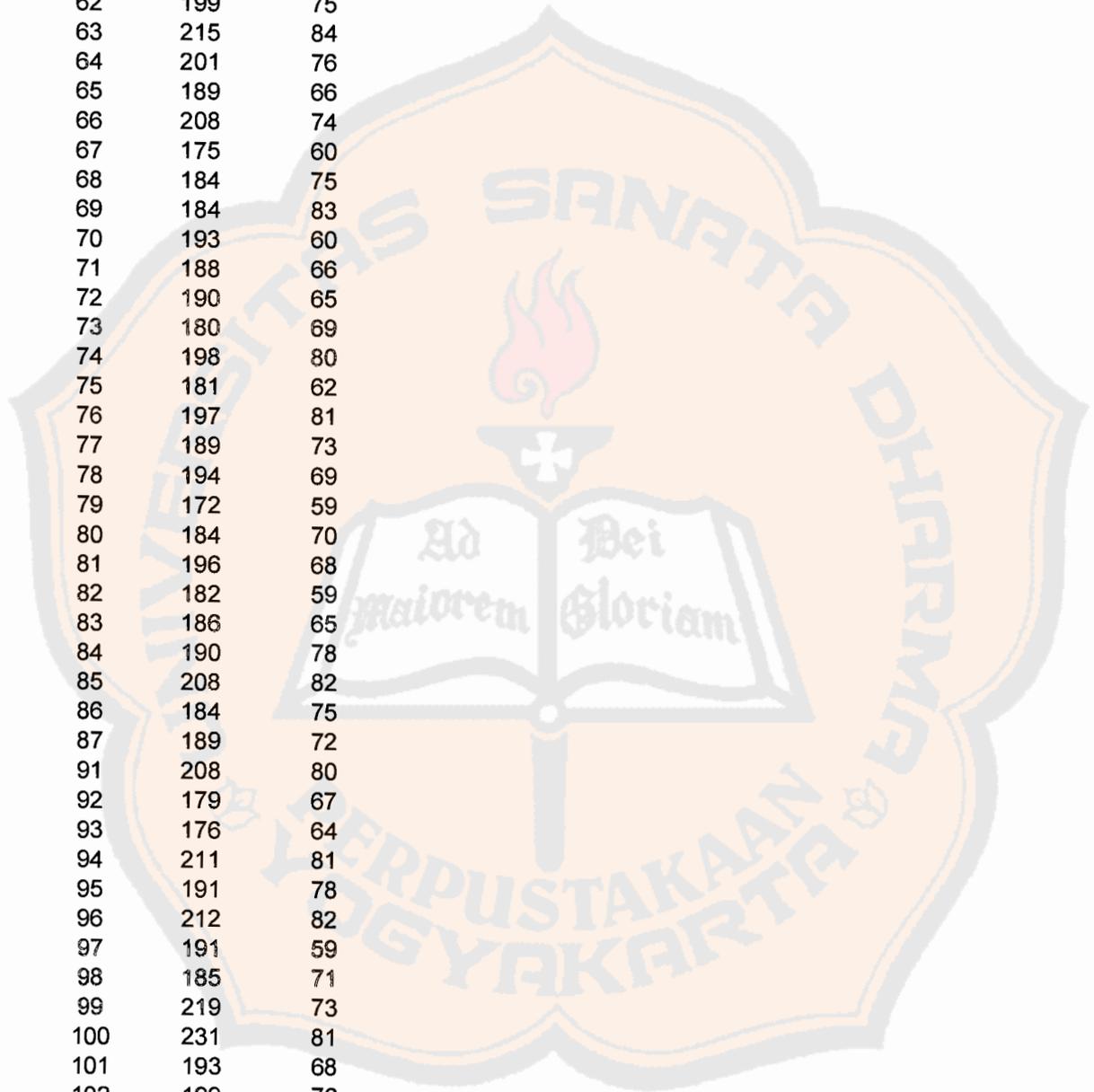
Korelasi :		
	Column 1	Column 2
Column 1		1
Column 2	0.77420944	1

	Sikap	Prestasi
Mean	195.2516129	73.316129
Varians	188.8778383	50.6721408
SD	13.74328339	7.11843668



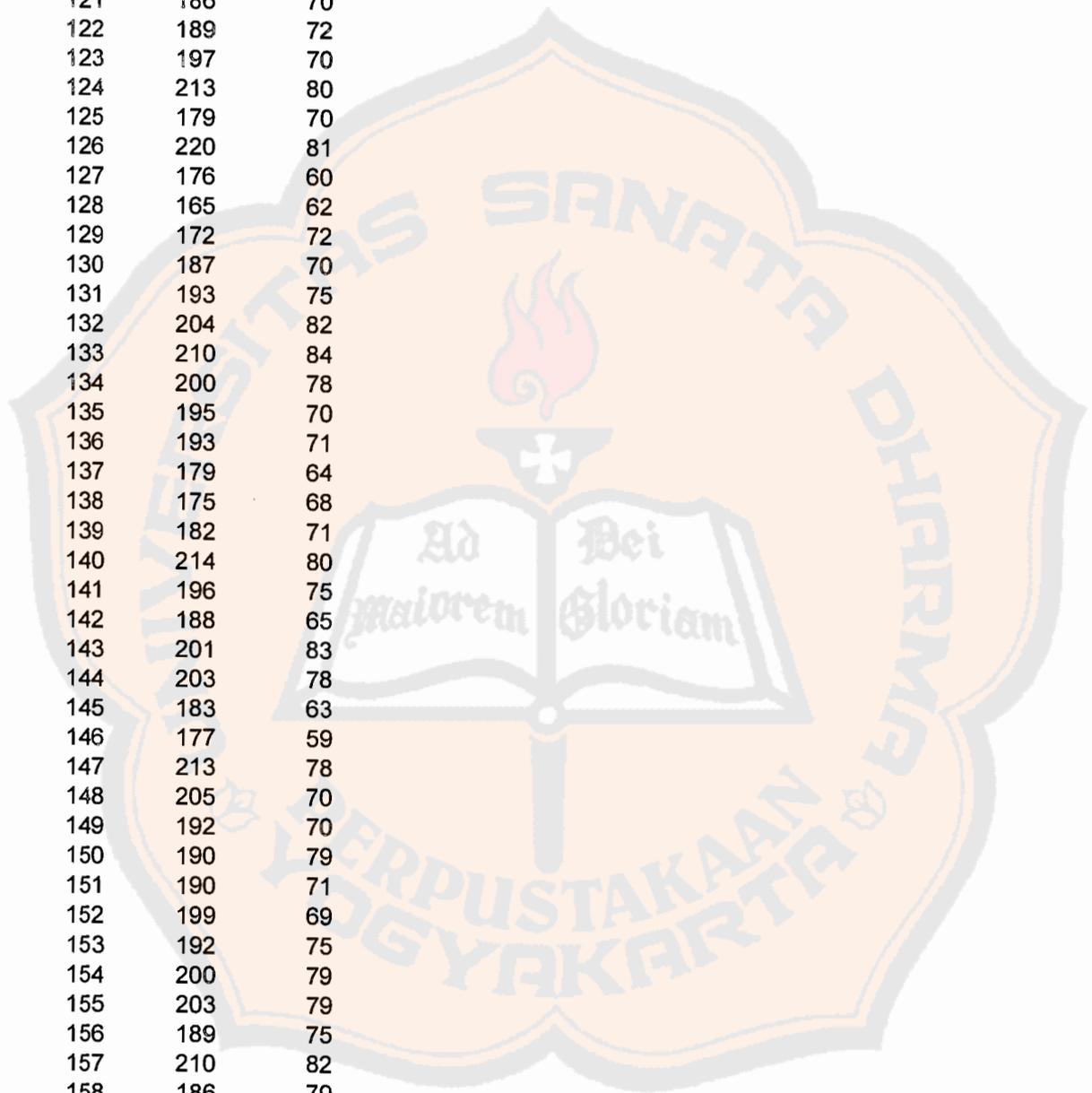
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

53	206	75
54	183	73
55	189	65
56	225	82
57	205	75
58	202	76
59	220	86
60	216	83
61	202	78
62	199	75
63	215	84
64	201	76
65	189	66
66	208	74
67	175	60
68	184	75
69	184	83
70	193	60
71	188	66
72	190	65
73	180	69
74	198	80
75	181	62
76	197	81
77	189	73
78	194	69
79	172	59
80	184	70
81	196	68
82	182	59
83	186	65
84	190	78
85	208	82
86	184	75
87	189	72
91	208	80
92	179	67
93	176	64
94	211	81
95	191	78
96	212	82
97	191	59
98	185	71
99	219	73
100	231	81
101	193	68
102	199	76
103	194	71
104	220	80
105	176	65
106	199	79
107	199	73
108	199	78
109	204	78
110	183	63
111	206	82



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

112	201	79
113	196	75
114	178	60
115	182	67
116	191	70
117	178	60
118	199	74
119	193	69
120	209	80
121	186	70
122	189	72
123	197	70
124	213	80
125	179	70
126	220	81
127	176	60
128	165	62
129	172	72
130	187	70
131	193	75
132	204	82
133	210	84
134	200	78
135	195	70
136	193	71
137	179	64
138	175	68
139	182	71
140	214	80
141	196	75
142	188	65
143	201	83
144	203	78
145	183	63
146	177	59
147	213	78
148	205	70
149	192	70
150	190	79
151	190	71
152	199	69
153	192	75
154	200	79
155	203	79
156	189	75
157	210	82
158	186	79



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	226	89	51076	7921	20114	404572996
2	198	70	39204	4900	13860	192099600
3	221	85	48841	7225	18785	352876225
4	202	78	40804	6084	15756	248251536
5	192	78	36864	6084	14976	224280576
6	209	82	43681	6724	17138	293711044
7	217	79	47089	6241	17143	293882449
8	202	80	40804	6400	16160	261145600
9	197	75	38809	5625	14775	218300625
10	194	72	37636	5184	13968	195105024
11	198	78	39204	6084	15444	238517136
12	199	79	39601	6241	15721	247149841
13	203	81	41209	6561	16443	270372249
14	201	79	40401	6241	15879	252142641
15	195	73	38025	5329	14235	202635225
16	190	75	36100	5625	14250	203062500
17	194	74	37636	5476	14356	206094736
18	202	80	40804	6400	16160	261145600
19	179	60	32041	3600	10740	115347600
20	190	62	36100	3844	11780	138768400
21	193	75	37249	5625	14475	209525625
22	179	62	32041	3844	11098	123165604
23	195	64	38025	4096	12480	155750400
24	229	86	52441	7396	19694	387853636
25	202	70	40804	4900	14140	199939600
26	184	73	33856	5329	13432	180418624
27	186	69	34596	4761	12834	164711556
28	197	73	38809	5329	14381	206813161
29	207	78	42849	6084	16146	260693316
30	208	81	43264	6561	16848	283855104
31	188	73	35344	5329	13724	188348176
32	188	72	35344	5184	13536	183223296
33	218	83	47524	6889	18094	327392836
34	194	72	37636	5184	13968	195105024
35	199	77	39601	5929	15323	234794329
36	189	69	35721	4761	13041	170067681
37	207	83	42849	6889	17181	295186761
38	208	80	43264	6400	16640	276889600
39	199	71	39601	5041	14129	199628641
40	191	72	36481	5184	13752	189117504
41	163	61	26569	3721	9943	98863249
42	173	71	29929	5041	12283	150872089
43	173	71	29929	5041	12283	150872089
44	153	59	23409	3481	9027	81486729
45	181	70	32761	4900	12670	160528900
46	176	62	30976	3844	10912	119071744
47	186	68	34596	4624	12648	159971904
48	191	76	36481	5776	14516	210714256
49	214	75	45796	5625	16050	257602500
50	206	80	42436	6400	16480	271590400

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

51	218	85	47524	7225	18530	343360900
52	208	73	43264	5329	15184	230553856
53	206	75	42436	5625	15450	238702500
54	183	73	33489	5329	13359	178462881
55	189	65	35721	4225	12285	150921225
56	225	82	50625	6724	18450	340402500
57	205	75	42025	5625	15375	236390625
58	202	76	40804	5776	15352	235683904
59	220	86	48400	7396	18920	357966400
60	216	83	46656	6889	17928	321413184
61	202	78	40804	6084	15756	248251536
62	199	75	39601	5625	14925	222755625
63	215	84	46225	7056	18060	326163600
64	201	76	40401	5776	15276	233356176
65	189	66	35721	4356	12474	155600676
66	208	74	43264	5476	15392	236913664
67	175	60	30625	3600	10500	110250000
68	184	75	33856	5625	13800	190440000
69	184	83	33856	6889	15272	233233984
70	193	60	37249	3600	11580	134096400
71	188	66	35344	4356	12408	153958464
72	190	65	36100	4225	12350	152522500
73	180	69	32400	4761	12420	154256400
74	198	80	39204	6400	15840	250905600
75	181	62	32761	3844	11222	125933284
76	197	81	38809	6561	15957	254625849
77	189	73	35721	5329	13797	190357209
78	194	69	37636	4761	13386	179184996
79	172	59	29584	3481	10148	102981904
80	184	70	33856	4900	12880	165894400
81	196	68	38416	4624	13328	177635584
82	182	59	33124	3481	10738	115304644
83	186	65	34596	4225	12090	146168100
84	190	78	36100	6084	14820	219632400
85	208	82	43264	6724	17056	290907136
86	184	75	33856	5625	13800	190440000
87	189	72	35721	5184	13608	185177664
88	184	72	33856	5184	13248	175509504
89	190	75	36100	5625	14250	203062500
90	188	76	35344	5776	14288	204146944
91	208	80	43264	6400	16640	276889600
92	179	67	32041	4489	11993	143832049
93	176	64	30976	4096	11264	126877696
94	211	81	44521	6561	17091	292102281
95	191	78	36481	6084	14898	221950404
96	212	82	44944	6724	17384	302203456
97	191	59	36481	3481	11269	126990361
98	185	71	34225	5041	13135	172528225
99	219	73	47961	5329	15987	255584169
100	231	81	53361	6561	18711	350101521
101	193	68	37249	4624	13124	172239376

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

102	199	76	39601	5776	15124	228735376
103	194	71	37636	5041	13774	189723076
104	220	80	48400	6400	17600	309760000
105	176	65	30976	4225	11440	130873600
106	199	79	39601	6241	15721	247149841
107	199	73	39601	5329	14527	211033729
108	199	78	39601	6084	15522	240932484
109	204	78	41616	6084	15912	253191744
110	183	63	33489	3969	11529	132917841
111	206	82	42436	6724	16892	285339664
112	201	79	40401	6241	15879	252142641
113	196	75	38416	5625	14700	216090000
114	178	60	31684	3600	10680	114062400
115	182	67	33124	4489	12194	148693636
116	191	70	36481	4900	13370	178756900
117	178	60	31684	3600	10680	114062400
118	199	74	39601	5476	14726	216855076
119	193	69	37249	4761	13317	177342489
120	209	80	43681	6400	16720	279558400
121	186	70	34596	4900	13020	169520400
122	189	72	35721	5184	13608	185177664
123	197	70	38809	4900	13790	190164100
124	213	80	45369	6400	17040	290361600
125	179	70	32041	4900	12530	157000900
126	220	81	48400	6561	17820	317552400
127	176	60	30976	3600	10560	111513600
128	165	62	27225	3844	10230	104652900
129	172	72	29584	5184	12384	153363456
130	187	70	34969	4900	13090	171348100
131	193	75	37249	5625	14475	209525625
132	204	82	41616	6724	16728	279825984
133	210	84	44100	7056	17640	311169600
134	200	78	40000	6084	15600	243360000
135	195	70	38025	4900	13650	186322500
136	193	71	37249	5041	13703	187772209
137	179	64	32041	4096	11456	131239936
138	175	68	30625	4624	11900	141610000
139	182	71	33124	5041	12922	166978084
140	214	80	45796	6400	17120	293094400
141	196	75	38416	5625	14700	216090000
142	188	65	35344	4225	12220	149328400
143	201	83	40401	6889	16683	278322489
144	203	78	41209	6084	15834	250715556
145	183	63	33489	3969	11529	132917841
146	177	59	31329	3481	10443	109056249
147	213	78	45369	6084	16614	276024996
148	205	70	42025	4900	14350	205922500
149	192	70	36864	4900	13440	180633600
150	190	79	36100	6241	15010	225300100
151	190	71	36100	5041	13490	181980100
152	199	69	39601	4761	13731	188540361

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

153	192	75	36864	5625	14400	207360000
154	200	79	40000	6241	15800	249640000
155	203	79	41209	6241	16037	257185369
156	189	75	35721	5625	14175	200930625
157	210	82	44100	6724	17220	296528400
158	186	79	34596	6241	14694	215913636
Jumlah	30826	11587	6043482	857553	2272352	33469504770
Rerata	195.1013	73.33544	38249.89	5427.551	14381.975	211832308.7



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap Perempuan	Sikap Laki laki	X1*X!	X2*X2
226	208	51076	43264
198	184	39204	33856
221	189	48841	35721
202	184	40804	33856
192	190	36864	36100
209	188	43681	35344
217	208	47089	43264
202	179	40804	32041
197	176	38809	30976
194	211	37636	44521
198	191	39204	36481
199	212	39601	44944
203	191	41209	36481
201	185	40401	34225
195	219	38025	47961
190	231	36100	53361
194	193	37636	37249
202	199	40804	39601
179	194	32041	37636
190	220	36100	48400
193	176	37249	30976
179	199	32041	39601
195	199	38025	39601
229	199	52441	39601
202	204	40804	41616
184	183	33856	33489
186	206	34596	42436
197	201	38809	40401
207	196	42849	38416
208	178	43264	31684
188	182	35344	33124
188	191	35344	36481
218	178	47524	31684
194	199	37636	39601
199	193	39601	37249
189	209	35721	43681
207	186	42849	34596
208	189	43264	35721
199	197	39601	38809
191	213	36481	45369
163	179	26569	32041
173	220	29929	48400
173	176	29929	30976
153	165	23409	27225
181	172	32761	29584
176	187	30976	34969
186	193	34596	37249
191	204	36481	41616
214	210	45796	44100
206	200	42436	40000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

218	195	47524	38025
208	193	43264	37249
206	179	42436	32041
183	175	33489	30625
189	182	35721	33124
225	214	50625	45796
205	196	42025	38416
202	188	40804	35344
220	201	48400	40401
216	203	46656	41209
202	183	40804	33489
199	177	39601	31329
215	213	46225	45369
201	205	40401	42025
189	192	35721	36864
208	190	43264	36100
175	190	30625	36100
184	199	33856	39601
184	192	33856	36864
193	200	37249	40000
188	203	35344	41209
190	189	36100	35721
180	210	32400	44100
198	186	39204	34596
181		32761	
197		38809	
189		35721	
194		37636	
172		29584	
184		33856	
196		38416	
182		33124	
186		34596	
190		36100	

Jumlah	16435	14391	30826	3232307	2811175
Rata-rata	195.6547619	194.472973	195.0638674	38479.84524	37988.85135
Variansi	201.4576879	171.4307664			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prestasi Perempuan	Prestasi Laki-laki	X1^X1	X2^X2
89	82	7921	6724
70	75	4900	5625
85	72	7225	5184
78	72	6084	5184
78	75	6084	5625
82	76	6724	5776
79	80	6241	6400
80	67	6400	4489
75	64	5625	4096
72	81	5184	6561
78	78	6084	6084
79	82	6241	6724
81	59	6561	3481
79	71	6241	5041
73	73	5329	5329
75	81	5625	6561
74	68	5476	4624
80	76	6400	5776
60	71	3600	5041
62	80	3844	6400
75	65	5625	4225
62	79	3844	6241
64	73	4096	5329
86	78	7396	6084
70	78	4900	6084
73	63	5329	3969
69	82	4761	6724
73	79	5329	6241
78	75	6084	5625
81	60	6561	3600
73	67	5329	4489
72	70	5184	4900
83	60	6889	3600
72	74	5184	5476
77	69	5929	4761
69	80	4761	6400
83	70	6889	4900
80	72	6400	5184
71	70	5041	4900
72	80	5184	6400
61	70	3721	4900
71	81	5041	6561
71	60	5041	3600
59	62	3481	3844
70	72	4900	5184
62	70	3844	4900
68	75	4624	5625
76	82	5776	6724
75	84	5625	7056
80	78	6400	6084

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

85	70	7225	4900
73	71	5329	5041
75	64	5625	4096
73	68	5329	4624
65	71	4225	5041
82	80	6724	6400
75	75	5625	5625
76	65	5776	4225
86	83	7396	6889
83	78	6889	6084
78	63	6084	3969
75	59	5625	3481
84	78	7056	6084
76	70	5776	4900
66	70	4356	4900
74	79	5476	6241
60	71	3600	5041
75	69	5625	4761
83	75	6889	5625
60	79	3600	6241
66	79	4356	6241
65	75	4225	5625
69	82	4761	6724
80	79	6400	6241
62		3844	
81		6561	
73		5329	
69		4761	
59		3481	
70		4900	
68		4624	
59		3481	
65		4225	
78		6084	

Jumlah	6173	5414	11587	458219	399334
Rata-rata	73.48809524	73.16216216	73.3251287	5454.9881	5396.405405
variansi	55.14443488	44.30211033			

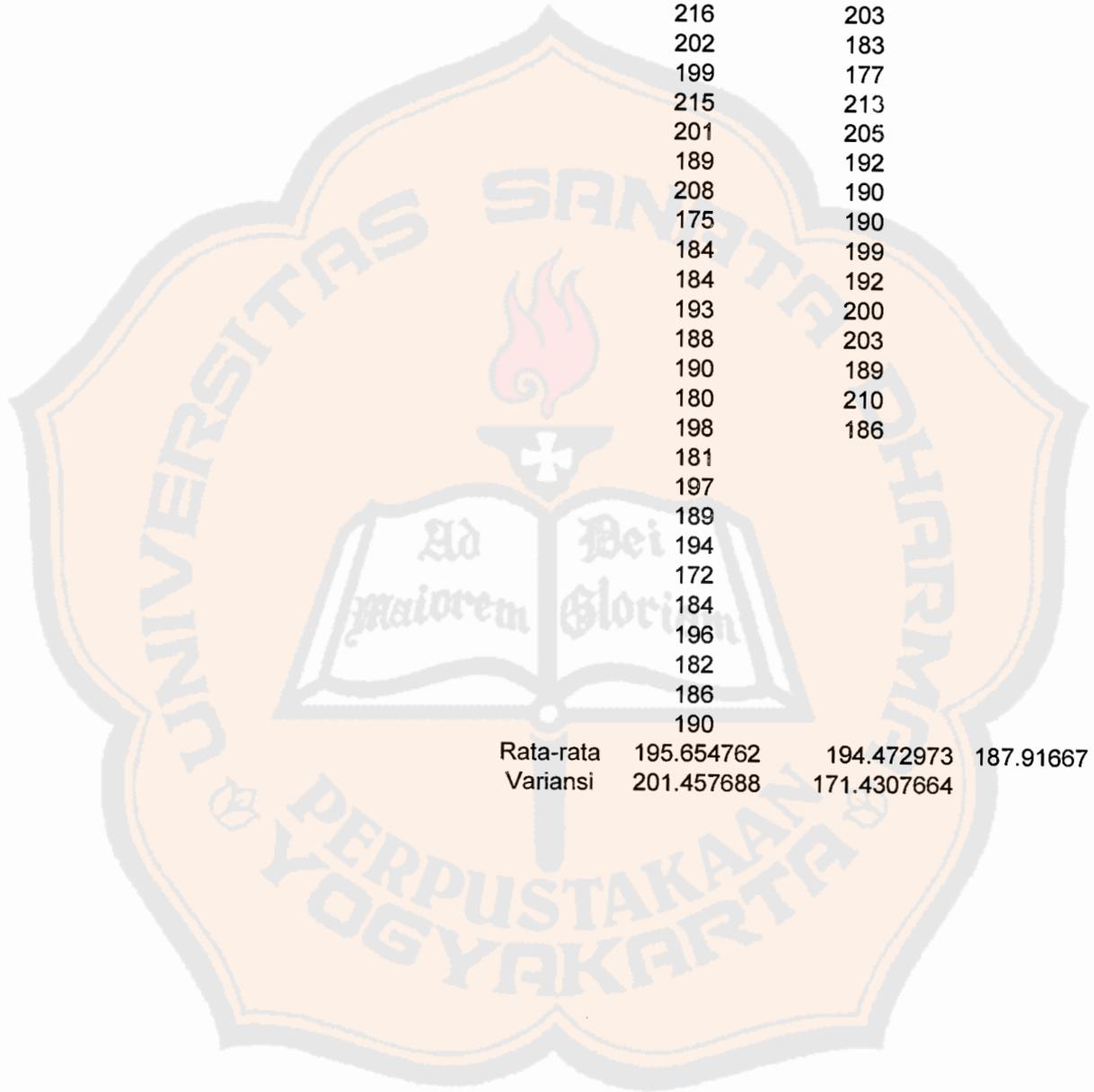
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sikap Perempuan	Sikap Laki laki
226	208
198	184
221	189
202	184
192	190
209	188
217	208
202	179
197	176
194	211
198	191
199	212
203	191
201	185
195	219
190	231
194	193
202	199
179	194
190	220
193	176
179	199
195	199
229	199
202	204
184	183
186	206
197	201
207	196
208	178
188	182
188	191
218	178
194	199
199	193
189	209
207	186
208	189
199	197
191	213
163	179
173	220
173	176
153	165
181	172
176	187
186	193
191	204
214	210
206	200

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

218	195
208	193
206	179
183	175
189	182
225	214
205	196
202	188
220	201
216	203
202	183
199	177
215	213
201	205
189	192
208	190
175	190
184	199
184	192
193	200
188	203
190	189
180	210
198	186
181	
197	
189	
194	
172	
184	
196	
182	
186	
190	

Rata-rata	195.654762	194.472973	187.91667
Variansi	201.457688	171.4307664	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

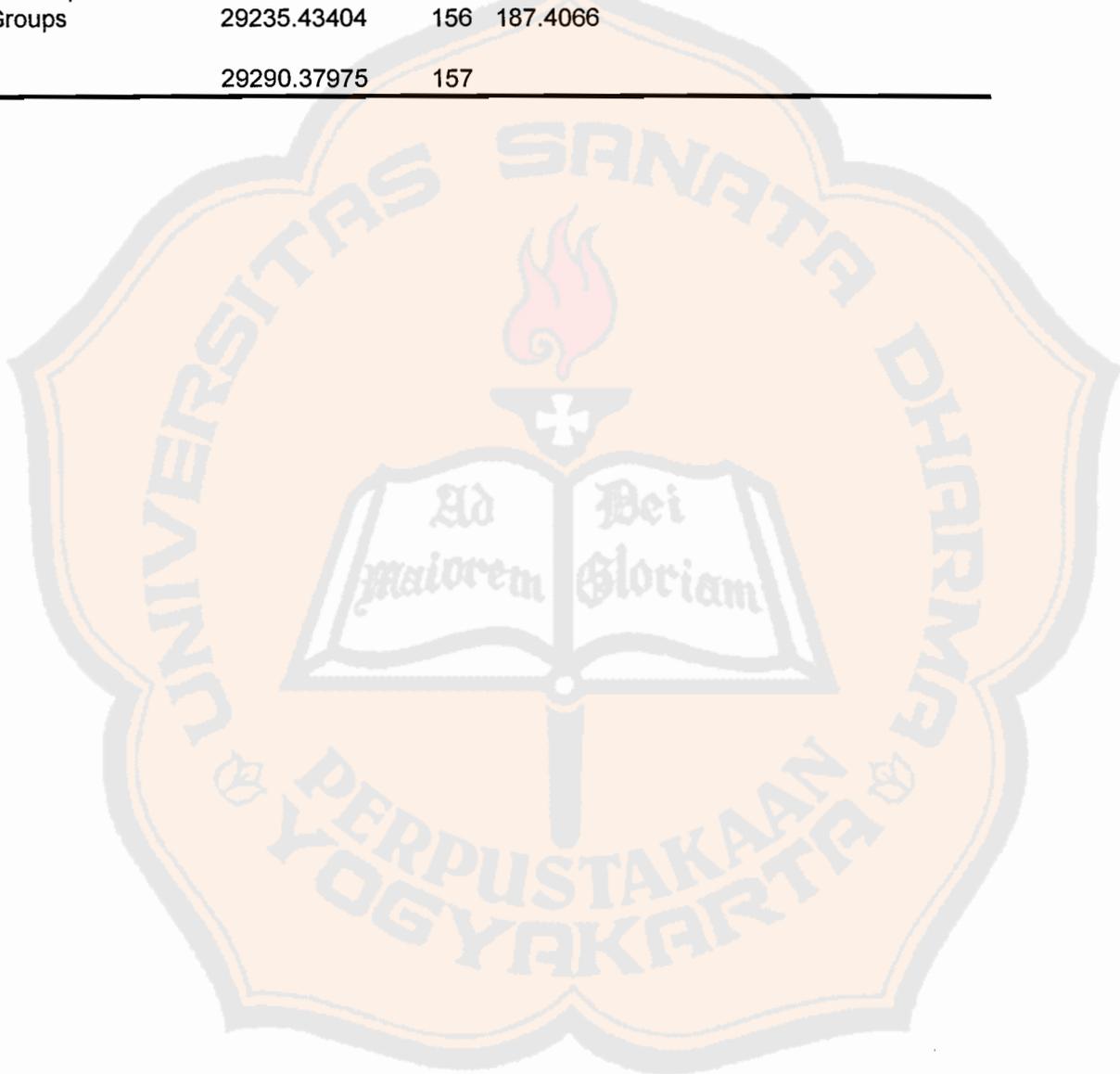
Anova: Single Factor

SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Perempuan	84	16435	195.6548	201.4577
Laki laki	74	14391	194.473	171.4308

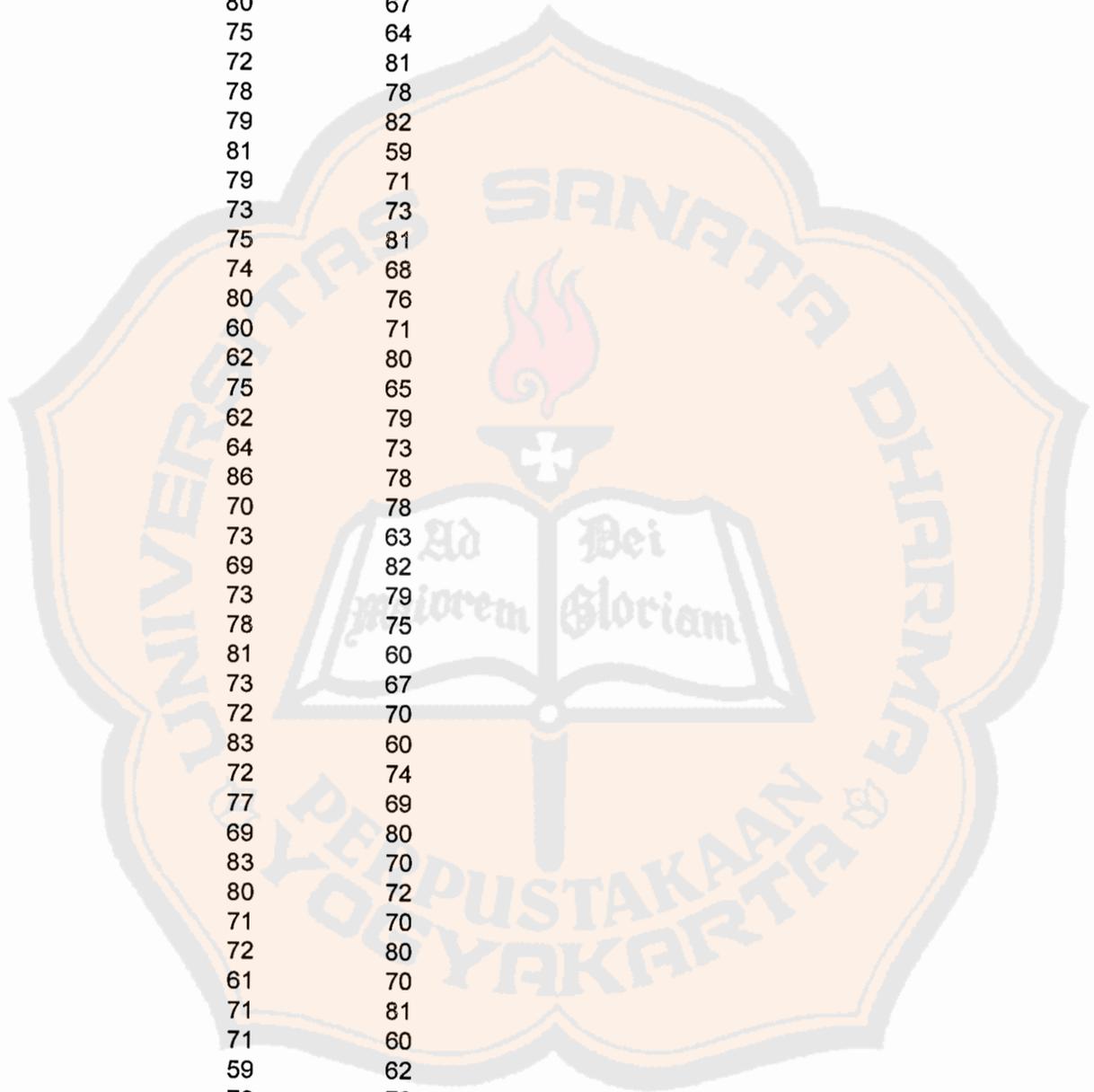
ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	54.94570565	1	54.94571	0.29319	0.588956	3.901761
Within Groups	29235.43404	156	187.4066			
Total	29290.37975	157				



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prestasi Perempuan	Prestasi Laki-laki
89	82
70	75
85	72
78	72
78	75
82	76
79	80
80	67
75	64
72	81
78	78
79	82
81	59
79	71
73	73
75	81
74	68
80	76
60	71
62	80
75	65
62	79
64	73
86	78
70	78
73	63
69	82
73	79
78	75
81	60
73	67
72	70
83	60
72	74
77	69
69	80
83	70
80	72
71	70
72	80
61	70
71	81
71	60
59	62
70	72
62	70
68	75
76	82
75	84
80	78

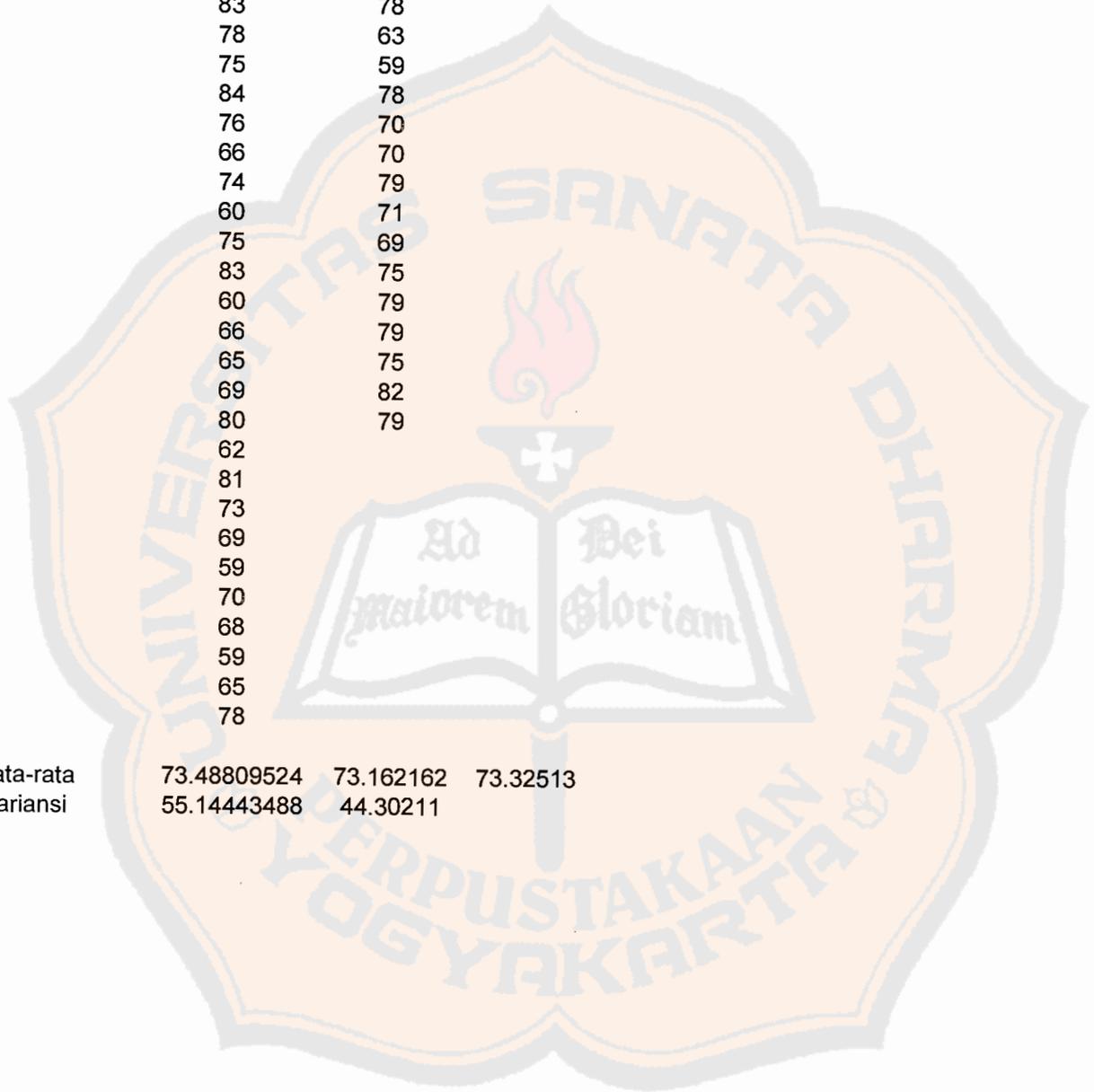


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

85	70
73	71
75	64
73	68
65	71
82	80
75	75
76	65
86	83
83	78
78	63
75	59
84	78
76	70
66	70
74	79
60	71
75	69
83	75
60	79
66	79
65	75
69	82
80	79
62	
81	
73	
69	
59	
70	
68	
59	
65	
78	

Rata-rata
variansi

73.48809524	73.162162	73.32513
55.14443488	44.30211	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

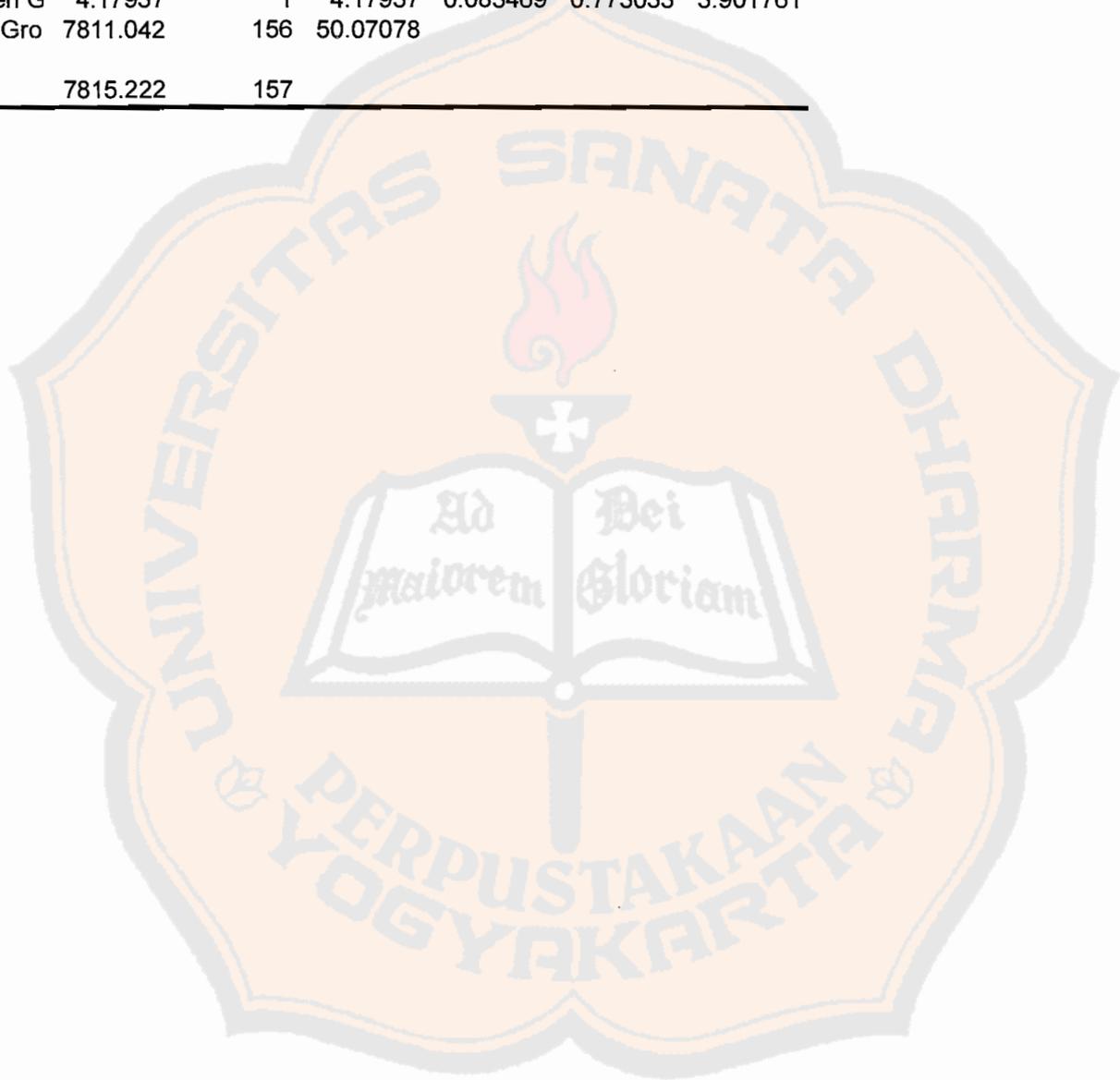
Anova: Single Factor

SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
Perempuan	84	6173	73.4881	55.14443
Laki-laki	74	5414	73.16216	44.30211

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	4.17937	1	4.17937	0.083469	0.773033	3.901761
Within Groups	7811.042	156	50.07078			
Total	7815.222	157				



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Miecan, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : 249/Ket. JPBS/KII/97...

Lamp. :

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLTPN 1 Sragen

di Sragen

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SLTPN 1 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

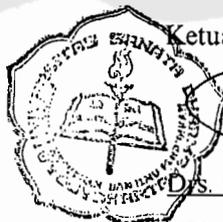
Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan

u.b.

Ketua Jurusan PBS



Drs. F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Yth. PD I FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Aliran, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : 249 / Ket. JPB / XII / 97....

Lamp. :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLTPN 3 Sragen

di Sragen

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi. dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SLTPN 3 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

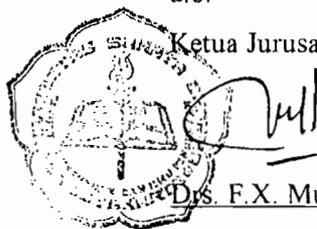
Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan

u.b.

Ketua Jurusan PBS



Drs. F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth Dekan FKIP

.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : ...249/Ket.JPBS/XII/97...

Lamp. :

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLTPN 4 Sragen

di Sragen

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SLTPN 4 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

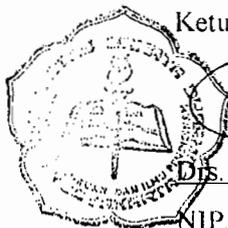
Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan

u.b.

Ketua Jurusan PBS



Drs. F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Yth. PD I FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : 249/Ket.JPB5/XII/97.....

Lamp. :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLTPN 5 Sragen

di Sragen



Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SLTPN 5 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

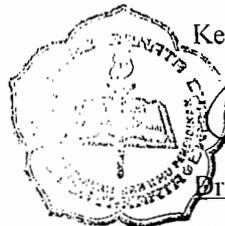
Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan

u.b.

Ketua Jurusan PBS



Drs. F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Yth. PD I FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : 249/Ket. JPB/S/ XII /97.....

Lamp. :

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLTPN 6 Sragen

di Sragen

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SLTPN 6 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

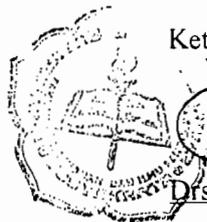
Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan

u.b.

Ketua Jurusan PBS



[Signature]
Drs. F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Yth. PD I FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 62383

Nomor : 249 / ket. JPB5 / XII / 97...

Lamp. :

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SLTPN 7 Sragen
di Sragen

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan makalah / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

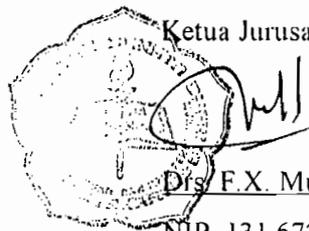
Lokasi : SLTPN 7 Sragen
Waktu : 18 Desember 1997 sampai dengan 18 Maret 1998
Topik / Judul : Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTPN Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 1997/1998

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 1997

Dekan
u.b.

Ketua Jurusan PBS



Drs F.X. Mukarto, M.S.

NIP. 131 672 528

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Yth. PD I FKIP



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 1 SRAGEN

Jalan Raya Sukowati No. 162 Telepon 91030 Sragen,

SURAT KETERANGAN

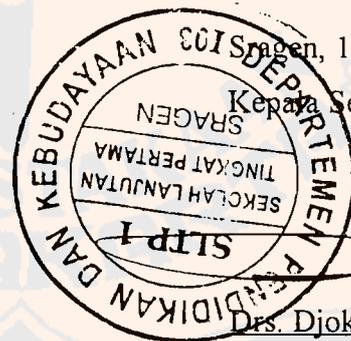
Nomor : 11/I03.34/SLTP.15/Ket.1'98.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 1 Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri 1 dengan topik "Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sragen, 16 Maret 1998

Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. Djoko Sujitno

NIP. 130 521 373

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

SLTP NEGERI 3 SRAGEN

Jl. Gatot Subroto No. 57 Telp. 91126 Sragen



SURAT KETERANGAN

Nomor : **12/I03.34/SLTP.18/PL.1998**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 3 Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yulianeta

NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri 3 dengan topik "Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 16 Maret 1998

Kepala Sekolah



Drs. Suhardi

HP. 130 684 891



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 4 SRAGEN
Jl. Patimura No. 4/5 Telp. 91406 Sragen

SURAT KETERANGAN

Nomor: 41/503.34. SLTP 13/KP/98

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 4 Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yulianeta

NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri 4 dengan topik "Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 16 Maret 1998

Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Joko Suparno

NIP. 130 283 452

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 5 SRAGEN
Jl. Mawar No.4 Telp. 91211 Sragen 57212



SURAT KETERANGAN

Nomor ; 09/I 03.34/SLTP.20/PP.98

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 5 Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yulianeta
NIM/NIRM : 93 1224 021 / 930051120401120020
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri 5 dengan topik "Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998"
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 16 Maret 1998
Kepala Sekolah




Dra. Supartini
NIP. 130 899 706

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH



SLTP NEGERI 6 SRAGEN

Jalan Mayor Suharto 1 Sragen Telp. (0271) 91913

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/103.34/SLTP.21/PL/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 6 Sragen menerangkan bahwa :

N. a m a : Yulianeta
NIM / NIRM : 931224021 / 930051120401120020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta
Keterangan : Telah mengadakan observasi dan penelitian guna keperluan skripsi dengan judul :
" KORELASI SIKAP SISWA TERHADAP GURU BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS II SLTP NEGERI KECAMATAN SRAGEN TAHUN AJARAN 1997 / 1998. "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai maha -
perlunya.

Sragen, 10 Maret 1998

Kepala

SLTP Negeri 6 Sragen



[Signature]
Surha Jati, BA
Nip 130283928

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA
S L T P NEGERI 7 SRAGEN
JALAN DR. SUTOMO 4 TELEPON 91316 SRAGEN 57212

=====

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 20/103.34/SLTP.22/KP/98



Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 7
Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : YULIANETA
NIM/NIRM : 93 1224 021/930051120401120020
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sanata Dharma
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

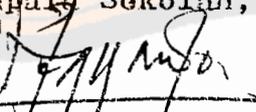
Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SLTP Negeri
7 Sragen dengan topik "Korelasi Sikap Siswa Terhadap Guru
Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa
Indonesia Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri Kecamatan Sragen
Tahun Ajaran 1997 / 1998"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Sragen, 16 Maret 1998

Kepala Sekolah,


SOEGIJANTO
NIP. 130258854